

ANNUAL REPORT

2015



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

"BUILDING A STRONG
**COMPANY
CULTURE**
AS A FOUNDATION TO MAKE
THE BETTER FUTURE"



TABLE OF CONTENTS

01	Ikhtisar Data Keuangan Pokok Konsolidasi Consolidated Financial Highlights	02
02	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	04
03	Laporan Direksi Board of Director's Report	08
04	Profil Perseroan Company Profile	14
05	Struktur Organisasi PT Voksel Electric Tbk Organization Structure of PT Voksel Electric Tbk.	19
06	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Vision, Mission and Core Values	20
07	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	24
08	Profil Direksi Board of Directors' Profile	28
09	Sumber Daya Manusia Human Resource	33
10	Pemegang Saham Shareholders Information	34
11	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	38
12	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	46
13	Tanggung Jawab Sosial Perseroan 2015 Corporate Social Responsibility (CSR) 2015	62
14	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan Statement Letter from The Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for The Correctness of Annual Report	66
15	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah di Audit Audited Financial Statements	68

01

Ikhtisar Data Keuangan Pokok Konsolidasi

Consolidated Financial Highlights

Hasil Operasi / Operating Results

	2015	2014	2013
Penjualan Bersih / Net Sales	1.597.736	2.003.353	2.510.818
Laba Kotor / Gross Profit	241.297	104.973	258.011
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	109.550	(25.910)	122.749
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	277	(86.571)	39.093
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	5.880	(89.531)	39.093
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali / Comprehensive Income (Loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	277	(86.571)	39.093
Jumlah Saham yang Beredar / Total Shares	831.120.519	831.120.519	831.120.519
Laba (Rugi) per Saham Dasar / Basic Earning (Loss) per Share	0,33	(104,16)	47,04
Kapitalisasi Pasar Modal / Market Share Capitalization	814.498	660.741	615.029

Posisi Keuangan / Financial Position

	2015	2014	2013
Modal Kerja-Bersih / Working Capital-Net	165.806	158.133	179.093
Aset Lancar / Current Assets	1.151.963	1.161.046	1.507.266
Aset Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	286.297	304.994	293.197
Investasi Barang Modal / Capital Expenditure	18.454	52.146	102.215
Aset Pajak Tanggungan / Deferred Tax Assets	36.034	36.928	6.066
Aset lain-lain / Other Assets	61.951	54.993	151.948
Jumlah Aset / Total Assets	1.536.245	1.557.961	1.958.479
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	986.156	1.002.913	1.328.174
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	40.435	51.275	37.001
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.026.592	1.054.188	1.365.175
Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital Deficiency)	509.653	503.772	593.304

Rasio Usaha Pokok / Key Business Ratios

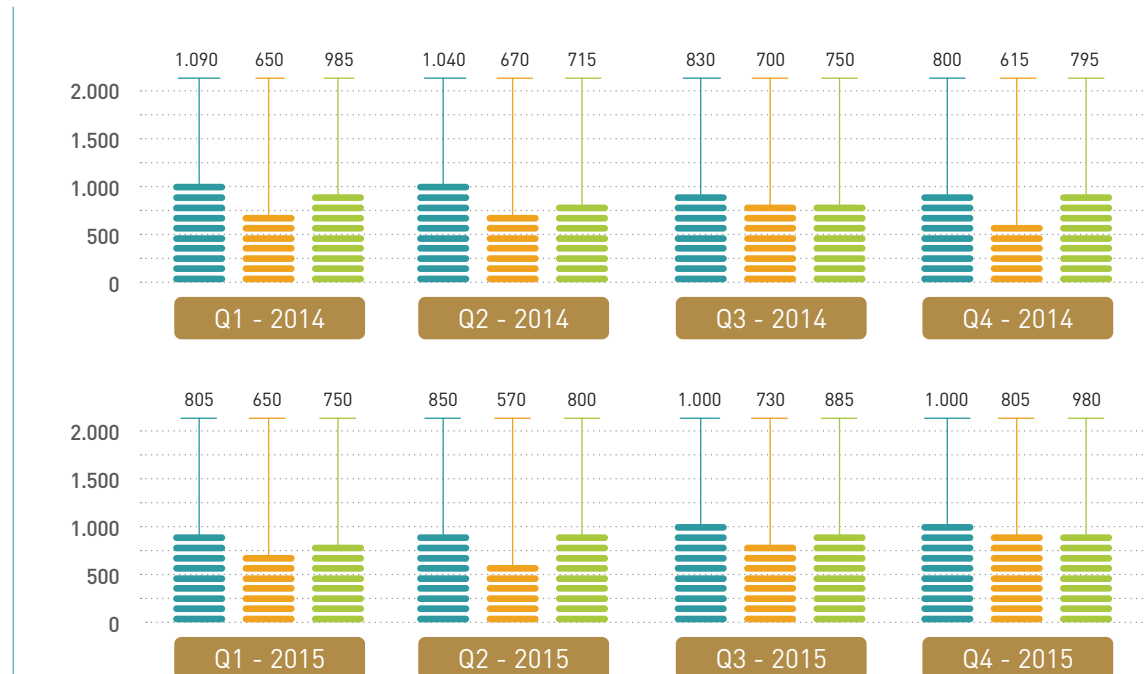
	2015	2014	2013
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset / Net Income (Loss) to Total Assets	0,02	(5,56)	2,00
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas / Net Income (Loss) to Total Equity	0,05	(17,18)	6,59
Rasio Lancar / Current Ratio	116,81	115,77	113,48
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	201,42	209,26	230,10
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	66,82	67,66	69,71
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset / Total Equity to Total Assets	33,18	32,34	30,29
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih / Gross Profit to Net Sales	15,10	5,24	10,28
Rasio Laba (Rugi) Usaha Terhadap Penjualan Bersih / Operating Income (Loss) to Net Sales	6,86	(1,29)	4,89
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih / Net Income (Loss) to Net Sales	0,02	(4,32)	1,56

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali rasio dalam %, lembar saham dalam lembar, laba (rugi) per saham dalam Rupiah
In Million Rupiah, except ratios in %, total shares in number, gain (loss) per share in Rupiah

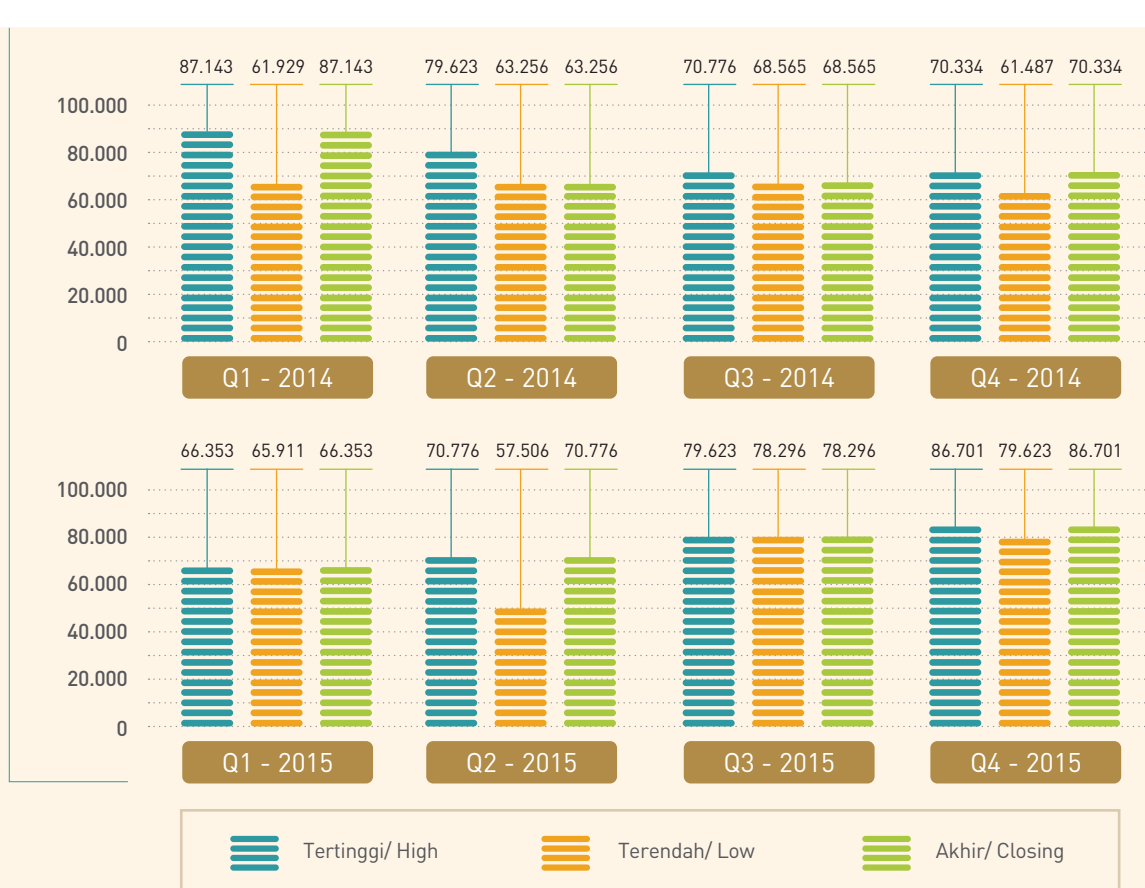
Perkembangan Harga Saham Perseroan dalam Dua Tahun Terakhir

Changes in The Company's Share Price during The Last Two Years

HARGA SAHAM / SHARE PRICE



INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL / INDIVIDUAL SHARE PRICE INDEX



TAKASHI
TOGAWA

HARDI
SASMITA

LINDA
LIUS

MULIANY
ANWAR

TJAHYADI
LUKIMAN



Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2015 sedikit melambat di level 3,1%. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 3,6% di tahun 2016. Melambatnya perekonomian di negara-negara Asia seperti China akan mempengaruhi perekonomian nasional, yang diproyeksi akan menurun menjadi 6,5% di tahun 2016, dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 sebesar 6,9%.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sejak tahun 2014 sempat melambat. Namun dengan adanya Pemerintahan yang baru, lancarnya transisi dan reformasi kebijakan pemerintah telah menciptakan momentum yang positif untuk tahun yang akan datang.

Kondisi pertumbuhan perekonomian baik secara mikro maupun makro juga mempengaruhi industri-industri yang ada di Indonesia. Bagi Perseroan, melambatnya jadwal realisasi proyek kelistrikan pemerintah dan kondisi ini diperparah dengan ikut melambatnya proyek swasta sangat mempengaruhi performa penjualan kabel yang menurun di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Esteemed Shareholders,

The world's economic growth in 2015 had slowed down slightly at 3.1%. Based on IMF prediction, global inflation in 2016 will reach 3.6%. The global economic growth will largely depend on economic development in China, which is projected to decrease to 6.5% in 2016 from 6.9% in 2015.

Since the year 2014, Indonesia's economic growth has been slowing down. However, with the new government in place, government officials and policies reform had set a positive outlook and momentum for the coming years.

Many industries in Indonesia have been affected by slower microeconomic and macroeconomic growth. The postponement of several Government electrical projects as well as slow down in private property projects contributed to sales drop in the Company in 2015 compared to 2014.

Tingginya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar Amerika terutama pada semester ke 2 tahun 2015 ini menjadi penyebab menurunnya performa Perseroan, dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang dollar Amerika masih cukup tinggi, sedangkan transaksi penjualan menggunakan Rupiah.

Dari aspek operasional, nilai penjualan kabel tahun 2015 sebesar Rp 1,60 Trilyun, menurun 20,25% dibanding tahun 2014. Penjualan kabel untuk pasar domestik tercatat sebesar 98,52% dan untuk pasar ekspor sebesar 1,48%. Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 277 juta dari penjualan bersih.

Masalah utama yang terjadi dalam industri kabel adalah resiko kurs. Pemakaian bahan baku yang masih diimpor dan diperdagangkan dalam mata uang USD, sedangkan penjualan dalam Rupiah menurun secara drastis.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 3 orang. Komite Audit ini diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang menguasai bidang Keuangan dan Akuntansi. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan efektifitas pengawasan internal. Disamping itu Komite Audit juga melakukan kajian terhadap independensi dan objektivitas audit eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dari hasil laporan yang diterima dari Komite Audit dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia, fungsi kendali intern telah dijalankan dengan efektif, penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia, tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

Memasuki tahun 2016 ini, akan ada sejumlah tantangan yang harus kita hadapi, seperti kebijakan-kebijakan FED yang kemungkinan akan mempengaruhi nilai tukar mata uang Rupiah.

Namun, dengan adanya kebijaksanaan pemerintah mengenai percepatan pembangunan infrastruktur, penurunan biaya logistik, perbaikan iklim investasi dan penyerapan anggaran yang lebih optimal, Perseroan optimis bahwa perekonomian masih akan terus tumbuh semakin baik dan memberi pengaruh yang menguntungkan bagi Perseroan. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik menjadi 5,3% di tahun 2016.

The volatile currency exchange from Rupiah to US Dollars during the second half of 2015 became the main risk affecting the Company's performance. As most raw materials were purchased in US Dollar while sales were performed in Rupiah.

From operational aspect, the value of cable sales in 2015 which amounted to IDR 1.60 Trillion, had decreased by 20.25% compare to the total sales in 2014. Cable sales for domestic market was recorded at 98.52% and for export market at 1.48%. The Company recorded a net profit of IDR 277 Million.

The main issue in the cable industry is the foreign exchange risk. Imported raw materials were purchased in USD, while sales in Rupiah depreciated drastically.

For overseeing operations, the Board of Commissioner is assisted by the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner and 2 members with finance and accounting expertise. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners on the financial statements and effectiveness of internal control. In addition, the Audit Committee also reviews the independence and objectivity of the external audit, and the compliance with laws and regulations.

The result from Audit Committee's report concluded that the Consolidated Financial Report was composed accordingly with the Indonesian general principle, internal control had been executed effectively, the application of Good Corporate Governance by the Board of Directors was executed according to the regulations of the capital market and Indonesian Government, there were no violation of Financial Services Authority's (OJK) regulation nor Indonesia Stock Exchange's (BEI) regulation and other Indonesian Government's regulation.

As we enter 2016, there will be challenges that we need to anticipate such as the FED policies that might affect Rupiah currency exchange.

However, with new Government policies to accelerate infrastructure development, reduce logistic costs, improve investment climate and an optimum budget spending, the Company is optimistic that the economy will grow better and it will bring positive effect for the Company. The economic growth in 2016 is predicted to be 5.3%.

Kebijakan pemerintah dalam menetapkan mata uang rupiah untuk setiap transaksi jual beli yang dilakukan setiap perusahaan termasuk perusahaan berstatus PMA akan mengurangi resiko fluktuasi mata uang dalam transaksi pembelian bahan baku.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung kebijakan dan langkah-langkah Direksi dalam meningkatkan performa Perseroan, baik dalam upaya peningkatan penjualan ekspor, melaksanakan lindung nilai terhadap kontrak penjualan, pembelian mata uang dollar, menetapkan prioritas investasi yang langsung mendukung operasional dan meningkatkan kapasitas produksi pabrik, melakukan pengendalian biaya, melaksanakan efisiensi pengadaan dan penggunaan bahan baku.

Dan pada kesempatan ini juga, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang sampai saat ini diberikan. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Kerja, Kreditur dan Masyarakat atas dukungan, kepercayaan serta kerjasama yang diberikan di tahun 2015. Semoga Perseroan dapat berkiprah lebih baik lagi di tahun – tahun mendatang.

Government's policy in setting Rupiah as the only currency exchange for trading, including with any foreign company, will reduce the fluctuation risk in purchasing raw materials.

The Board of Commissioner fully support every Board of Directors' actions and policies in increasing the Company's performance, including their effort to increase export's sales, implement a hedge against sales contracts, US Dollar purchase, settling investment priority which directly support operations and to increase the factory's production capacity, controlling costs, executing procurement efficiency and utilizing raw materials.

On this occasion, the Board of Commissioners wish to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and members of management and all employees for their hard work and dedication to the Company. The Board of Commissioners would also like to express our gratitude to the Shareholders, Customers, Partners, Creditors and the Community for their support, trust and cooperation in 2015. We will work towards a better future.

Jakarta, April 2016



Linda Lius

Komisaris Utama / President Commissioner

OUR VALUE



Beginning from a modest cable-manufacturing specialist, PT Voksel Electric Tbk has evolved into a reliable company that meets and exceeds all your cabling needs. With more than 40 years of experience, we have been consistently providing best quality products and services to our valuable customers."



Best Quality
PRODUCT



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

FUMIAKI
NAKAJIMA

DAVID
LIUS

KUMHAL
DJAMIL

YOGIAWAN

FERRY
SUARLY



Pemegang Saham Yth,

Dengan mengucapkan Puji Syukur pada Tuhan YME atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, dalam kesempatan ini atas nama Direksi kami sampaikan Laporan Tahunan sebagai pertanggung-jawaban Perseroan kepada Pemegang Saham khususnya dan publik umumnya.

Situasi global dan regional 2015 ditandai melambatnya pertumbuhan ekonomi serta berbagai ketidakpastian dan kejutan. Ketidakpastian kenaikan suku bunga Bank Sentral AS (The Fed), kejutan depresiasi mata uang Yuan dan terus melemahnya harga komoditas dunia termasuk bahan bakar minyak yang mencapai titik terendah sejak 13 tahun terakhir.

Situasi dan kondisi global, terutama melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang merupakan pasar utama tujuan ekspor komoditi Indonesia, berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Capaian pertumbuhan ekonomi ditingkat 4,7% meleset jauh dari target APBN Perubahan sebesar 5,7%. Sementara itu nilai tukar rupiah juga melemah.

Dear Shareholders,

Give thanks to God for His Grace and Mercy that are granted to all of us abundantly, and in this moment, on behalf of the Board of Directors, we submit this Annual Report as the Company's responsibility to Shareholders in particular and to the public in general.

Global and regional situations in 2015 were marked by economic slowdown as well as various uncertainty and shocking situations. The uncertainty of interest rate rise of the Central Bank of America (The Fed), the shocking depreciation of Yuan, and the constant decrease of world commodity prices, including petroleum which had reached its lowest level since the last 13 years.

Global situations and conditions, especially the weakening of Chinese economic growth, which is the main market of Indonesia's commodity export destination, affected Indonesia's economic growth. Economic growth outcome in the level of 4.7%, hit far from the target of state budget amendment by 5.7%. Meanwhile, Rupiah exchange rate also weakened.

Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap US\$ berkisar Rp. 12.108,00 – Rp. 14.698,00 dan pada akhir Desember 2015 berada di Rp. 13.795,00.

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perseroan, karena pemakaian bahan baku yang diimpor dan harga bahan baku yang masih menggunakan mata uang dolar Amerika. Harga rata – rata aluminium di tahun 2015 adalah US\$ 1.663,17/ ton, dan tembaga menjadi US\$ 5.505,85/ ton.

Sejak berdiri, kebijakan perseroan adalah mendukung program kelistrikan pemerintah, sebagai ujung tombak pembangunan kelistrikan nasional. Sampai saat ini PT PLN merupakan segmen pasar terbesar dan pelanggan utama perseroan.

Optimisme perseroan mengawali tahun 2015, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek kelistrikan melalui peningkatan alokasi dan percepatan pencairan dana dalam rangka target penyediaan listrik 35.000 MW, tidak sesuai dengan harapan, karena kesulitan pembebasan lahan yang selama ini dihadapi proyek-proyek kelistrikan dilapangan masih terus berlanjut dan belum teratasi.

Situasi ini selain berdampak terhadap turunnya permintaan kabel listrik terutama kabel transmisi, juga menimbulkan kendala dari sisi keuangan perseroan karena tertundanya pembayaran dari kontraktor PLN, akibat tertundanya penyelesaian proyek-proyek transmisi yang sedang dibangun.

Tahun 2015 merupakan tahun yang tidak mudah bagi perseroan, akumulasi berbagai faktor eksternal dan internal menekan kinerja perseroan. Melambatnya permintaan kabel, melemahnya nilai tukar rupiah dengan volatilitas tinggi, kendala modal kerja dan arus kas serta masalah ketenagakerjaan.

Melemahnya pertumbuhan ekonomi membuat pasar properti secara umum melambat. Perlambatan terjadi di subsektor apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel dan industri. Walaupun permintaan kabel untuk perumahan masih tetap tinggi, persaingan kabel pasaran (Free Market Cable) semakin ketat.

Permintaan kabel serat optik juga mengalami perlambatan karena PT Telkom menunda pembangunan baru jalur komunikasi transmisi (jalur backbone), dan kabel distribusi karena masih banyaknya jaringan yang telah terpasang belum terjual.

The movement of Rupiah against USD was in average of IDR 12,108.00–IDR 14,698.00, and by the end of December 2015 was in the level of IDR 13,795.00.

The weakening of Rupiah against USD led to the significant impact on the Company, due to the use of imported raw materials, while raw material prices are using USD currency. While the average price of aluminum in 2015 was USD 1,663.17/ ton, and copper became USD 5,505.85/ ton.

Since its establishment, the Company's policy is to support Government's electrical program, as the spearhead of national electrical development. Until today, PT PLN remains the biggest market segment and the Company's main customer.

The Company's optimism to start 2015, was in line with Government's policy to accelerate electrical projects in order to reach the target of 35,000 MW through allocation increase and acceleration of fund disbursement. However it did not go as expected due to the land acquisition faced by electrical projects still continues and has not been resolved.

This situation not only resulted in the decrease of power cable demand, particularly transmission cable, but also posed financial obstacles for the Company as a result of delayed payments from PLN contractors due to the delayed completion of transmission projects.

2015 was not an easy year for the Company. The accumulation of various external and internal factors had pressed the Company's performance, which among others are; the decrease of cable demand, the weakening of Rupiah exchange rate with high volatility, working capital constraints, as well as cash flow and labor problems.

The weakening of economic growth had led to the slow growth of property market in general. The deceleration happened in subsectors of apartments, offices, shopping centers, hotels and industries. Although cable demand for housing remained high, competition in free market cable became increasingly stringent.

The demand of optical fiber cables also experienced a slowdown, since PT Telkom had delayed new constructions of transmission communication line (backbone line) and distribution cable, caused by many unsold installed networks.

Bercermin dari kinerja tahun 2014 Direksi mengarahkan strategi pada perbaikan penghasilan serta melakukan berbagai upaya dan program peningkatan produktifitas serta efisiensi antara lain melalui pelatihan dan pembentukan berbagai kelompok gugus-kerja (Task-Force) lintas fungsi seperti pengendalian biaya, kontrol pemakaian bahan baku, peningkatan keandalan mesin dan mutu, pengiriman tepat waktu dan keselamatan kerja, serta mendorong keterlibatan semua jajaran dalam aktifitas perbaikan.

Dalam keadaan internal maupun eksternal yang cukup sulit, perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 1,60 triliun atau 80% dibanding pencapaian 2014 sebesar Rp. 2 triliun.

Penurunan tajam terjadi pada penjualan ekspor. Kontribusi ekspor 1,48 % atau Rp 23,72 Milyar dibanding rata-rata diatas 10% selama 5 tahun terakhir.

Hal ini karena Perseroan menangguhkan eksekusi beberapa kontrak pasar Timur Tengah yang nilainya sangat signifikan, dikarenakan masalah pembayaran kontrak-kontrak sebelumnya.

Dari aspek operasional, dengan strategi terarah pada penghasilan, perseroan berhasil mencatat laba kotor Rp 241,30 milyar atau 15,10% dari penjualan dibanding 2014 sebesar Rp 104,97 milyar atau 5,24% dari penjualan.

Laba operasional juga mencatat pertumbuhan yang tinggi terhadap penjualan yaitu Rp 109,55 atau 6,9% dari penjualan dibanding tahun 2014-Rp 25,91 milyar atau -1,3% dari penjualan.

Dari aspek keuangan perseroan mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak Rp 277 juta.

Rendahnya kinerja keuangan karena terimplikasi oleh tingginya biaya bunga dan besarnya kerugian selisih kurs yaitu masing-masing 3,31% dan 3,79% dari penjualan bersih.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan berbagai langkah kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah di tahun 2015 untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, memperbaiki iklim investasi dan usaha untuk memotong biaya logistik serta memperbaiki eksekusi anggaran, yang diyakini akan menunjukkan hasilnya pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 diperkirakan lebih baik dari tahun 2015 yaitu pada kisaran 5,2-5,5 %.

Memasuki tahun 2016, untuk memacu pembangunan infrastruktur kelistrikan termasuk pembebasan lahan, pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi IX yang antara lain memuat landasan hukum, melalui payung Perpres, sebagai dasar hukum penugasan PT PLN dalam menjalankan proyek kelistrikan.

Reflecting on our performance in 2014, the Board of Directors had focused on the strategy of income improvement and implemented some measures and programs on increasing productivity and also efficiency. Those measures and programs, among others, are trainings and forming various multi-function task force, such as cost control, raw material usage control, the improvement of machine and quality, on time delivery and work safety, as well as encouraging the involvement of all departments in improvement activities.

In difficult external and internal conditions, the Company recorded sales in amount of IDR 1.60 trillion or 80% compared to the achievement in 2014 of IDR 2 trillion.

The sharp decrease occurred in export sales. Export contribution of 1.48% or in amount of IDR 23.72 billion compared to the last 5 years average of above 10%.

This happened because the Company suspended the execution of several contracts in Middle East market which holds significant values, as a result of payment problems in previous contracts.

From operational aspect, with a strategy focused on earnings, the Company has recorded gross profit of IDR 241.30 billion or 15.10% from sales compared to 2014 in the amount of IDR 104.97 billion or 5.24%.

Operational profit has also recorded a high growth on sales in the amount of IDR 109.55 billion or 6.9% from sales compared to 2014, with-IDR 25.91 billion or - 1.3%.

From financial aspect, the Company has also recorded a consolidation net profit after tax, in the amount of IDR 277 million.

The low financial performance was the implication of high interest rate and the large amount of foreign exchange loss, respectively at 3.31% and 3.79% of net sales.

Along with global economic growth and several economic policy measures released by the Government in 2015 to accelerate infrastructure development, improve investment and business climate to cut down logistic cost and improve budget execution, which is believed to have its outcome in 2016, Indonesia's economic growth in 2016 is predicted to improve than in 2015, with an average of 5.2-5.5%.

Entering 2016, to boost the development of electrical infrastructure including land acquisition, the Government has released the IX Economic Policy Package which contains, among others, legal foundation through presidential decree as the legal basis for assigning PT PLN in implementing electrical projects.

Termasuk pendampingan khusus dari instansi terkait mulai dari persiapan proyek hingga bantuan penyelesaian dan pendanaan bila terjadi hambatan dalam implementasi. Dalam hubungan ini PLN juga diwajibkan untuk mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri.

Kebijakan ini memberi prospek yang cerah bagi industri kabel dalam negeri.

Dengan komitmen kuat dari pemerintah untuk memacu pembangunan infrastruktur pada umumnya dan pada khususnya kelistrikan, perseroan optimis permintaan kabel listrik akan meningkat pesat.

Perseroan juga meyakini PT Telkom akan melanjutkan konstruksi jalur transmisi dan meningkatkan pembangunan jaringan kabel distribusi dengan terus meningkatnya kebutuhan jaringan pita lebar serat optik dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi. Demikian pula dengan akan mulai dibangunnya Proyek Palapa Ring dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang ditarget selesai tahun 2018, diharapkan permintaan kabel serat optik produksi dalam negeri juga akan meningkat.

Sementara itu giatnya pembangunan infrastruktur yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia, dan diberlakukannya pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN yang memberikan peluang bagi warga asing untuk memiliki rumah tinggal di Indonesia, diyakini akan mendorong pertumbuhan permintaan kabel pasaran dari segmen pasar properti.

Perseroan telah menyiapkan strategi untuk menjamin likuiditas dan memperkecil kerugian nilai tukar mata uang asing.

Dengan strategi yang terencana matang dan kerjasama tim lintas fungsi yang kuat serta koordinasi yang baik antar departemen dalam menerapkan strategi, Perseroan yakin akan mampu memanfaatkan pertumbuhan permintaan dan melalui tantangan – tantangan masa depan dengan baik.

Sebagai komitmen manajemen terhadap lingkungan dan keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, pencegahan Pencemaran Lingkungan dengan diperolehnya sertifikat ISO 14001 dan OHSAS 18001 dari SGS pada tahun 2010.

Perseroan melakukan tanggung jawab social (CSR) dengan membina hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan masyarakat setempat. Kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar diarahkan untuk mengambil potensi masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang bersama Perseroan.

Di bidang pendidikan, melalui anak perusahaan PT CGS (Cendikia Global Solusi) yang bergerak di bidang jaringan

This includes special assistance from related agencies, from project preparation until the assistance for completion and funding, should there be obstacles in implementation. In this connection, PT PLN is also responsible to prioritize the use of domestic goods and services.

This policy provides a bright prospect for domestic cable industry.

With strong commitment from the Government to boost infrastructure development in general, and electrical projects in particular, the Company is optimistic that power cable demand will have a rapid increase.

The Company also believes that PT Telkom will continue the transmission line construction and increase development of distribution cable network due to the high demand of fiber optic broadband network from telecommunication companies. In addition, with the construction of Palapa Ring Project from the Ministry of Communication and Informatics which is planned to be completed in 2018, it is hoped that the demand of domestic optical fiber cable will also increase.

Meanwhile, rapid infrastructure development spread out in many areas in Indonesia and the implementation of free market by ASEAN Economic Society that offers opportunity for foreigners to own houses in Indonesia, is believed to encourage cable demand rise from property market segment in the future.

The Company has prepared a strategy to guarantee liquidity and to minimize the loss in foreign exchange.

With a well-planned strategy and powerful cross-functional teamwork as well as coordination between departments in strategy implementation, the Company is confident that we will able to benefit from the increased demand and overcome future challenges.

As a commitment to environmental management and work safety, the Company has implemented Work Safety Management System, prevention of Environmental Pollution by obtaining ISO 14001 and OSHAS 18001 certificates from SGS in 2010.

The Company implements corporate social responsibility (CSR) by building harmonious, balanced and compatible relationship with the local communities. The Company's concern regarding the welfare of surrounding communities is focused to harness community potentials in order to make them grow and thrive together with the Company.

In the field of education, through its branch company, PT CGS (Cendikia Global Solusi) which engaged in

Telekomunikasi, bekerjasama dengan APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi), Perseroan menyediakan tenaga pengajar pelatihan kompetensi jaringan Kabel Serat Optik bagi 120 Guru SMKN dan SMK Swasta dari 25 Propinsi (Program Training of The Trainer). Perseroan juga merencanakan akan membangun beberapa School Local Area Networks. Untuk pertama kalinya telah dilakukan di lokasi SMKN 4 Tasikmalaya Jawa Barat.

Perseroan menjunjung tinggi kepercayaan publik dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti keterbukaan, akuntabilitas dan pertanggungjawaban karena yakin bahwa elemen – elemen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Panduan Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada seluruh insan Perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan sebaik-baiknya.

Perseroan akan melakukan program perbaikan terus menerus, meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar dengan efisiensi dan produktifitas yang tinggi menghadapi meningkatnya permintaan. Perseroan akan merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Nilai dasar visi dan misi Perseroan akan menjadi mercusuar bagi seluruh insan Perseroan untuk melangkah ke masa depan dengan semangat yang tinggi.

Mewakili seluruh Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra usaha serta seluruh karyawan, atas dukungan dan kerjasama selama ini. Kami yakin dengan dukungan yang tiada henti ini, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja untuk mencapai target dan rencana yang telah ditetapkan.

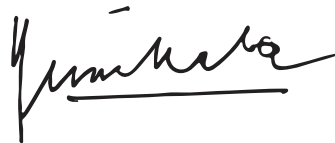
Telecommunication network, cooperating with APJATEL (Telecommunication Network Organizer Association), the Company provided trainers for competency training in Fiber Optic Network for 120 teachers of SMKN and Private SMK from 25 provinces (Training for The Trainer Program). The Company also plans to build several School Local Area Networks and the first one was built in SMKN 4 Tasikmalaya, West Java.

The Company highly respects public trust by implementing good governance principles such as openness, accountability, and responsibility, because we believe that such elements in the long term will improve company value. The Company will continuously disseminate The Guidelines of Business and Work Ethics to all employees in the Company and put in its best effort to implement those principles.

The Company will continuously undertake improvement programs, increase product capacity in order to fulfill market demand with high efficiency and productivity. The Company will formulate effective strategies to face the increasingly tight competition. The basic values of the Company's vision and mission will serve as a lighthouse for everyone in the Company to take a step to the future with high enthusiasm.

Representing the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to Shareholders, Board of Commissioners, customers and business partners, as well as all employees, for your support and cooperation all this time. We believe that with this continuous support, the Company will be able to improve its performance in reaching the set target and plans.

Jakarta, April 2016



Kumhal Djamil

Direktur Utama / President Director

OUR VALUE



One of our key success is through business relationship, therefore we always strengthen our connection with other parties. In PT Voksel Electric Tbk, we believe a strong partnership is created through mutual respect for each other, therefore we regard our valuable partners with deep trust and honesty."



Continuously Build
PARTNERSHIP



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Umum

PT Voksel Electric Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 19 April 1971 di Jakarta dan bergerak di bidang industri kabel. Pada tahun 1989, status Perseroan berubah menjadi PMA dengan ditandatanganinya persetujuan kerjasama patungan dengan Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. ("Showa"), sebuah perusahaan kabel terkemuka di Jepang, yang sejak tahun 2006 berubah menjadi SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.

Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan strategi pertumbuhan yang semakin agresif, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan telah memposisikan diri sebagai salah satu pabrik kabel yang terkemuka di Indonesia. Kegiatan operasional Perseroan adalah memproduksi kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kabel serat optik.

Jenis Produk

1. Bare Copper Conductor (BCC): Soft, Half Drawn, Hard Drawn, and Rectangular Wire
2. Bare Aluminum Conductor: All Aluminum Conductor (AAC), All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Aluminum Conductor Steel Reinforced (ACSR), Aluminum Conductors, Aluminum Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS), Thermal-Aluminum Conductor Steel Reinforced (T-ACSR), Aluminum clad Steel Core Thermal Resistant Aluminum Alloy (TACSR/AS), Super Thermal Resistant Aluminum Alloy Conductor, Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced/Annealed and Formed Wire (ACFR/ATW)
3. Power Cable: Medium And Low Voltage Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable, Polyethylene (PE) Insulated Cable, Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable
4. Communication Cable: Indoor Cable, Jumper Wire, and Drop Wire Cable
5. Optical Fiber Cable: All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable Type, Duct Installation Type, Armour/Buried Cable Type, Loose Tube Type of Optical Fiber Cable for Indoor, Aerial & Burial Cable, Fibre To The Home (FTTH) / Single Core Per Tube (SCPT) Cable, Air Blowing Micro Duct Cable



Tempat / Alamat yang dapat dihubungi oleh pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan :

Kantor Pusat

Menara Karya Lantai 3, Suite D
 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, kav. 1-2
 Jakarta 12950, Indonesia
 Tel : +62-21 5794 4622
 Fax : +62-21 5794 4649
 Email : ve@voksel.co.id
 Website : www.voksel.co.id

Pabrik

Jl. Raya Narogong Km. 16
 Cileungsi - Bogor 16820, Indonesia
 Tel : +62-21 8230525, 8230771-72
 Fax : +62-21 8230526, 8230177



General

PT Voksel Electric Tbk. ("the Company") was established in Jakarta on April 19, 1971 and engaged in cable industry. In 1989, the Company became a foreign capital investment through a joint venture agreement with Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. ("Showa"), a prominent cable company in Japan, which changed its name to SWCC Showa Cable Systems Co. Ltd. since 2006.

In line with the rapid development of cable industry and more aggressive strategic growth, the Company issued its initial public offering in the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange on December 20, 1990. The Company soon positioned itself as one of the leading cable manufacturers in Indonesia, through consistent hard work and dedication from all management and employees. The Company's core businesses include manufacturing of power, telecommunication, and fiber optic cables.

Product Type

1. Bare Copper Conductor (BCC): Soft, Half Drawn, Hard Drawn, and Rectangular Wire
2. Bare Aluminum Conductor: All Aluminum Conductor (AAC), All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Aluminum Conductor Steel Reinforced (ACSR), Aluminum Conductors, Aluminum Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS), Thermal-Aluminum Conductor Steel Reinforced (T-ACSR), Aluminum clad Steel Core Thermal Resistant Aluminum Alloy (TACSR/AS), Super Thermal Resistant Aluminum Alloy Conductor, Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced/Annealed and Formed Wire (ACFR/ATW)
3. Power Cable: Medium and Low Voltage Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable, Polyethylene (PE) Insulated Cable, Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable.
4. Communication Cable: Indoor Cable, Jumper Wire, and Drop Wire Cable.
5. Optical Fiber Cable: All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable Type, Duct Installation Type, Armoured/Buried Cable Type, Loose Tube Type of Optical Fiber Cable for Indoor, Aerial & Burial Cable, Fiber To The Home (FTTH) / Single Core Per Tube (SCPT) Cable, Air Blowing Micro Duct Cable

Place / Address of contact for the shareholders or public to obtain information about the company :

Executive Office

Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62-21 5794 4622
Fax : +62-21 5794 4649
Email : ve@voksel.co.id
Website : www.voksel.co.id

Factory & Operational Office

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi - Bogor 16820, Indonesia
Tel : +62-21 8230525, 8230771-72
Fax : +62-21 8230526, 8230177

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiary Entity

PT Prima Mitra Elektrindo

PME didirikan pada tanggal 6 Juli 2004.

PME bergerak di dibidang perdagangan umum yang berhubungan dengan peralatan listrik, perdagangan impor, ekspor, lokal, grosir, agen, distributor; di bidang pembangunan yang meliputi pemborongan bidang listrik, pemasangan instalasi-instalasi telekomunikasi serta sarana dan prasarananya, serta bidang jasa yang meliputi konsultasi bidang listrik dan jasa teknik.

Kantor Operasional

Jl. Leuwinanggung No. 83, Tapos -
Depok 16457, Indonesia
Tel : +62-21 228 53137 – 38
Fax : +62-21 228 53139
Email : sales@pmeindo.com

PT Prima Mitra Elektrindo

PME was established on 6 July 2004.

PME scope of activities consist of general trading related to electrical equipment, import, export, local, wholesaler, agents, distributor; constructions in electrical field, installation of telecommunication installations, facilities and infrastructure and in services including consulting and engineering services in electrical.

Operational Office

Jl. Leuwinanggung No. 83, Tapos -
Depok 16457, Indonesia
Tel : +62-21 228 53137 – 38
Fax : +62-21 228 53139
Email : sales@pmeindo.com

PT Bangun Prima Semesta

BPS didirikan pada tanggal 29 Agustus 2006.

BPS bergerak dibidang pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemborong pada umumnya (general contractor), perdagangan, industri alat listrik dan telekomunikasi.

Kantor Operasional

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, lantai 1, Jakarta, Indonesia
Tel : +62-21 385 4848
Fax : +62-21 385 4888
Email : info@bangunprimasemesta.com

PT Bangun Prima Semesta

BPS was established on 29 August 2006.

BPS scope activities consist of operating within the field of developers that includes planning, implementation, builders in general (general contractor), trading, electrical appliances and telecommunications industries.

Operational Office

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, 1st floor, Jakarta, Indonesia
Tel : +62-21 385 4848
Fax : +62-21 385 4888
Email : info@bangunprimasemesta.com

PT Cendikia Global Solusi

CGS didirikan pada tanggal 6 April 2009

PT Cendikia Global Solusi adalah anak perusahaan dari PT Voksel Elektrik Tbk., satu dari Pabrik kabel terkemuka di Indonesia. Perseroan dibentuk untuk memenuhi tuntutan kebutuhan operator seluler dan penyedia jasa internet akan infrastruktur telekomunikasi.

Perseroan juga memiliki kapasitas dalam mendesain, pemasangan dan pelaksanaan berbagai jenis jaringan menggunakan broadband power line, serat optik ke lokasi atau metode campuran. Setiap proyek menunjang kebutuhan dan permintaan pelanggan.

PT Cendikia Global Solusi

CGS was established on 6 April 2009.

PT Cendikia Global Solusi is a subsidiary company of PT Voksel Electric Tbk., one of the leading cable manufacturers in Indonesia. The Company was set up to fulfill the telecommunication infrastructure requirements of mobile operators and internet service provider in Indonesia.

The Company also has capabilities in designing, installing, and implementing various last mile networks using broadband power line, fiber to the premises or hybrid methods. Each project is catered to customers' needs and requests

Kantor Operasional

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, lantai 2, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

Website : www.cglos.com

Operational Office

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, 2nd floor, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

Website : www.cglos.com

PT Cipta Karya Teknik

Berdiri pada tahun 2014 di Jakarta yang bergerak dibidang jasa dan perdagangan. PT Cipta Karya Teknik ini menyediakan jasa pemasangan elektrik, jasa pemasangan kabel distribusi tegangan menengah, jasa telekomunikasi umum, jasa kelistrikan dan telekomunikasi, serta jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi. Perseroan juga bergerak di bidang perdagangan seperti perdagangan suku cadang mekanikal, elektrik, konstruksi, telekomunikasi dan lainnya.

PT Cipta Karya Teknik

Established in Jakarta in 2014, engaged in services and trade . PT Cipta Karya Teknik provide electrical installation services , installation services distribution cables - Medium voltage, telecommunications services , electrical services and telecommunications, as well as the provision of services and multimedia utilization of telecommunication devices. The Company also engaged in trade such as trade of mechanical spare parts, electrical , construction , telecommunications and others.

Kantor Operasional

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, lantai 3, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

Operational Office

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, 3rd floor, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

Buana Konstruksi Elektrindo

Berdiri pada tahun 2014 di Jakarta yang bergerak dibidang pembangunan. PT Buana Konstruksi Elektrindo ini bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemborongan umum bidang elektrik dan telekomunikasi, pembangunan tower, gardu induk, konstruksi kelistrikan kawasan perumahan, kawasan industri, dan lainnya.

Buana Konstruksi Elektrindo

Established in Jakarta in 2014, engaged in services and trade . PT Buana Konstruksi Elektrindo serve as a developers including planning, execution, general contracting of electrical and telecommunications, construction of towers, substations, electrical construction of residential areas, industrial areas ,and others.

Kantor Operasional

Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, lantai 4, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

Operational Office

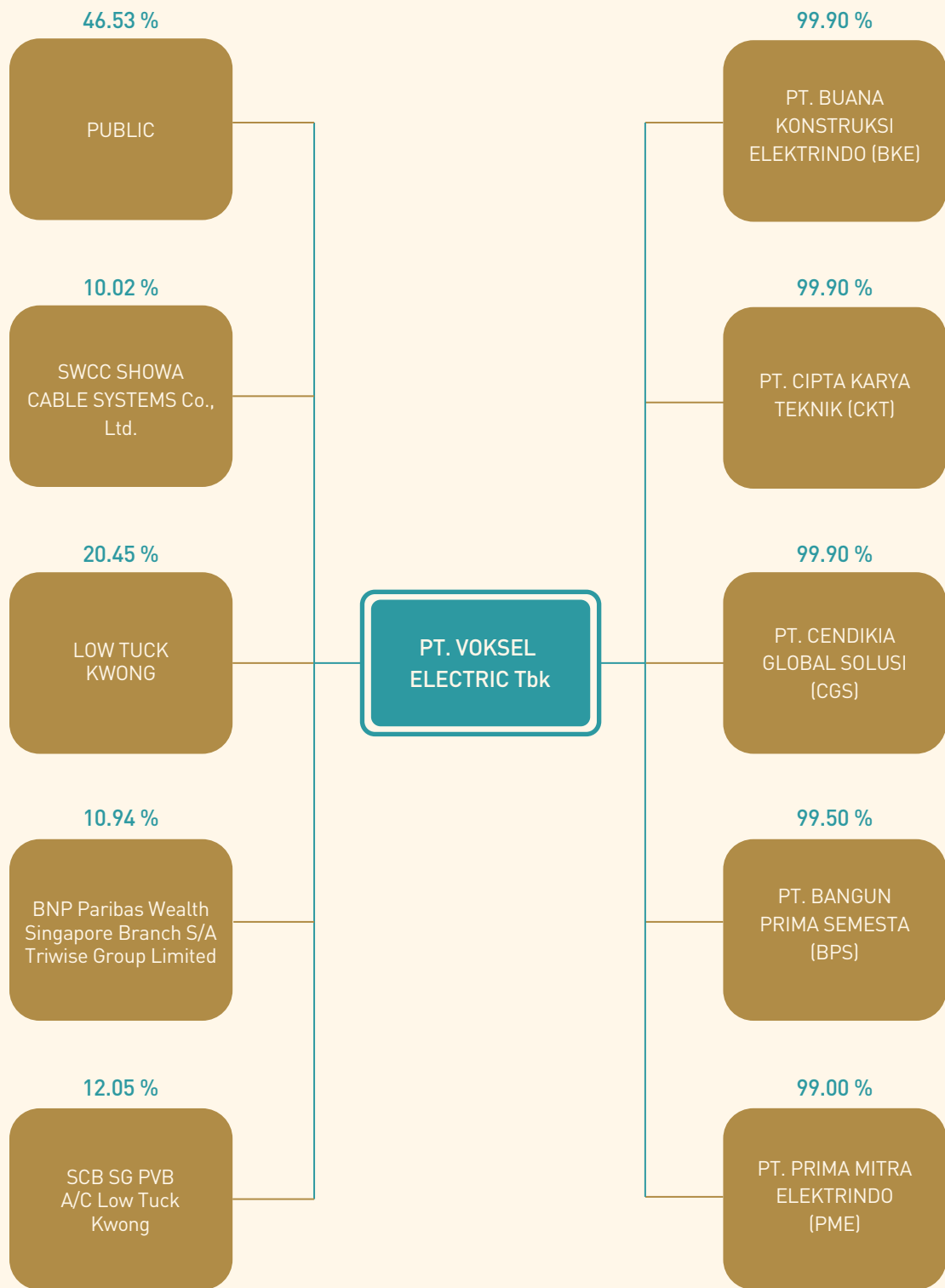
Jl. Majapahit no 18-22, Blok A. No. 3/4, 4th floor, Jakarta, Indonesia

Tel : +62-21 385 4848

Fax : +62-21 385 4888

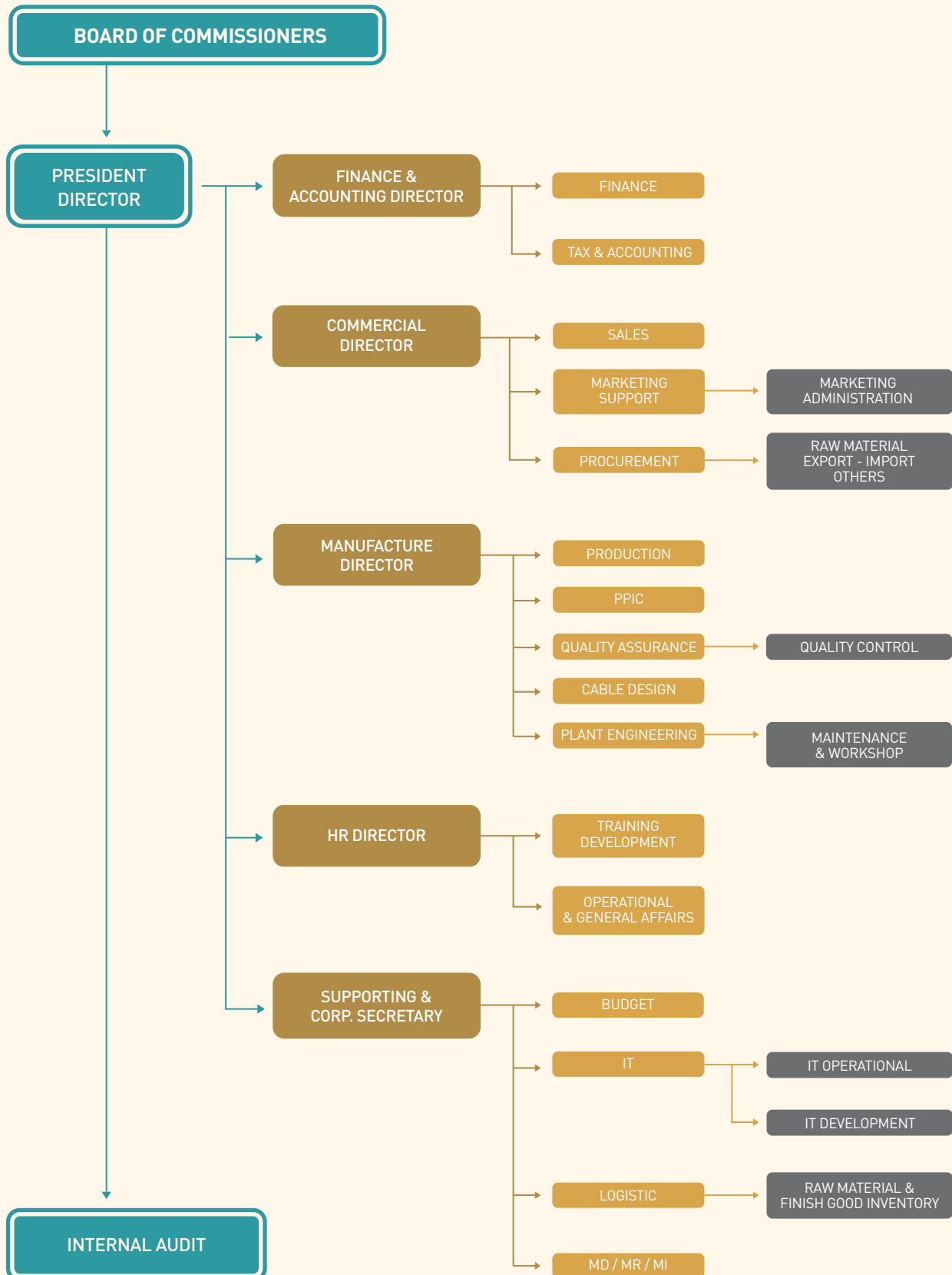
SKEMA PEMEGANG SAHAM

SHARE HOLDER SCHEME



05

Struktur Organisasi PT VOKSEL ELECTRIC Tbk. Organization Structure Of PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.



VISI
/ VISION

“Menjadi **Produsen Kabel
Terkemuka di Indonesia**”

“To become a leading cable
manufacturer in Indonesia”



MISI / MISSION

- Memproduksi kabel berkualitas dengan pengiriman yang cepat, nilai terbaik dan pelayanan prima
- Berusaha keras mencapai yang terbaik dengan kerjasama lintas fungsi, cara berpikir yang gesit dan perbaikan terus menerus
- Mencapai pertumbuhan yang mantap dan laba yang sehat sehingga meningkatkan nilai semua pemegang andil dalam perusahaan
- Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan

- To manufacture quality cables and to provide speediest delivery, superior value, and outstanding service for our customers
- To strive for excellence through cross-functional team work, agile thinking, and continuous improvement
- To achieve steady growth and healthy profit that enhances all stakeholders' value
- To prevent workplace-related injuries, and illnesses
- To prevent environmental pollution



Nilai-Nilai Dasar

Core Values

Fokus pada pelanggan

Kami menghargai pelanggan dan menyadari bahwa bisnis kita akan berhasil bila kita dapat menciptakan sekaligus mempertahankan pelanggan yang ada. Kita harus bisa memberi lebih banyak nilai tambah bagi pelanggan, bukan hanya sebatas pengiriman kabel. Pengiriman yang cepat, pelayanan dengan penuh perhatian, harga yang bersaing dibutuhkan untuk memuaskan para pelanggan.

Integritas dan kejujuran

Kami menjaga secara profesional, kejujuran terhadap pemasok, pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat. Kami mengajak para karyawan untuk menunjukkan kejujuran dalam sikap dan pernyataan.

Semangat menjadi yang terbaik

Kami berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam setiap apa yang kami lakukan, dalam perencanaan dan yang lebih penting pelaksanaannya. Kami memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik dengan perbaikan terus menerus serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif yang memungkinkan setiap karyawan menunjukkan kemampuannya yang maksimal.

Akuntabilitas

Kami menyadari bahwa dalam jangka panjang sebuah organisasi bisa meraih keberhasilan yang besar hanyalah dengan sistem pengecekan dan keteraturan untuk memperkecil kemungkinan timbulnya kesalahan yang fatal. Kami akan memperkecil resiko dengan tidak terlalu banyak bergantung hanya pada satu segmen pasar saja, mengatur semua kekayaan perusahaan dengan bijaksana terutama resiko keuangan dan bahan baku. Keputusan yang telah kita buat akan berdasarkan informasi yang akurat, analisis yang teliti dan dilaksanakan tepat waktu.

Customer focus

We value our customers and recognize that our business can succeed only if it can create and keep customers. In order to expand our customer-base, we are determined to increase customer value through speedy delivery, caring services, and high quality product at the most competitive price. In other words, we are customer-driven.

Integrity and honesty

We maintain utmost professional integrity in dealing with our suppliers, customers, employees, shareholders as well as other external parties. We encourage our employees to demonstrate honesty in our statements and conducts. We perform ethical and fair business practices.

Passion for excellence

We are committed to excel in everything we do - in planning and more importantly in execution. We motivate our people to be the best they can be through continuous improvement and provide them a productive working environment.

Accountability

We believe with an efficient system of check and balances, an organization can achieve great plans without making big mistakes. Besides minimizing business risk by diversifying our markets, we sought to prudently manage our assets by eliminating unnecessary currency risk and commodity pricing risk. Our decision-making process will be based on reliable information, rigorous analysis and timely execution.

Penghormatan dan pengakuan

Kami menghargai setiap karyawan secara sama rata dengan mempercayai dan memperlakukan mereka satu sama lain sebagai anggota sebuah tim. Kami menerima, aktif mencari tahu dan merangkul siapa saja yang berfikir, bertindak yang berbeda dengan kami. Kami mengakui dan mengkomunikasikan prestasi individu dan tim ke semua ruang lingkup kerja.

Tanggung jawab sosial

Kami terlibat dalam program dan aksi kemasyarakatan yang memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman serta terlibat dalam aktivitas perlindungan lingkungan. Kami menjamin bahwa aturan ketenagakerjaan beserta fasilitasnya mencerminkan warganegara yang bertanggung jawab.

Respect and recognition

We respect and trust every employee equally and treat one another as members of a team. We accept and encourage diversity in the workplace and embrace one another's cultural and background differences. Team and individual achievements will be acknowledged throughout the company.

Social responsibility

We involve in community programs and actions that demonstrates our care for the people around us. We maintain healthy and safe work place and involve in protecting our environment. We ensure that our employment practices and facilities reflect responsible citizenship.

"We took *great care for every decision* we make and the result should defines all of our company values to keep the business and everyone involved grow together."




LINDA LIUS

 Komisaris Utama /
 President Commissioner

Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1983, lulus dari Boston University, Amerika Serikat pada tahun 2003, bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005 sebagai Financial Advisor. Sejak Juni 2006 – November 2013 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Kemudian diangkat sebagai komisaris dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Tahun 2014, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama sampai saat ini.

She is an Indonesian citizen born in 1983. She graduated from Boston University, United States, in 2003. She joined the Company since 2005 as Financial Advisor. Since June 2006 – November 2013, she was appointed as the Finance Director and become Commissioner since November 2013 and in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2014, she was appointed as President Commissioner until today.


HARDI SASMITA

Komisaris / Commissioner

Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1954, lulus MBA dari World Association University California, USA pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Makmur Meta Graha Dinamika sejak 1984 – sekarang, Direktur PT. Wisma Calindra (Wisma 76) sejak 2006 – sekarang, dan Direktur PT. Daksawira Perdana (Wisma 77) sejak 2009 – sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Juni 2010 sebagai Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan sampai saat ini.

He was born in 1954 as an Indonesian citizen, MBA graduated from World Association University California, USA in 1999. He was assigned as the President Director of PT. Makmur Meta Graha Dinamika from 1984 – now, Director of PT. Wisma Calindra (Wisma 76) from 2006 – now, and Director of PT. Daksawira Perdana (Wisma 77) since 2009 – now. He joined the Company since June 2010 as Commissioner. He was re-appointed as Voksel commissioner in AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2014.


TAKASHI TOGAWA

Komisaris / Commissioner

Warganegara Jepang, lahir pada tahun 1957, lulusan Waseda University, School of Commerce tahun 1980. Karir profesionalnya dimulai pada bulan April tahun 2008 sebagai Manajer Senior divisi Corporate Audit di perusahaan Toshiba. Beliau bergabung dengan SWCC Showa Holdings Co. Ltd. pada tahun 2009, menjabat sebagai Deputy General Manager departemen Administrasi Akuntansi dan Keuangan. Tahun 2011 beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan, dan tahun 2014 beliau dipilih menjadi Presiden dari SWCC Showa Business Solution Co. Ltd.. Beliau diangkat menjadi komisaris perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015.

He is a Japanese citizen born in 1957, graduated from Waseda University, School of Commerce in 1980. His professional carrier was started on April 2008 as a Senior Manager of Corporate Audit Division at Toshiba Corporation. He joined with SWCC Showa Holdings Co. Ltd. in 2009 as a Deputy General Manager of Accounting and Finance Administration Department. In 2011 he was assigned as a Finance Director, and in 2014 he was appointed as a President of SWCC Showa Business Solution CO. Ltd.. He was appointed as Voksel Commissioner in AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2015.


MULIYAN ANWAR

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia dilahirkan pada tahun 1957. Pada tahun 1978 lulus dari Diploma Cost Accounting dari Stamford College Singapura. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1983 dengan karir awal sebagai Staff Accounting. Kemudian diangkat sebagai Manager Internal Audit & Raw Material Control (Hedging RM) pada tahun 1990, diangkat sebagai Senior Manager Keuangan pada tahun 1996, dan Senior Manager Procurement & Logistics di tahun 2005. Menjabat sebagai General Manager Procurement & Logistics pada tahun 2006 sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan di tahun 2011 dan diangkat kembali di tahun 2014. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen perseroan.

She is an Indonesian citizen born in 1957. Graduated from Stamford College Singapore – Diploma Cost Accounting in 1978. She joined the Company since 1983, as the Accounting Staff. She was appointed as Internal Audit & Raw Material Control (Hedging RM) Manager in 1990, Finance Senior Manager in 1996, and Procurement & Logistics Senior Manager in 2005. She was the General Manager of Procurement & Logistics in 2006 before appointed as Director of the Company in 2011 and re-appointed in 2014. In AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2015, She was appointed as Voksel Independent Commissioner.



TJAHYADI LUKIMAN

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, dilahirkan tahun 1950, lulusan fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti. Karir Profesionalnya dimulai sebagai Deputy Production Director di PT Triguna Utama Mach pada tahun 1984 – 1987. Pada Tahun 1987 - 1990, beliau menjabat sebagai Managing Director di PT Dharma Sarana Perdana, dan di tahun 1990 – April 1995, bergabung di new business development, light industries/ Export Oriented Product. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama di PT Winnerstarindo Utama pada tahun 1995 - 2003, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Adira Mobilindo pada tahun 2003 - 2004, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Daya Anugrah Mandiri pada tahun 2004 - 2008, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triputra Agro Persada pada tahun 2008 - 2009, dan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Puninar Jaya di tahun 2009 - 2013, dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014, beliau diangkat menjadi Komisaris independen Perseroan.

He is Indonesian citizen born in 1950 and graduated from the faculty of Mechanical Engineering, University of Trisakti. His professional career began as a Deputy Production Director at PT Triguna Main Mach in 1984 - 1987. In the 1987 - 1990, he was appointed as Managing Director at PT Dharma Sarana Perdana, and in 1990 - April 1995, joined in new business development, light industries / Export Oriented Product. Then appointed as Director of PT Winnerstarindo Utama in 1995 - 2003, appointed as Director of PT Adira Mobilindo in 2003 - 2004, appointed as Director of PT Daya Anugrah Mandiri in 2004 - 2008, appointed as Director of PT Triputra Agro Persada in 2008 - 2009, and appointed as Director of PT Puninar Jaya in years 2009 - 2013, and the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2014, he was appointed as Voksel independent Commissioner.



When we say the customer comes first, we sincerely believe it. We substantiate that promise through fast delivery, friendly service and high quality product with the most beneficial rate. We are determined to maintain our best value for our customers as we consider that your satisfaction is our company's achievement."

CUSTOMER

is Our Priority



KUMHAL DJAMIL

 Direktur Utama / Direktur Independen
 President Director / Independent Director


Warganegara Indonesia, dilahirkan tahun 1938. Lulus Program Diploma Ingenieur Jurusan Mesin dari Universitas Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen – Jerman pada tahun 1965 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Pernah menjabat sebagai Dirjen Perdagangan Luar Negeri (1987 - 1988) dan Dalam Negeri (1988 - 1993) serta menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di berbagai Perusahaan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 sebagai Komisaris, dan sejak bulan Juni 2009 diangkat menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Wewenang :

Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan. Direktur Utama juga menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

He is Indonesian citizen born in 1938. In 1965, He graduated from University Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen – Germany in Diplom Ingenieur Program, majoring in Mechanical. He also graduated from University of Indonesia majoring in Economics in 1984. He was once working as General Director of International Commerce in 1987 - 1988 and National Commerce in 1988-1993. He was also appointed as the President Commissioner and Commissioner in various Companies. He joined the Company since 2004 as Commissioner, and appointed as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2009. In the AGM (Annual General Meeting of Shareholders) in 2014, He appointed as the President Director.

Duties and authorities :

Lead the Company and fully responsible for coordination and the Company's internal control system in order to increase efficiency, productivity, and the Company's performance. The President Director is also responsible for preparing long-term strategy, implementing good corporate governance and ensuring the management's activities according to the Company's vision and mission.

DAVID LIUS

Direktur / Director



Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1982, lulus dari Suffolk University Boston Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2001. Menjabat sebagai Direktur pada PT Cahaya Kawanua Abadi sejak 2005 – sekarang, Direktur PT Gunung Intan Permata sejak 2010 – sekarang, Komisaris PT Gunung Subur Sentosa sejak 2010 – sekarang dan pada bulan November 2013 diangkat sebagai Direktur PT Voksel Electric Tbk. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di Entitas Anak Perseroan, PT Cendikia Global Solusi.

Tugas dan wewenang :

Direktur Komersial membawahi Departemen Marketing dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan pengontrolan serta evaluasi secara berkala.

Direktur Pembelian mengatur dan menyusun strategi pembelian dan pengadaan bahan baku kabel yang berkualitas, dengan melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga LME.

He is an Indonesian citizen born in 1982. He graduated from Suffolk University Boston Massachusetts, United States, in 2001. He was assigned as Director of PT Cahaya Kawanua Abadi from 2005 – now, Director of Gunung Intan Permata from 2010 – now, Commisionner of PT Gunung Subur Sentosa from 2010 – now and He becomes Director of PT Voksel Electric Tbk since November 2013. In AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2014, He was re-appointed as Voksel Director. He is concurrently the President Director of Voksel Subsidiary, PT Cendikia Global Solusi.

Duties and authorities :

Commercial Director leads the Marketing Department and is responsible for overall selling activities as well as preparing marketing strategies according to the target by planning, organizing and controlling as well as periodically performing evaluation.

Procurement Director Lead the Procurement Department and is responsible for managing and preparing strategies for good quality raw materials procurement through hedging in order to minimize the risk caused by the fluctuation of LME price.

FERRY SUARLY

Direktur / Director



Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1973, lulus dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1996. Pada tahun 2009 – 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Mitrayasa Sarana Informasi. Pada tahun 2011 – 2013, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Towerindo Konvergensi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi dari Risk Management, Audit & Transaction Management di Tower Bersama Group. Beliau bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2013 sebagai asisten dari Manufacturing Director dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014, Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Tugas dan wewenang :

Direktur Manufaktur membawahi Departemen Produksi dan Quality Assurance & Engineering, bertugas mengatur strategi produksi untuk mencapai target kualitas, biaya dan pengiriman serta melakukan peningkatan secara menyeluruh.

He is Indonesian citizen, born in 1973, graduated from Bentley College, Massachusetts, USA in 1996. In 2009 - 2013, He appointed as Director of Finance PT Mitrayasa Sarana Informasi. In 2011 - 2013, He appointed as Director of PT Towerindo Konvergensi. He also appointed as Head of Division of Risk Management, Audit and Transaction Management in Tower Bersama Group. He joined the Company in October 2013 as an assistant of Manufacturing Director and in the 2014 AGMS, He was appointed as Voksel Director.

Duties and Authorities :

Manufacturing Director leads the Production Department and Quality Assurance & Engineering Department, responsible for managing manufacturing strategies to ensure total performance of quality, cost and delivery, and make overall improvement.

FUMIAKI NAKAJIMA

Direktur / Director



Warganegara Jepang, dilahirkan pada tahun 1959. Pada tahun 1983 lulus dari Fakultas Hukum Universitas Meiji Gakuin – Tokyo, Jepang. Bergabung dengan Showa Electric Wire & Cable Co., Ltd. Japan sejak tahun 1983. Pada tahun 1986 menjabat di International Department bagian Sales Division. Di tempatkan di Showa (S) Pte., Ltd Singapore sejak tahun 1995 – 2002. Tahun 2002 – 2010 menjabat di Exsym Corporation (di bawah SWCC Showa Holdings Co., Ltd.), dan sejak tahun 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur dan General Manager Corporate Strategy Planning Department di SWCC Showa Holdings Co., Ltd. Beliau menjabat sebagai Non – Resident Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, beliau diangkat kembali menjadi Non- Resident Direktur Perseroan.

Tugas dan wewenang :

Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

He is a Japanese citizen born in 1959. In 1983 he graduated from Law Faculty of Meiji Gakuin University – Tokyo, Japan. He joined Showa Electric Wire & Cable Co., Ltd since 1983. In 1986 he joined Sales Division of the International Department. He had worked at SWCC Showa (S) Pte., Ltd in Singapore from 1995 – 2002. From 2002 – 2010 He was worked at Exsym Corporation (under SWCC Showa Holdings Co., Ltd.), and currently, He is a Director and the General Manager of Corporate Strategy Planning Department of SWCC Showa Holdings Co., Ltd. since 2012. He appointed as Non-Resident Director of the Company since 2011. In AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) in 2014, He was re-appointed as Voksel Non – Resident Director.

Duties and authorities :

Lead the Company in issuing the Company's policies, approves the Company's annual budget and submits a report to shareholders regarding the Company's performance.

YOGIAWAN

Direktur Independen /
Independent Director



Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1963. Pada tahun 1984, beliau lulus dari University of Southern California – Amerika Serikat jurusan Electrical Engineering. Beliau juga lulusan dari Philippine School of Business Administration jurusan Master Business Administration. Karir profesionalnya dimulai sebagai QC Supervisor di PT Alcarindo Prima pada tahun 1985 dan posisi terakhir adalah sebagai General Manager di perusahaan yang sama. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 sebagai manajer Budgeting. Pada tahun 2006, beliau menjabat sebagai asisten direktur Keuangan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Tugas & Wewenang :

Direktur Keuangan membawahi Departemen Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham.

He is an Indonesian, born in 1963. In 1984, he graduated from University of Southern California – USA, majoring in Electrical Engineering. He also graduated from Philippine School of Business Administration, majoring in Master Business Administration (MBA). His professional carrier started as a QC Supervisor of Alcarindo Prima in 1985, the last position as a General Manager. He joined with Voksel in 1995 as a Manager of Budgeting. In 2006 he was appointed as an assistant of Finance Director. In AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) 2015, he was appointed as a Voksel Director.

Duties & Authorities :

Finance Director leads the Finance & Accounting Department, and responsible for monitoring and ensuring all finance and accounting function is well managed and can support the Company's business strategies and maximize shareholders' values.

Dalam menghadapi globalisasi semua perusahaan akan menghadapi tantangan yang semakin tajam dan berat dalam mewujudkan eksistensinya. Kondisi lingkungan bisnis yang berubah secara cepat karena globalisasi, akan berdampak pada semakin beratnya sebuah Perusahaan dalam mencapai tujuannya berupa keuntungan jangka panjang atau keuntungan yang berkelanjutan.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor yang paling penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dari seluruh karyawan Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan orang-orang terbaik pada bidangnya dan memastikan bahwa mereka ditempatkan pada posisi yang tepat.

Jumlah Sumber Daya Manusia ("SDM") mulai dari tingkatan Operator sampai dengan General Manager saat ini sebanyak 989 orang, dengan komposisi berdasarkan pendidikan sebagai berikut : S-1 = 12%, D-3 = 5% , D-1 = 1% dan setingkat SLTA sebesar 80%.

Perseroan memberikan Pelatihan in house/ on the job training dan bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal. Selain itu, agar Operator dapat memproduksi kabel yang berkualitas, Perseroan mendatangkan tenaga ahli dan Profesional dari Showa, Jepang untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan / kecakapan kinerja karyawan.

Program Pelatihan dan Pengembangan yang diadakan pada tahun 2015 adalah :

1. Pelatihan Strategic Management System
2. Manajemen Produksi
3. Manajemen Gudang
4. Manajemen Maintenance
5. 7 Alat Bantu dan 8 Langkah (QCC)
6. Pelatihan 5R & Kepedulian
7. Sistem Dasar Manajemen QHSE
8. Pelatihan Kesiagaan dan Tanggap Darurat
9. Ahli K3 Listrik
10. Pembinaan dan Sertifikasi Teknisi Listrik
11. Infrastruktur IT Perpustakaan
12. Manajemen Kepemimpinan
13. Pengembangan Kepribadian

In facing the globalization, all companies will face the challenge in realizing its existence. The rapidly changes in business environment that because of globalization, will impact on the severity of a company in achieving its objectives in the form of long-term gains or sustainable advantage.

Qualified manpower is the most important factor to maintain the Company' sustainability and achieve its vision and mission. The Company seeks to improve the quality of its human resource in order to obtain and retain outstanding employees in their field and ensure that they are placed in the right position.

Currently, the total number of employees from Operator level up to General Manager is 989 people. Based on the educational background, the composition is as follows : 12% of S-1, 5% of D-3, 1% of D-1 and 80% of Senior High School level graduate.

The Company provides in-house training/ on the job training and cooperates with external training institutes. In addition, production operators are trained and assisted by professionals from Showa, Japan who gives training and advice in order to produce high quality cable and improve knowledge and skills/ capabilities and employees benefit.

Training and Development programs held on 2015 are as follows :

1. Strategic Management System Training
2. Production Management
3. Warehouse Management
4. Maintenance Management
5. 7 Tools and 8 Steps (QCC)
6. 5R & Awareness Training
7. Basic QHSE Management System
8. Emergency Preparedness and Response Training
9. Occupational Health Safety Expert Electrical Certification & training
10. Electrical Technician Certification & training
11. IT Infrastructure Library
12. Leadership Management
13. People Development

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

List of the Company's shareholders as of December 31, 2015 are as follows :

Nama Pemegang saham Name of Shareholders	Jumlah Saham no. of shares	Presentase Percentage
Low Tuck Kwong	170.000.000	20,45%
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	100.141.312	12,05%
BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch S/A Triwise Group Limited	90.933.697	10,94%
SWCC Showa Cable System Co. Ltd	83.302.033	10,02%
Lain - Lain dibawah 5% Others below 5%	386.743.477	46,53%
Jumlah Total	831.120.519	100%

Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The Commissioners and Directors who are also the shareholders of the Company as of December 31, 2015 are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham no. of shares
Hardi Sasmita	Komisaris / Commissioner	2.529.500
Linda Lius	Komisaris / Commissioner	36.000.000
David Lius	Direktur / Director	40.046.500
Ferry Suarly	Direktur / Director	225.000

Entitas Anak yang dikonsolidasi

1. PT Prima Mitra Elektrindo, didirikan pada tanggal 24 Juli 2004 dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa, beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
2. PT Bangun Prima Semesta, didirikan pada tanggal 29 Agustus 2006, dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,5%, bergerak di bidang kontraktor umum dan perdagangan dan mulai beroperasi pada tahun 2007. PT Bangun Prima Semesta berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.

Consolidated Subsidiaries

1. PT Prima Mitra Elektrindo was established on July 24, 2004 with the Company's direct ownership of 99%, and engaged in trading, development and service, located at Menara Karya Building 3th Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
2. PT Bangun Prima Semesta was established on August 29, 2006, with the Company's direct ownership of 99.5%, and its core businesses are in general contractor and trading. The company started the operation in 2007 and located at Menara Karya Building 3th Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.

3. PT Cendikia Global Solusi, didirikan pada tanggal 06 April 2009. Perseroan mengambil alih 99,9% saham PT. Cendikia Global Solusi pada tanggal 21 Desember 2009, bergerak di bidang jasa penyediaan multimedia dan telekomunikasi, berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3, Suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
4. PT Maju Bersama Gemilang, didirikan pada tanggal 11 Mei 2011, bergerak dibidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa dengan struktur kepemilikan saham 50% dimiliki oleh PT Bangun Prima Semesta dan 50% oleh PT Prima Mitra Elektrindo. Berdomisili di di Gedung Menara Karya Lantai 3, Suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
5. PT Cipta Karya Teknik, didirikan pada tanggal 23 Desember 2014, bergerak dibidang jasa pemasangan elektrik, perdagangan, dll, dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%. Berdomisili di Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Blok A No. 3/4, Jakarta.
6. PT Buana Konstruksi Elektrindo, didirikan pada tanggal 23 Desember 2014, bergerak dibidang pengembang pembangunan elektrik dan telekomunikasi, perdagangan, dll, dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, Berdomisili di Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, blok A No. 3/4, Jakarta.
3. PT Cendikia Global Solusi, established on April 06, 2009, engaged in multimedia services and telecommunication business, where the Company took over 99.9% of the shares on December 21, 2009. It is located in Menara Karya Building, 3th Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
4. PT Maju Bersama Gemilang, established on May 11, 2011 with the Company's shareholder structure as follow; 50% owned by PT Bangun Prima Semesta and 50% owned by PT Prima Mitra Elektrindo, engaged in public trading, building and services business. It is located in Menara Karya Building, 3th Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.
5. PT Cipta Karya Teknik, established on December 23, 2014, engaged in electrical installment services, trading, etc., with the Company's direct ownership of 99.9%. It is located at Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Block A No. 3/4, Jakarta.
6. PT Buana Konstruksi Elektrindo, established on December 23, 2014, engaged in electrical and telecommunication developer, trading, etc., with the Company's direct ownership of 99.9%. It is located at Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Block A No. 3/4, Jakarta.

Kronologis Pencatatan Saham dan perubahan jumlah saham Perseroan :

The chronology of share listing and the change in Company's number of shares :

Tanggal Date	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of share listing	Saham yang dicatitkan total of listed shares	Nilai nominal per-saham per value per share
20/12/90	Penawaran Umum Perdana dan pencatatan terbatas Initial Public Offering and partial listing	4.580.000	Rp. 1.000,-
13/08/91	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham) Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	Rp. 1.000,-
03/07/92	Pencatatan perusahaan (13.920.000 saham) Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	Rp. 1.000,-
18/02/94	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham) Right issue (6,000,000 shares)	26.000.000	Rp. 1.000,-

22/02/94	Saham bonus (16.000.000 saham) Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	Rp. 1.000,-
12/07/96	Saham bonus (21.000.000 saham) Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	Rp. 1.000,-
22/08/97	Pemecahan nilai nominal saham (dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per saham) The change in the nominal value of shares (from Rp. 1,000 to Rp. 500 per share)	126.000.000	Rp. 500,-
24/05/06	Penambahan Modal Tanpa hak memesan efek Terlebih Dahulu (705.120.519 saham) Capital increases without pre-emptive rights (705.120.519 shares)	831.120.519	Rp. 500,-

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
All shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)

Lembaga & Profesi Penunjang

Institution & Supporting Professionals

Bank PT. Voksel Electric Tbk.
Bank PT. Voksel Electric Tbk.

1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
CBC Jakarta Plaza Mandiri
2. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang Ketapang
3. PT. Bank Central Asia
Cabang Pangeran Jayakarta
4. PT. Bank Central Asia
Cabang Kuningan
5. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Pusat Kota BNI-Wisma 46
6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik
GANI SIGIRO & HANDAYANI
Member of Grant Thornton International Ltd.
International Financial Center 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22 - 23
Jakarta 12920.

Notaris
Notary

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta 12160

Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT. Edi Indonesia
Wisma SMR lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Penasehat Hukum
Corporate Lawyer

BM & Partners
Wisma Haroen
Jl. Raya Pasar Minggu No. 2A
Jakarta 12780

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Perseroan terus-menerus berupaya untuk mencapai kualitas yang terbaik dan berhasil mendapatkan beberapa sertifikat mutu internasional seperti ISO-9002:1994 pada tahun 1995, ISO-9001:1994 pada tahun 1999, ISO-9001:2000 pada tahun 2003 dan ISO-9001:2008 pada tahun 2009 dari lembaga sertifikasi SGS Yarsley International Certification Services, Ltd. Perseroan juga berhasil memperoleh Sertifikat KEMA yang dikeluarkan oleh KEMA Nederland B.V. pada tahun 2008.

Disamping itu, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan dan meningkatkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Seiring dengan komitmen tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO-14001:2004, Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2013 dan OHSAS – 18001:2007 pada bulan Januari 2010.

The Company is continuously pursuit for achieving excellent quality, and was awarded numerous international quality certificates, such as ISO 9002:1994 year 1995, ISO 9001:1994 year 1999, ISO 9001:2000 year 2003 and ISO 9001:2008 year 2009 from SGS Yarsley International Certification Services, Ltd. In 2008, the Company obtained KEMA Certificate from KEMA Nederland B.V.

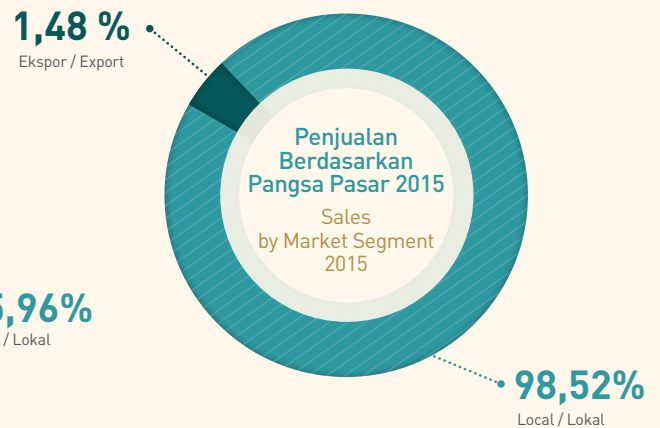
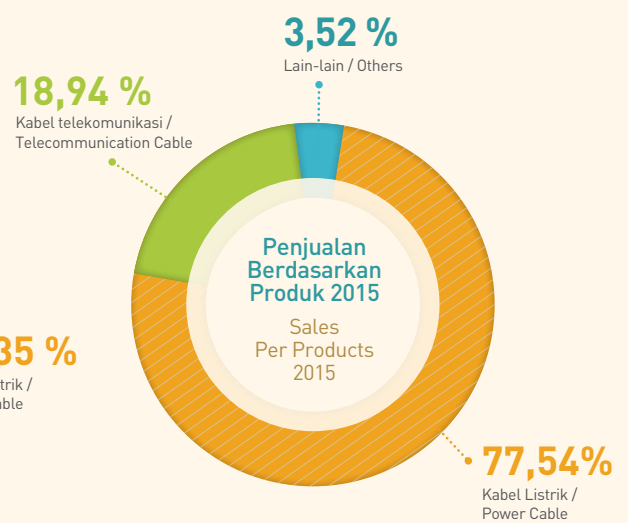
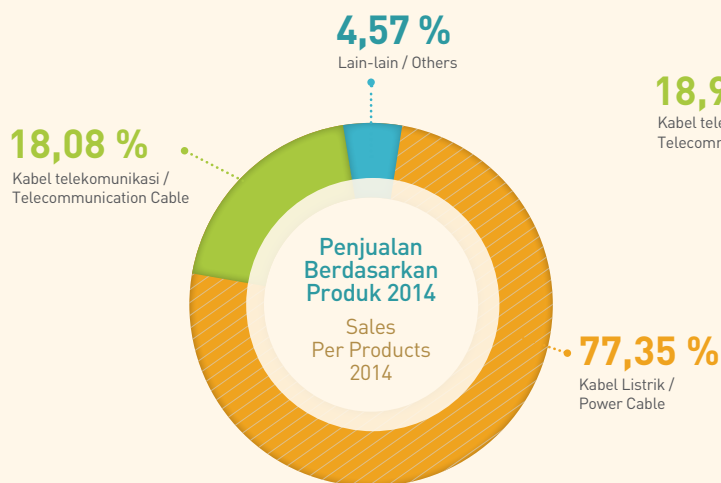
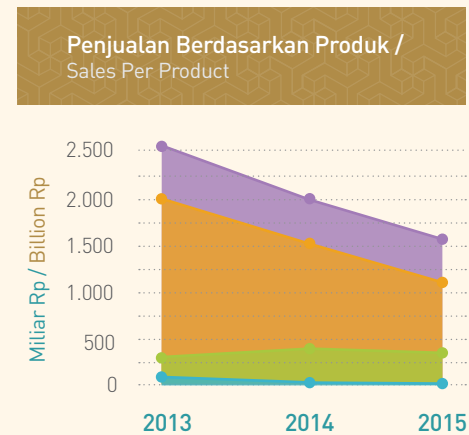
The Company is highly committed to prevent environmental pollution and enhance the safety and health in the working environment. In line with this commitment, the Company has obtained ISO – 14001:2004, PROPER Award from Environmental Life's Ministry in 2013 and OHSAS – 18001:2007 in January 2010.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rp	2013	2014	2015
■ Kabel Listrik Power Cable	2.073,00	1.549,60	1.238,93
■ Kabel Telekomunikasi Telecommunication Cable	277,53	362,18	302,56
■ Lain-lain Others	160,29	91,57	56,25
■ Total	2.510,82	2.003,35	1.597,74



Output dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2015, output produksi Perseroan dalam satuan berat Aluminium sebesar 8.823 ton, menurun 45,03% dibandingkan output 2014 sebesar 16.051 ton. Sedangkan, output produksi untuk kabel tembaga di tahun 2015 mencapai 4.078 ton yang menurun 32,34% dari tahun 2014 sebesar 6.027 ton. Untuk kabel serat optik, output produksi menurun 32,42% dari tahun 2014 sebesar 1.142.834 Fkm menjadi 772.293 Fkm di tahun 2015.

Kapasitas produksi Perseroan untuk Aluminium di tahun 2015 sebesar 27.600 ton. Untuk tembaga, kapasitas produksi naik menjadi 12.000 ton di tahun 2015. Sedangkan, kapasitas produksi untuk kabel serat optik sebesar 1.800.000 Fkm di tahun 2015.

Berdasarkan segmen usaha, di tahun 2015 Perseroan mencatat penjualan kabel listrik sebesar Rp 1.238,93 miliar atau turun 20,05% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1.549,60 miliar. Penjualan kabel telekomunikasi mengalami penurunan sebesar 16,46% dari Rp 362,18 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 302,56 miliar di tahun 2015. Penjualan lain-lain mengalami penurunan dari Rp 91,57 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 56,25 miliar di tahun 2015.

Laba kotor Perseroan per segmen usaha di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 adalah sebagai berikut: laba kotor kabel listrik di tahun 2015 sebesar Rp 142,52 miliar meningkat pesat dari tahun 2014 sebesar Rp 15,31 miliar, laba kotor kabel telekomunikasi di tahun 2015 sebesar Rp 55,81 miliar menurun 1,73% dari tahun 2014 sebesar Rp 56,80 miliar, sedangkan laba kotor dari penjualan lain-lain meningkat 30,75% dari Rp 32,86 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 42,96 miliar di tahun 2015.

Perseroan secara kontinu meningkatkan produktivitas dengan melakukan modernisasi mesin, fokus efisiensi dan menjalankan program penghematan biaya.

Production Output and Capacity

In year 2015, the Company's production output of Aluminum reached 8,823 MT or down to 45.03% from 2014 of 16,051 MT. Meanwhile, production output of Copper in 2015 achieved 4,078 MT or 32.34% increase compared to year 2014 of 6,027 MT. For fiber optic cable, the output decreased 32.42% from 1,142,834 Fkm in 2014 to 772,293 Fkm in 2015.

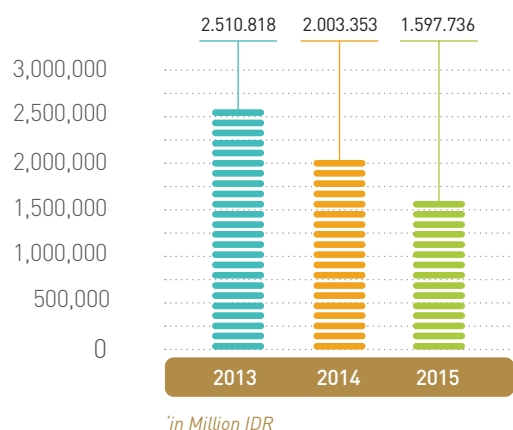
The Company's production capacity for Aluminum in year 2015 was 27,600 MT. For Copper cable, the capacity still recorded at 12,000 MT in 2015. Meanwhile, production capacity for fiber optic cable were recorded at 1,800,000 Fkm in year 2015.

In 2015, based on the segment, the Company recorded sales of power cable of IDR 1,238.93 billion or decreased 20.05% comparing to 2014 of IDR 1,549.60 billion. Telecommunication cable sales in 2015 decreased 16.46% from IDR 362.18 billion in 2014 to Rp 302.56 billion in 2015. Other sales decreased from IDR 91.57 billion in 2014 to IDR 56.25 billion in 2015.

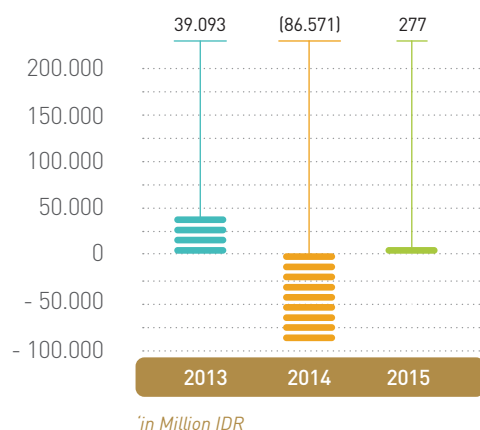
The Company's gross profit based on segment in 2015 compared to 2014 as follows: gross profit of power cable in 2015 was IDR 142.52 billion increased from 2014 of IDR 15.31 billion, gross profit of telecommunication cable in 2015 was recorded at IDR 55.81 billion decreased 1.73% from IDR 56.80 billion in 2014; meanwhile, gross profit of other sales in 2015 achieved IDR 42.96 billion increased 30.75% from 2014 of IDR 32.86 billion.

The Company continuously increases productivity by performing machine modernization, focusing on efficiency and cost saving programs.

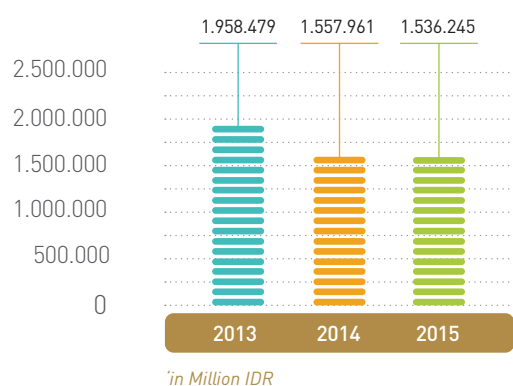
PENJUALAN BERSIH / NET SALES



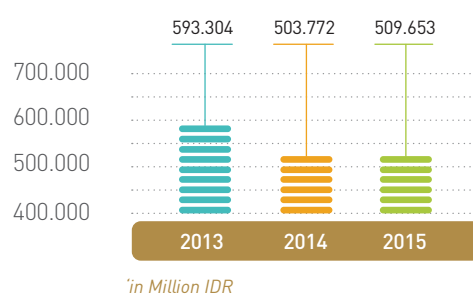
LABA BERSIH / NET INCOME



JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS



EKUITAS / EQUITY



Penjualan

Penjualan konsolidasi antara Perseroan dan Entitas Anak, PT Prima Mitra Elektrindo ("PME"), PT. Bangun Prima Semesta ("BPS") and PT Cendikia Global Solusi ("CGS"), di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 1,60 triliun atau turun 20,25% dibandingkan penjualan tahun 2014 sebesar Rp 2,00 triliun, karena penurunan kuantitas penjualan kabel listrik tegangan menengah, transmisi, ritel. Komposisi penjualan kabel pada tahun 2015 tercatat sebesar 98,52% untuk penjualan lokal dan 1,48% untuk penjualan ekspor.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp 241,30 miliar atau 15,10% dari total penjualan pada tahun 2015, meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 104,97 miliar atau 5,24% terhadap penjualan bersih, dikarenakan perusahaan melakukan efisiensi dengan mengurangi scrap dari bahan baku dan efisiensi biaya produksi.

Sales

The Company and its Subsidiaries, PT Prima Mitra Elektrindo ("PME"), PT. Bangun Prima Semesta ("BPS") and PT Cendikia Global Solusi ("CGS"), recorded consolidated net sales of IDR 1.60 trillion in 2015 or decreased 20.25% from 2014 of IDR 2.00 trillion, due to the decrease in sales quantity of medium voltage power cable, transmission cable and retail. In terms of market, the composition of cable sales in 2015 was 98.52% local and 1.48% export.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2015 were recorded at IDR 241.30 billion or 15.10% of sales, which increased compared to 2014 of IDR 104.97 billion or 5.24% of sales due to the Company decreasing the scrap of raw materials and production cost efficiency.

Beban Usaha

Biaya operasional pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 131,75 miliar atau 8,25% dari penjualan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 130,88 miliar atau 6,53% dari penjualan. Biaya penjualan pada tahun 2015 dibukukan sebesar Rp 56,97 miliar atau 3,57% terhadap penjualan, menurun dari tahun 2014 sebesar Rp 63,89 miliar atau 3,19% terhadap penjualan. Biaya umum dan administrasi di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 74,78 miliar atau naik sebesar 11,62% dari tahun 2014 sebesar Rp 67,00 miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Laba Usaha pada tahun 2015 dicatat sebesar Rp 109,55 milyar atau 6,86% terhadap penjualan bersih, yang meningkat dari tahun 2014, dikarenakan adanya efisiensi menyeluruh terhadap biaya biaya yang terjadi baik di produksi maupun di departemen lainnya.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan membukukan laba bersih setelah pajak pada tahun 2015 sebesar Rp 277 juta atau 0,02% dari penjualan bersih. Sedangkan di tahun 2014, Perseroan membukukan rugi bersih setelah pajak sebesar Rp 86,57 miliar atau -4,32% dari penjualan bersih. Peningkatan ini disebabkan oleh laba usaha yang meningkat sehingga mempengaruhi laba bersih perusahaan. Akan tetapi kita masih mengalami kerugian kurs yang cukup signifikan sebesar Rp 60,53 milyar.

Jumlah Aset

Total aset menurun 1,39% dari Rp 1,56 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 1,54 triliun di tahun 2015 karena adanya penurunan piutang usaha dan penurunan persediaan. Rasio penjualan terhadap aset pada tahun 2015 sebesar 1,04 lebih rendah daripada tahun 2014 sebesar 1,29. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2015 sebesar 1,17, meningkat dari tahun 2014 sebesar 1,16, dikarenakan adanya penurunan utang usaha.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2015 menurun sebesar 0,78% menjadi Rp 1,15 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1,16 triliun. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dan penurunan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 menurun sebesar 0,78% menjadi Rp 384,28 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 396,91 miliar. Sementara itu, investasi barang modal mencapai Rp 18,45 miliar di tahun 2015.

Operating Expenses

Operating expenses in 2015 were IDR 131.75 billion or 8.25% to sales compared to 2014 of IDR 129.28 billion or 6.45% to sales. Selling expense in 2015 was booked at IDR 56.97 billion or 3.57% to sales, which was lower than 2014 of IDR 63.89 billion or 3.19% to sales. General and Administrative expense in 2015 was recorded at IDR 74.78 billion or increased 11.62% from 2014 of IDR 67.00 billion.

Operating Income (Loss)

Operating income in 2015 was booked at IDR 109.55 billion or 6.86% of net sales, which increased from 2014, due to overall efficiency towards all costs that happen in production and others departments.

Net Income (Loss)

The Company's booked net Income after tax in 2015 at IDR 227 million or 0.02% of net sales compared to 2014 net loss after tax of IDR 88.57 billion or -4.32% of net sales. The increasing of net income happen due to the increasing of the operating income that affect the Company's net income. However, the Company still suffered from the loss of the foreign exchange amounted IDR 60.53 billion.

Total Assets

Total assets decreased 1.39% from IDR 1.56 trillion in 2014 to IDR 1.54 trillion in 2015 due to the decrease of the account receivable and inventory. Sales to asset ratio in 2015 was 1.04, which was lower than 2014 of 1.29. Current ratio decreased to 1.17 in 2015 from 1.16 in 2014 due to the decrease in the Company's current liabilities.

Current Assets

The Company's current assets in 2015 decreased 0.78% to IDR 1.15 trillion compared to IDR 1.16 trillion in 2014. The decrease was mainly caused by the decrease of trade receivables and inventory.

Non Current Assets

The Company's non-current assets in 2015 decreased 0.78% to IDR 384.28 billion compared to 2014 of IDR 396.91 billion. Meanwhile, capital expenditure reached IDR 18.45 billion in 2015.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2015 turun sebesar 2,62% menjadi Rp 1,03 triliun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 1,05 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan menurun 1,67% di tahun 2015 menjadi Rp 0,99 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1,00 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2015 adalah sebesar Rp 40,44 miliar atau turun sebesar 21,14% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 51,28 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik sebesar 1,17% dari Rp 503,77 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 509,65 miliar pada tahun 2015 dikarenakan adanya keuntungan dari pendapatan komprehensif lainnya, yang dibukukan karena adanya restate untuk PSAK 24.

Arus kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 78,86 miliar yang meningkat dibanding akhir tahun 2014 sebesar Rp 33,33 miliar. Peningkatan bersih kas dan setara kas di tahun 2015 sebesar Rp 45,53 miliar. Peningkatan terjadi karena pembayaran piutang usaha yang menyebabkan piutang usaha perseroan mengalami penurunan.

Hutang Bank Perseroan dan Kemampuan Membayar Hutang

Per 31 Desember 2015, utang bank Perseroan tercatat sebesar Rp 542,40 miliar yang meningkat 30,42% dibandingkan dengan utang bank di tahun 2014 sebesar Rp 415,90 miliar.

Perseroan secara finansial mampu memenuhi kewajiban membayar utangnya, dimana EBITDA (laba usaha + beban depresiasi) pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 109,59 miliar atau 2,07 kali biaya bunga pada tahun 2015 sebesar Rp 52,91 miliar. Sementara itu, EBITDA di tahun 2014 tercatat sebesar Rp 14,23 miliar atau 0,0004 kali biaya bunga pada tahun 2014 sebesar Rp 36,47 miliar.

Kolektibilitas Piutang Perseroan

Tingkat perputaran piutang Perseroan di tahun 2015 adalah sebesar 134 hari, mengalami perlambatan 38 hari jika dibandingkan tahun 2014 selama 96 hari.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan berusaha mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5. Per 31 Desember 2015, Ekuitas Perseroan sebesar Rp 509,65 miliar dengan utang bank sebesar Rp 542,40 miliar, sehingga rasio utang terhadap ekuitas masih sehat sebesar 1,09.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2015 decreased 2.62% to IDR 1.03 trillion compared to 2014 of IDR 1.05 trillion.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities decreased 1.67% in 2015 of IDR 0.99 trillion compared to 2014 of IDR 1.00 trillion.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2015 were IDR 40.44 billion or decreased 21.14% compared to 2014 of IDR 51.28 billion.

Equity

The Company's equity increased 1.17% from IDR 503.77 billion in 2014 to IDR 509.65 billion in 2015 due to the profit of other comprehensive income, that booked because of PSAK 24 restate.

Cash Flow

Cash and cash equivalent at end of 2015 was IDR 78.86 billion, which increased from end of 2014 of IDR 33.33 billion. The net increase in cash and cash equivalent in 2015 was IDR 45.53 billion. This increasing was happen due to the company received account receivable payment, that caused the account receivable decreased.

Company's Bank Loan and Capability to Pay Debt

As of December 31st, 2015, the Company's bank loan was IDR 542.40 billion increased 30.42% from 2014 bank loan of IDR 415.90 billion.

The Company is financially capable to serve its loan, and its EBITDA (operating income + depreciation) in 2015 was booked at IDR 109.59 billion or 2.07 times interest expense in 2015 of IDR 52.91 billion. Meanwhile, EBITDA in 2014 was booked at IDR 14.23 billion or 0.0004 times interest expense in 2014 of IDR 36.47 billion.

Collectibility of the Company's Receivables

The turnover rate of the Company's receivables in 2015 was 134 days or slower 38 days compared to 2014 of 96 days.

Equity Structure

The Company manages its equity structure based on the changes in the economy and tries to maintain debt to equity ratio maximum 2.5. As of December 31st, 2015, the Company's equity was IDR 509.65 billion with bank loan of IDR 542.40 billion, so debt to equity ratio was still healthy at 1.09.

Ikatan Material

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Peristiwa Setelah Periode

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

Prospek Usaha

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2016, pemerintah mengalokasikan Rp. 316,5 triliun untuk kementerian Pekerjaan Umum dan Rp. 50,2 triliun untuk kementerian Perhubungan. Pemerintah juga mengalokasikan Rp 34,7 triliun untuk perumahan dan fasilitas umum. Pemerintah juga mengalokasikan dana APBN untuk pembangunan proyek kereta api berkecepatan sedang Jakarta – Bandung, pembangunan jalan dan jembatan sepanjang 768,7 km dan 8.051,7 m, Pembangunan 28,95 km ruas jalan tol, Pembangunan jalur kereta api sepanjang 142,12 km, Pembangunan jembatan/underpass/flyover KA sebanyak 33 unit, pembangunan 26 lokasi bandar udara yang dikembangkan di daerah perbatasan dan 59 di daerah rawan bencana, dan pembangunan 15 lokasi bandar udara baru, pembangunan 11.642 rumah susun dan rumah swadaya sebanyak 94.000 unit.

PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) mengalokasikan dana investasi sebesar Rp 70-80 triliun, dengan adanya proyek 35.000 MW. Angka tersebut juga termasuk pinjaman dan dana PMN (Penyertaan Modal Negara). Pada tahun 2016 ini, PLN mendapatkan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp 10 triliun. PLN sendiri, secara internal mengalokasikan sekitar Rp 30 triliun untuk memenuhi investasi tersebut. PLN menargetkan tahun 2016 ini akan menyelesaikan 10 – 15 proyek pembangkit listrik yang mangkrak dari total 34 proyek. PLN juga akan melanjutkan proyek 35.000 MW, dan pembangunan sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan demi terwujudnya percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

PT Telkom Indonesia berencana menghabiskan 25% dari target pendapatan perusahaan untuk belanja modal untuk tahun 2016. Belanja modal ini meningkat 14%, yaitu sekitar Rp 25 triliun, dibanding tahun 2015 (Rp 22 triliun). Anggaran ini akan digunakan untuk membiayai proyek perluasan jaringan, proyek mobile broadband dan fixed broadband. PT Telkom juga berencana melakukan akuisisi perusahaan, yaitu AP Teleguam Holding, dengan tujuan untuk menguasai laju fiber optik antara Asia dan Amerika. Dukungan pemerintah juga akan dinyatakan dengan mempermudah perijinan untuk membangun jaringan pitalebar di kawasan perumahan. Dengan adanya banyak program perumahan dan perluasan jaringan internet dari pemerintah, PT. Telkom berasumsi bahwa permintaan akan serat optik akan meningkat di tahun 2016 mendatang.

Material Commitment

To the date of this report, the Company has not made any material commitment for capital investment.

Event Following Reporting Period

To the date of this report, there is no event following reporting period.

Business Prospect

In 2016 State Budget, the Government has allocated IDR 316.5 trillion to Ministry of Public Works and IDR 50.2 trillion to Ministry of Transportation. The Government has allocated IDR 34.7 trillion for housing and public facilities. The Government has also allocated State Budget fund for the construction of Jakarta – Bandung mid-speed railway, the construction of 768.7 km of roads and 8,051.7 m of bridges, toll road constructions, the construction of 142.12 km of railways, the construction of 33 units of railway bridges/underpass/flyover, the construction of 26 airports in border regions and 59 airports in disaster-prone regions, the construction of 15 new airports, and the construction of 11,642 units of tenements/flats as well as 94,000 units of private houses.

PT PLN (State Electricity Company) has budgeted IDR 70 – 80 trillion of investment fund with the 35,000 MW project. That amount also includes PMN's (state capital participation) loan and fund. In 2016, PT PLN received state capital participation of IDR 10 trillion. PT PLN itself allocated around IDR 30 trillion budget internally to meet such investment. In 2016, PT PLN aims to complete 10 – 15 delayed power plant projects out of a total of 34 projects. PT PLN will also continue the 35,000 MW project and will develop other facilities and infrastructures needed.

PT TELKOM Indonesia plans to spend 25% from company revenue for capital expenditure in 2016. This capital expenditure is increased by 14%, which is around IDR 25 trillion, compared to 2015 (IDR 22 trillion). This budget will be used to fund network expansion project, mobile broadband and fixed broadband project. PT TELKOM also plans to perform company acquisition, namely AP Teleguam Holding, in order to dominate fiber optic market between Asia and USA. Government support will be given by providing ease of licensing to build broadband network in residential areas. With numerous housing programs and internet network expansion from the Government, PT TELKOM assumes that optical fiber demand will increase in 2016.

Di tahun 2015, sektor properti mengalami pelemahan, disebabkan oleh ketidakpastian kenaikan suku bunga, devaluasi Yuan, serta kurs rupiah yang bergejolak. Namun, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 diprediksi akan memicu kebangkitan di sektor properti. Kondisi pasar properti tahun 2016 diproyeksi akan meningkat dikarenakan rencana pemerintah dalam hal menurunkan tingkat suku bunga pinjaman

Perseroan optimis permintaan kabel, baik kabel listrik, serat optik maupun kabel pasaran akan terus meningkat seiring dengan pembangunan proyek-proyek pemerintah maupun swasta di bidang transportasi, kelistrikan, telekomunikasi dan perumahan. Perseroan berharap pemerintah akan terus mendukung industri dalam negeri melalui beragam kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.

Perbandingan target Vs. realisasi kinerja Perseroan tahun 2015 dan target Perseroan pada tahun 2016

Penjualan konsolidasi Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp 1,60 triliun atau lebih rendah dari target Perseroan sebesar Rp 1,79 triliun. Perseroan membukukan keuntungan di tahun 2015 sebesar Rp 277 juta, lebih rendah dari target Perseroan sebesar Rp 44,08 miliar yang disebabkan oleh kerugian kurs akibat melemahnya Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar Rp 60,53 miliar. Untuk tahun 2016, Perseroan menargetkan total penjualan sebesar Rp 2,8 triliun dengan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 115,42 miliar.

Pemasaran

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan yang prima sebelum dan sesudah penjualan. Di samping itu, produk yang dijual tentunya harus berkualitas baik dan dapat dipercaya. Team marketing terus berupaya menciptakan peluang-peluang dengan berpartisipasi dalam tender-tender baik lokal maupun internasional.

Untuk pasar lokal, Perseroan akan terus meningkatkan penjualan kepada pelanggan utama, yaitu PLN dan Telkom. Dan juga, Perseroan akan meningkatkan pemasaran ke sektor swasta baik melalui kontraktor-kontraktor, distributor-distributor dan outlet-outlet besar dan menengah yang langsung menjangkau konsumen akhir. Permintaan kabel dari sektor swasta cukup tinggi dan pangsa pasarnya besar dan potensial.

Untuk pasar ekspor, Perseroan terus melakukan terobosan ke negara-negara yang potensial dan berkembang seperti di kawasan Asia dan Afrika.

Kebijakan dividen

Tidak ada pembagian dividen pada tahun 2015.

Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada dana hasil penawaran umum.

In 2015, the property sector experienced a slowdown caused by the uncertainty of interest rate rise, devaluation of Yuan currency, as well as the volatility of Rupiah currency. However, the economic growth in 2016 is predicted to spark a revival in the property sector. Property market in 2016 is projected will be increase due to the Government planning in term of decreasing the interest rate of loan.

The Company is optimistic that cable demand, whether electrical, optical fiber or market cable, will continue to increase in line with the realization of projects in transportation, electricity, telecommunication and housing sectors, both from the Government and private sectors. The Company hopes the Government will continuously support domestic industries through its various policies.

Comparison Actual Company's Performance Vs. Target 2015 and Target 2016

The Company's consolidated sales in year 2015 reached IDR 1.60 trillion or lower compare to budget of IDR 1.79 trillion. Meanwhile, The company's booked profit at IDR 277 million, lower compared to budget of IDR 44.08 billion due to foreign exchange loss of IDR 60.53 billion in year 2015. For year 2016, the Company's sales target budget is IDR 2.8 trillion with net income after tax of IDR 115.42 billion.

Marketing

Customer's satisfaction can be achievable through excellent pre sales and after sales service. In addition, our products should have good quality and can be accountable. Marketing team continuously grabs opportunities by participating in local and international tenders.

For local market, the Company consistently increases sales to its major customers: PLN and Telkom. Furthermore, the Company also increases sales to private sector through contractors, distributors, large and middle outlets which directly reach the end users. For private sector, the demand for cable is high, and the market segment is huge and potential.

For export market, the Company continuously penetrates to potential and developing market, such as Asia and Africa.

Dividend Policy

The Company has not distributed cash dividend in 2015.

Funds Obtained from the Public Offerings

To the date of this report, there were no funds obtained from the public offerings.

Transaksi Hubungan Istimewa

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Sampai dengan laporan ini dibuat, ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan, yaitu perubahan pada PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Transactions with Related Parties

To the time of this report is made, the Company has not made any investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliated party.

Change of Rules that affect significantly to the Company and the effects on the financial report

To date of this report, there is no change of accounting policies that affect the Company's financial report.

Change of Accounting policies, causes and effects on the financial report

To date of this report, there is a change of accounting policies that affect the Company's financial report, that is a change of SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Salah satu tujuan utama dari ditegakkannya tata kelola perusahaan, adalah untuk menciptakan sistem yang dapat menjaga keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga mampu mengurangi peluang terjadinya kesalahan mengelola (mis-management). Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perseroan kepada publik. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal maupun pedoman-pedoman yang telah disusun oleh lembaga-lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Manajemen menyadari bahwa keberhasilan Perseroan juga didukung oleh terbentuknya nilai-nilai dasar Perusahaan yang dipegang teguh oleh seluruh karyawan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi acuan bagi Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan berbagai risiko. Kemampuan pengelolaan dan pengendalian risiko yang baik tersebut diharapkan dapat menciptakan insentif internal yang efektif bagi manajemen dan penggunaan sumber daya yang efisien, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai pemegang saham Perseroan.

PT. Voksel Electric Tbk telah memiliki perangkat – perangkat penting untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara optimal, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi. Melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan suaranya dalam menentukan arah pengelolaan perusahaan dan mendapatkan informasi material tentang perkembangan perusahaan. Dalam rapat inilah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertanggung-jawabkan jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi, kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan laba Perseroan.

The main objective of the corporate governance implementation is to create a system for balance control in the Company in order to minimize the risk of mismanagement. The Company realizes the importance of good corporate governance to improve the Company's performance and accountability to the public. Therefore, the Company implements Good Corporate Governance ("GCG") principals according to the current Indonesian law i.e. the Limited Liabilities Company regulation, capital market regulations and also those policies compiled by the institutions which handle the corporate governance.

The Management realizes that the Company's success is supported by the existence of the Company's core values which are firmly held by the employees. The implementation of good corporate governance will be used as guidelines for the Management to manage and control various risks. The Company's ability to manage and control these risks will create effective internal incentive for the management and efficient usage of resources which consequently will increase the investors' confidence as well as maximize the shareholders' values.

To optimize corporate governance implementation, the Company has the following organization structures:

1. General Shareholders Meeting (GSM)

According to the Company's Articles of Association, GSM has the highest authority, which has legal power, and all decisions derived from the meeting are bonded. The General Shareholders Meeting is held annually, latest six months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Shareholders Meeting can be held if necessary. Through GSM, the shareholders can give their opinion for corporate governance direction as well as obtain important information about the Company's performance. During this meeting, the Board of Commissioners and Directors will report and be accountable for the Company's financial operation in the previous year for the shareholders' approval and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GSM has the rights to appoint and substitute the Board of Commissioners and Directors, determine their remuneration and compensation, as well as decide on the use of the Company's profit.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Oleh karena itu, Dewan Komisaris harus mampu untuk memberikan pandangan yang bersifat independen terhadap Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris berperan dalam memberikan persetujuan atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang yang diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi yang nilainya ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai wewenang yang ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2015, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 2.220.500.000.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali Rapat Komisaris dan 11 (sebelas) kali rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dengan data kehadiran sebagai berikut:

Data kehadiran Rapat Komisaris dan Rapat Bersama BOC-BOD Attendance list of the Board of Commissioners Meeting (BOC) and the Board of Commissioners and Directors Meeting (BOC-BOD)	Rapat BOC/ BOC Meeting	Rapat BOC-BOD/ BOC-BOD Meeting
Komisaris / The Board of Commissioners		
Linda Lius	100%	100%
Takashi Togawa	50%	50%
Hardi Sasmita	100%	100%
Tjahyadi Lukiman	100%	100%
Muliany Anwar	100%	100%

3. Direksi

Direksi adalah pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengendalikan operasi/mengelola perusahaan sehari-hari sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected and responsible to GSM. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors in implementing the Company's policies. They are also in charge of giving advice to the Board of Directors in relation to the Company's business development, annual working plan and other duties stated in the Company's Articles of Association for the interest of the Company and the shareholders. Therefore, the Board of Commissioners should be able to give independent outlook to the Board of Directors. The Board of Commissioners members also give approval on the Company's work plan and annual budget. The Board of Commissioners comprises of 5 (five) commissioners including the President Commissioner. Members of the board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives remunerations which amount is decided in the Board of Commissioners and Directors Meeting, according to the authority decided in the GSM. Total remuneration of the Board of Commissioners in 2015 was IDR 2,250,500,000.

The Board of Commissioners Meeting

In 2015, the Board of Commissioners Meeting has been held 4 times while the Board of Commissioners and Directors Meeting has been held 11 times. The attendance list for both meetings is as follows:

Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan memperhatikan kepentingan stakeholder serta senantiasa mendorong penerapan tata kelola yang baik dengan konsisten. Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan secara kontinu mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing. Saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Direktur yang diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung-jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Utama memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan. Direktur Utama juga menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Direktur Komersial membawahi Departemen Marketing dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan pengontrolan serta evaluasi secara berkala.

Direktur Pembelian dan Logistik membawahi Departemen Pembelian dan Logistik, bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan pengadaan bahan baku kabel yang berkualitas, dengan melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga LME.

Direktur Manufaktur membawahi Departemen Produksi dan Quality Assurance & Engineering, bertugas mengatur strategi produksi untuk mencapai target kualitas, biaya dan pengiriman serta melakukan peningkatan secara menyeluruh.

Direktur Keuangan dan Bisnis Administrasi membawahi Departemen Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Direktur Keuangan juga mengevaluasi kinerja Departemen Keuangan dan Akuntansi.

Association, and GSM in order to achieve the target. The Board of Directors also has other main duties, which are to help the Company to perform its social responsibility, pay attention to the stakeholders' interest and always consistently implement GCG. Each Director has the qualifications based on his/her duties and responsibilities and continuously enhances self development by attending seminars and professional trainings in accordance with his/her duties. The Board of Directors consists of 5 (five) Directors and are appointed for the period of 5 (five) years.

Every member of the Board of Directors has to be responsible in performing his/her duties according to the current regulations.

The President Director leads the Company and is fully responsible for coordination and the Company's internal control system in order to increase efficiency, productivity, and the Company's performance. The President Director is also responsible for preparing long-term strategy, implementing good corporate governance and ensuring the management's activities according to the Company's vision and mission.

Commercial Director leads the Marketing Department and is responsible for overall selling activities as well as preparing marketing strategies according to the target by planning, organizing and controlling as well as periodically performing evaluation.

Procurement and Logistics Director leads the Procurement and Logistics Department and is responsible for managing and preparing strategies for good quality raw materials procurement through hedging in order to minimize the risk caused by the fluctuation of LME price.

Manufacturing Director leads the Production Department and Quality Assurance & Engineering Department, responsible for managing manufacturing strategies to ensure total performance of quality, cost and delivery, and make overall improvement.

Finance and Business Administration Director leads the Finance & Accounting Department, and responsible for monitoring and ensuring all finance and accounting function is well managed and can support the Company's business strategies and maximize shareholders' values. Besides, Finance and Business Administration Director is also responsible for evaluating the performance of Finance & Accounting Department.

Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi yang nilainya ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai wewenang yang ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2015, total remunerasi Direksi adalah sebesar Rp. 4.906.482.007.

Rapat Direksi

Selama tahun 2015 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali, baik rapat Direksi maupun rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan daftar hadir sebagai berikut:

	Rapat BOD/ BOD Meeting	Rapat BOC-BOD/ BOC-BOD Meeting
Direksi / The Board of Directors		
Kumhal Djamil	100%	100%
Fumiaki Nakajima	50%	50%
David Lius	100%	100%
Ferry Suarly	100%	100%
Yogiawan	100%	100%

Keputusan RUPS Tahunan Pada Tanggal 29 Juni 2015 dan Realisasinya:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.
3. Menyetujui pengunduran diri Bapak AKIHISA TAKIZAWA sebagai Komisaris Perseroan; pengunduran diri Bapak CHRISTIANTO WIBISONO selaku Komisaris Perseroan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta menyetujui pengunduran diri Ibu MULIANY ANWAR selaku Direksi.

Menyetujui pengangkatan Bapak TAKASHI TOGAWA selaku Komisaris Perseroan; Ibu MULIANY ANWAR selaku Komisaris Perseroan; Bapak YOGIAWAN selaku Direktur Perseroan.

Remuneration of the Board of Directors

Directors received remuneration which is decided in the Board of Commissioners and Directors Meeting, according to the authority of GSM. In 2015, the Directors received remuneration of IDR 4,906,482,007.

The Board of Directors Meeting

In 2015, the Board of Directors has held 11 times BOD meeting and BOC-BOD meeting with attendance list as follows:

Annual General Shareholders Meeting Results on June 29, 2015 and The Realization:

1. Approved the Annual Report of the Board of Directors and the financial Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2014.
2. Grant full discharge and settlement of responsibilities (acquit et de charge) to the Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been implemented during fiscal year 2014, as long as the actions of management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement.
3. Approved the resignation of Mr. AKIHISA TAKIZAWA as a Commissioner; the resignation of Mr. CHRISTIANTO WIBISONO as a Commissioner / Independent Commissioner and approved the resignation of Mrs. MULIANY ANWAR as a Director.

Approved the appointment of Mr. TAKASHI TOGAWA as a Commissioner; Mrs. MULIANY ANWAR as a Commissioner, and the appointment of Mr. YOGIAWAN as a Director.

Untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Shareholders Meeting to be held in 2019 are as follows:

Untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019 are as follows

Komisaris Utama / President Commissioner

Ibu LINDA LIUS

Komisaris / Commissioner

Bapak HARDI SASMITA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Bapak TJAHYADI LUKIMAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Ibu MULIANY ANWAR

Komisaris / Commissioner

Bapak TAKASHI TOGAWA

Direktur Utama /Direktur Independen
/President Director / Independent Director

Bapak KUMHAL DJAMIL

Direktur / Director

Bapak DAVID LIUS

Direktur / Director

Bapak FERRY SUARLY

Direktur Independen / Independent Director

Bapak YOGIAWAN

Direktur / Director

Bapak FUMIAKI NAKAJIMA

4. Menyetujui jumlah honorarium untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 maksimum sebesar Rp 2.220.500.000 dan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.

4. Approved the remuneration amount for members of the Company's Board of Commissioners in 2015, with a maximum amount of IDR 2,220,500,000, and delegated the authority to the Board of Commissioners Meeting to determine salaries and allowance of the Company's Directors for fiscal year 2015.

5. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik terdaftar di otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2015 serta melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatannya.

5. Delegated the authority to the Board of Commissioners and/ or the Company's Directors to appoint a Public Accountant that is registered in Financial Services Authority (OJK) to audit the Company for fiscal year 2015, and delegated the authority to the Company's Directors to determine the remuneration and other terms in relation to its appointment.

6. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan.

6. Delegated the authority to the Board of Commissioners and / or the Company's Directors to recast the Articles of Association of the Company in connection with these changes and take whatever action is necessary.

Semua hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 29 June 2015 telah terealisasi pada tahun buku 2015.

All results of Annual General Shareholders Meeting on June 29, 2015 have been realized in fiscal year 2015.

Laporan Komite Audit

Komite audit Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/ BL/ 2012 Tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menetapkan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta kebijakan Komite Audit.

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi Corporate Governance. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit intern dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor intern;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua yang

Audit Committee Report

The Company's Audit Committee was established and responsible to the Board of Commissioners in accordance with the decision by the Chairman of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-643/ BL/ 2012 on December 7th 2012 on The Establishment and Implementation Guidelines of The Audit Committee. In performing their duties , the Audit Committee oriented on the Audit Committee Charter which stated regarding mission, organization structure , duties and responsibilities, authority and policy of the Audit Committee

The Audit Committee duty is to assist the Board of Commissioners in performing the duties and supervision functions on matters related to the financial reporting process, risk management, auditing and implementation of Corporate Governance.

- a. Review the financial information of the Company to be issued to the public and/ or authorities, such as financial reports, projections, and other statements related to the Company's financial information;
- b. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the business activities of the Company;
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- d. Make recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and the fee
- e. Review the implementation of an examination done by Internal Audit and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor;
- f. Conduct a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
- g. Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
- h. Analyze and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company, and
- i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company

Audit Committee of PT Voksel Electric, Tbk. consists of a

merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perseroan dan memiliki latar belakang keuangan dan/ atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Pada tahun 2014, terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit PT Voksel dengan komposisi anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tjahyadi Lukiman, Ketua Komite Audit dan menjabat sebagai Komisaris Independen

Bergabung pada tahun 2014 sebagai Komisaris Independen dan ditunjuk sebagai ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2014. Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1976. Karir Profesionalnya dimulai sebagai Deputy Production Director di PT Triguna Utama Mach pada tahun 1984 – 1987. Pada Tahun 1987- 1990, beliau menjabat sebagai Managing Director di PT Dharma Sarana Persada, dan di tahun 1990 – April 1995, bergabung di new business development, light industries/ Export Oriented Product. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama di PT Winnerstarindo Utama pada tahun 1995 – 2003, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Adira Mobilindo pada tahun 2003 – 2004, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Daya Anugrah Mandiri pada tahun 2004 – 2008, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triputra Agro Persada pada tahun 2008 – 2009, dan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Puninar Jaya di tahun 2009 – 2013.

Andre Adhitya Noor, Anggota Komite Audit

Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 April 2010. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1995. Memulai kariernya sebagai Treasury Supervisor di Tokai Lippo Bank pada tahun 1995-2001, kemudian pada tahun 2002-2004 bekerja di PT Autocomp Systems Indonesia sebagai Finance & Accounting Supervisor. Sejak 2004-2007 bekerja sebagai Internal Auditor di Bank of China Jakarta. Pada tahun 2007-sekarang bekerja di PT Sarana Medica Optindo sebagai Finance dan Accounting Manager.

Abdul Rachman, Anggota Komite Audit

Pendidikan terakhir Bsc Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1983. Memulai karir sebagai Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Prasetyo, Utomo & Co pada tahun 1983-1989, kemudian bekerja sebagai Accounting Manager di PT NVPD Soedarmo Corporation Tbk sejak 1989-1997. Pada tahun 1998-2003 bekerja sebagai Financial Controller di Soedarmo Informatika. Dan sejak 2003- 2013 bekerja sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dan terakhir pada tahun 2014 bekerja sebagai Accounting system Development Specialist di PT Galenium Pharmasia Laboratories.

Chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members who are not the management, employees and shareholders of the Company and has a financial background and / or accounting and also fulfill the audit committee membership requirements and regulations.

In 2014, The composition of Audit Committee of PT Voksel has changed, as follow:

Tjahyadi Lukiman, Chairman of Audit Committee and also as Independent Commissioner

Join in 2014 as a Independent Commissioner and appointed as a chairman of Audit Committee of The Company on October 29, 2014. He got his Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Trisakti in 1976. His professional career began as a Deputy Production Director at PT Triguna Utama Mach in 1984 – 1987. In 1987 – 1990, he was appointed as Managing Director at PT Dharma Sarana Persada, and in 1990 – April 1995, joined in new business development, light industries/ Export Oriented Product. Then appointed as a President Director of PT Winnerstarindo Utama in 1995 – 2003, appointed as a President Director of PT Adira Mobilindo in 2003 – 2004, appointed as a President Director of PT Daya Anugrah Mandiri in 2004 – 2008, appointed as a President Director of PT Triputra Agro Persada in 2008-2009, and appointed as President Director of PT Puninar Jaya in 2009 – 2013.

Andre Adhitya Noor, member

Join as a member of the Audit Committee of the Company since April 29th, 2010. Last education Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta in 1995. Starting his carrier as a Treasury Supervisor at Tokai Lippo Bank in 1995-2001, in 2002-2004 worked at PT. Autocomp Systems Indonesia as a Finance and Accounting Supervisor. In 2004-2007 he worked as Internal Auditor at Bank of China Jakarta. In 2007 until now working at PT. Sarana Medica Optindo as Finance and Accounting Manager.

Abdul Rachman, member

Last education was Bsc Accounting from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1983. Starting his carrier as External Auditor in Public Accountant Drs. Prasetyo, Utomo & Co. in 1983-1989, then worked as Accounting Manager at PT. NVPD Soedarmo Corporation, Tbk. from 1989-1997. In 1998-2003 he worked as Financial Controller at Soedarmo Informatika. Since 2003 until 2013 worked as Audit Manager in Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partner and now working as Accounting system Development Specialist in PT Galenium Pharmasia Laboratories.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Audit: bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris, sebanyak 2 (dua) kali. Dalam pertemuan tersebut Komite audit melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan mempelajari laporan keuangan.

The duty period of Audit Committee member must be no longer than the duty period of the Company's Board of Commissioners, and could be re-elected only for the next 1 (one) period.

To maintain and enhance the independency of the tasks and giving the opinion, recommendation or suggestions towards the Board of Commissioners, all the Audit Committee members: not a person who works or has an authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months; not having shares either directly or indirectly over the Company, has no affiliation relation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activity.

Throughout the year 2015, the Audit Committee met 6 (six) times, including 2 (two) times meeting with the Board of Commissioners. During the meeting, the Audit Committee conducted a review of the plan, execution, reporting of internal audit activities and follow-up on internal audit findings and studied the financial statements.

Data tingkat kehadiran anggota-anggota Komite Audit dalam Rapat	Attendance members of the Audit Committee Meetings
Tjahyadi Lukiman	100%
Andre Adhitya Noor	100%
Abdul Rachman	100%

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit:

Brief report of the implementation of the Audit Committee:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan Dewan Komisaris dan Direksi di samping menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis yang diterapkan di Perseroan dan menyarankan serta memberikan masukan-masukan agar perseroan terus meningkatkan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan;</p> <p>c. Melakukan pertemuan dengan Auditor Internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan hasil kerja berdasarkan temuannya serta dampaknya</p> | <p>a. Discussed the overall Company's performance with the Board of Commissioners and Board of Directors as well as presented reports periodically to the Board of Commissioners;</p> <p>b. Ensured the implementation of GCG in each company business activity at all levels or levels of the organization in order to monitor the implementation of the work ethic and business ethics applied in the Company. In addition, the Audit Committee advised and provided inputs so that the Company continues to enhance the implementation of GCG consistently and continuously.</p> <p>c. Conducted meetings with Internal Auditors quarterly to review and discuss the findings based on the work and its impact on the operational activities of the Company</p> |
|---|--|

terhadap aktivitas operasional perseroan disamping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;

- d. Mendiskusikan dan mengevaluasi laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
- e. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit baik intern maupun ekstern, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
- f. Melakukan review dan usulan dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan

Dari penugasan-penugasan yang telah diuraikan diatas, Komite Audit memberikan perhatian yang besar pada upaya peningkatan pengendalian internal, penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja serta memberikan saran perbaikan dan pendapat kepada Direksi Perseroan melalui Dewan Komisaris khususnya yang berkaitan dengan kebijakan, system dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Disamping itu, Komite Audit juga memonitor kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal serta memastikan dengan Direksi bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen dari satuan kerja terkait agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi secara baik.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas memonitor perkembangan yang terjadi di Pasar Modal dan memberikan informasi penting yang berkaitan dengan keuangan dan kinerja Perseroan kepada publik serta memberikan saran kepada Direksi untuk mematuhi peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak di luar perusahaan, seperti pemegang saham, institusi pasar modal, bursa efek, media dan pihak lain yang terkait. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mengadministrasikan dokumen-dokumen resmi dan menyampaikan laporan periodik secara tepat waktu, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Corporate Secretary : Yogiawan.

Warganegara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1963. Pada tahun 1984, beliau lulus dari University of Southern California – Amerika Serikat jurusan Electrical Engineering. Beliau juga lulusan dari Philippine School of Business Administration jurusan Master Business Administration. Karir profesionalnya dimulai sebagai QC

as well as provided inputs on significant matters and ensured adequate overall internal control system;

- d. Discussed and evaluated internal and external financial statements which have been audited before it is published;
- e. Monitored the follow-up results of both internal and external audit, in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process, and
- f. Conducted review and gave proposal in relation to approval by the Board of Commissioners for the Company's Business Plan and Budget.

From the assignments above, the Audit Committee gives considerable attention on improving internal controls, Business Ethics and Work Ethics implementation, as well as suggests improvement and gives opinions to the Company's Board of Directors through the Board of Commissioners, especially related with the policy, system and follow up performed by the Company's management.

Besides, the Audit Committee also monitors the adequacy of the follow up results of the Internal Audit Unit, and ensures with the Board of Directors that the follow up of the examination results has been conducted in accordance with the commitment of the related unit, so that the important risks can be identified, measured and can be mitigated properly.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary monitors the development in the Capital Market and discloses important information regarding the Company's financial statement and performance to the public. The Corporate Secretary provides the Board of Directors with suggestions to comply with the capital market regulation as well as becomes the liaison/mediator with other parties, such as between the Company and Shareholders, Capital Market Institution, Stock Exchange, media and other related parties. Moreover, the Corporate Secretary is obligated to prepare minutes of BOC and BOD meeting, administer official documents, and is also responsible for on time periodic report submission and coordinating the General Shareholders Meeting (GSM).

Corporate Secretary : Yogiawan.

He is an Indonesian, born in 1963. In 1984, he graduated from University of Southern California – USA, majoring in Electrical Engineering. He also graduated from Philippine School of Business Administration, majoring in Master Business Administration (MBA). His professional carrier started as a QC Supervisor of Alcarindo Prima in 1985, the

Supervisor di PT Alcarindo Prima pada tahun 1985 dan posisi terakhir adalah sebagai General Manager di perusahaan yang sama. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 sebagai manajer Budgeting. Pada tahun 2006, beliau menjabat sebagai asisten direktur Keuangan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan. Dan dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. 29/ VE/ DIR/ VI/ 2014, beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) merupakan suatu bagian integral dalam Perseroan yang berfungsi memberikan jasa audit secara independen dan objektif, dan juga memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan konsultatif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah, untuk mengamankan aset juga untuk meningkatkan efisiensi dari pada sistem operasional Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen resiko.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Pandapotan Damanik sejak bulan April tahun 2011. Pandapotan Damanik memulai karir sebagai Tax Consultant di dbi Consulting (Tax & Manajemen Consultant) pada tahun 2003-2005, kemudian melanjutkan karir profesional dibidang audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan, afiliasi Crow Horwath International pada tahun 2005-2011 dengan posisi terakhir Audit Supervisor. Pandapotan Damanik juga anggota the Institute of Internal Auditors Indonesia. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama Perseroan dengan SK No. 09/ VE/ DIR/ IV/ 2011.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah diperbaharui pada tanggal 29 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama Perseroan setelah disetujui oleh Komisaris
- Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung dan independen kepada Direktur Utama Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Auditor Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan risk based audit sejalan dengan pencapaian visi, misi dan strategi

last position as a General Manager. He joined with Voksel in 1995 as a Manager of Budgeting. In 2006 he was appointed as an assistant of Finance Director. In AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) 2015, he was appointed as a Voksel Director. And base on President Director's Decree No. 29/ VE/ DIR/ VI/ 2014, he was appointed as a Corporate Secretary.

Audit Unit

Internal Audit Unit is an integral part of the company's function is to provide independent and objective audit services, and also provide feedback that is constructive and consultative to the management in order to increase value added, to secure the assets as well as to improve the efficiency of the Company's operational system, control system and internal risk management.

Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit held by Pandapotan Damanik since April of 2011. Pandapotan Damanik start his career as a Tax Consultant in dbi Consulting (Tax & Management Consultant) in 2003-2005, then went on a professional career in the field of auditing in the public accounting firm Kosasih, Nurdyaman Tjahjo & Partners, an affiliate of Crow Horwath International in 2005-2011 as Audit Supervisor. He appointed as Head of Internal Audit Unit of the Company with the President Director Decree No. 09 / VEDIR/ IV/ 2011.

Structure of Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Unit of the Company pursuant to the Internal Audit Charter which has been renewed on October 29, 2014 are as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval of Commissioner
- Head of Internal Audit Unit is direct and independently responsible to President Director

Task and Responsibility of Internal Audit

The Task and Responsibility of Internal Audit are as follows:

1. Prepare audit strategy and work plan as well as auditor ability and skill development plan based on "risk based audit" in line with the achievement of

Perseroan secara umum.

2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada Manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk. dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui program audit quality development dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional.
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang telah mendapat persetujuan oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit, sesuai dengan Piagam Audit Internal. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, unit audit internal dalam menjalankan fungsinya telah melakukan audit berdasarkan risiko (risk based audit) dan berkonsentrasi pada transaksi material yang mengandung risiko potensial.

Selama tahun 2015 Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit terhadap beberapa department dalam Perseroan. Dalam pelaksanaan penugasan tersebut unit audit internal didukung dengan metode-metode sistematis, baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara regular maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititikberatkan pada pengujian pengendalian internal, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian internal pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Unit Audit Internal juga menghadiri

vision, mission and general strategy of the Company.

2. Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the Management c.c. to related Directors according to the information stage.
3. Report important matters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.improve the process.
4. Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
5. Coordinate Internal Audit Unit activity with other units in the Company and also external auditor based on task from the Management.
6. Give suggestions for the improvement of system, procedure, and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's mission, objective and strategy.
7. Prepare and update "Audit Quality Development" program and human resource development to evaluate the quality of audit activity from audit team to maintain its quality and produce professional auditor.
8. Perform administration to support orderly administration and report Internal Audit activity.

Internal Audit Unit Performance

Internal Audit Unit of work based on an annual audit plan which has been approved by the Director and the Head of Audit Committee, in accordance with the Internal Audit Charter. To improve efficiency and effectiveness, internal audit units in carrying out its functions have been conducting audits based on risk (risk based audit) and concentrate on material transactions that contain potential risks.

During the year 2015 the Internal Audit Unit has completed the audit assignment to some department in the Company. In the implementation of the assignment of the internal audit unit is supported by systematic methods, both in the assignment of regular or special examination. The purpose of the assignment is more focused on the testing of internal control, it is also in order to instill awareness of the need for internal control in the Company. With implementation of the audit, the Company believes that all of the Company's performance can be maintained and developed. Internal Audit Unit also attended several meetings with the Audit Committee to report on the results of the various activities and

beberapa kali pertemuan dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatan penugasan dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi Unit Audit Internal dipantau agar dapat memastikan penerapannya secara benar oleh departemen dan anak Perseroan yang terkait.

Sistem Pengendalian Internal (Internal Control)

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan yang bermanfaat:

- Untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Untuk menjamin ketersediaan laporan yang akurat.
- Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, perundangan yang berlaku.
- Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan Perseroan dan meningkatkan efisiensi biaya Perseroan.

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang terdokumentasi, ditelaah dan diperbaharui secara berkala yang diselaraskan dengan ISO 9001 : 2008. Fokus dari pengendalian tersebut yaitu, mengidentifikasi ,mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Pengendalian tersebut dirancang guna memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian ini mencakup risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan review terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan.

Manajemen Risiko

Berbagai Risiko dan Pengelolaannya

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen. Seperti pada umumnya, Perseroan juga menghadapi berbagai risiko. Manajemen risiko merupakan bagian dari proses aktivitas Perseroan yang berjalan terus menerus.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Risiko Nilai Tukar Valuta Asing
- Risiko Harga
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas

coordinating the implementation of the assignment of the internal control system of the Company. Overall recommendations of the Internal Audit Unit in order to ensure its implementation monitored correctly by the department and related subsidiaries.

Internal Control System

Internal Control is a monitoring mechanism continuously set by the Management with advantages as follows:

- Protect and secure the Company's assets.
- Ensure the availability of accurate report.
- Improve compliance with regulatory requirements, regulations.
- Increase effectiveness of the Company's activity and increase cost efficiency.

The Company has framework for control which is documented, reviewed and renewed regularly in line with ISO 9001:2008. The focus of the control is to identify, manage and control the risk properly to ensure suitable assurance. The control includes operational and financial risks as well as compliance to laws. The Company's internal control is supported by the standard professionalism and the Company's operational integrity. To appraise the effectiveness of the control, internal audit unit regularly reviews the internal control system in each unit in the Company.

Risk Management

Various Risks and the Management

Risk management is a cohesive part of the management process. In general, the Company also faces various risks. Risk management is part of the Company's continuing activity process.

The Company's management has identified the risks which are faced by the Company, as follows:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk
- Liquidity Risk

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Sebagian pendapatan, harga pokok penjualan dan beberapa biaya Perseroan dalam valuta asing. Dalam hal untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs valuta asing, seperti Dolar Amerika Serikat (US \$), Perseroan memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga keuangan internasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, maka Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar valuta asing.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Perseroan. Perseroan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (High Concentrate Aluminum and Copper).

Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Perseroan yakin telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perseroan jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya.

Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perseroan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Perseroan mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perusahaan tidak sedang menghadapi perkara penting.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat

Foreign Exchange Risk

Some of the Company's revenue, cost of goods sold and expenses are denominated in foreign currency. To minimize risk of fluctuation Rupiah against foreign currency like USD, the Company implements swap contract of foreign currency in international financial institution. As a result of these contracts, the Company has reduced some of the foreign exchange risk.

Price Risk

Price risk is financial loss risk caused by the fluctuation of raw materials price. The Company faces price risk due to the fluctuation of materials price in the future for purchase planning of high concentrate Aluminum and Copper.

Therefore, the Company implements hedging raw materials with international financial institution in relation to raw material price risk. The Company has minimized the risk of commodity price fluctuation in the future.

Credit Risk

Credit risk is financial loss risk faced by the Company if the customers fail to pay the liabilities as per contract. The Company manages and controls the credit risk by setting credit limit to its customers.

The Company builds business relationship with reputable and credible third party. The Company and its subsidiaries also have policy for their customers to fulfill verification credit procedure. Besides, the Company also continuously monitors accounts receivable amount to minimize loss risk caused by depreciated value.

Liquidity Risk

Liquidity risk happens when the Company faces difficulty in cash liquidity to fulfill its commitment related to financial instrument. The Company regularly monitors fund liquidity for current and future need to ensure cash availability in short term and long-term.

Important Matters Involved by the Company

To the time of this report, the Company is not facing any important matters.

The Company's Business and Work Ethics

The Company believes that today's organization will be

ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen Perseroan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, oleh sebab itu manajemen Perseroan telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Good Corporate Governance ("GCG") sebagaimana tersirat dalam Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Sejak awal tahun 2010 Perseroan telah memiliki panduan dalam berperilaku yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja atau yang dikenal dengan "EBEK" di lingkungan perusahaan. EBK merupakan pedoman sikap, perilaku dan cara kerja insan Voksel yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Voksel secara keseluruhan dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Etika Bisnis

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan adalah Accountability, Reliability, Responsibility dan Fairness. Melalui prinsip-prinsip ini yang juga sesuai dengan Nilai-nilai dasar Voksel, diharapkan agar manajemen dan karyawan Voksel terdorong untuk berperilaku secara profesional, transparan dan efisien dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya serta selalu tunduk pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dengan standard bisnis dan etika profesional.

Adalah tugas seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, ataupun yang bekerja di Entitas Anak ataupun agen atau perwakilan yang bertindak atas nama Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan seluruh tugas dan pekerjaannya sesuai dengan kebijakan yang dimuat dalam Pelaksanaan Etika Bisnis ini, serta melaporkan jika terjadi Penyimpangan atas pelaksanaan Etika Bisnis ini.

Laporan bisa melalui Telephone, fax, PO.Box, e-mail atau media lainnya yang dapat dilakukan dengan "tanpa nama" (anonymously), atau jika seseorang mau melaporkan penyimpangan ini dengan memberitahu nama dan identitas mereka, Perseroan yang menangani laporan tersebut akan menjaga sepenuhnya rahasia pelapor tersebut.

Etika Kerja

Etika kerja menjelaskan bagaimana seharusnya seorang karyawan bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam perusahaan. Akumulasi sikap, perilaku, cara berhubungan dan bagaimana proses kerja dilaksanakan, akan membangun "Budaya Kerja" yang merupakan salah satu elemen penting dalam Perusahaan.

Etika kerja meliputi hal-hal berikut :

- Sikap karyawan dalam perusahaan.
- Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan.

successful, if the Company's management is in accordance with good corporate governance, and therefore Voksel management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance as contained in the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

Since the beginning of 2010, the Company has a guideline of conduct stated in the Business Ethics and Work Ethics, known as "EBEK" in a corporate environment. "EBEK" is a guideline of attitudes, behaviors and working ways of all employees which is expected to improve the overall quality of Voksel in developing a sustainable business.

Business Ethics

Principles of Good Corporate Governance are Accountability, Reliability, Responsibility and Fairness. Through these principles and according to Voksel Core Values, the management and Voksel employees are expected to behave in a professional, transparent and efficient way in running activities and always comply with the laws and regulations. In addition, they should be consistent with business standard and professional Ethics.

It is the duty of all Commissioners, Directors, Employees, or anyone who works in subsidiary companies or agents or representatives acting on behalf of the Company to carry out all the tasks and work in accordance with the policies contained in the Implementation of Business Ethics, as well as to report any violations against Business Ethics implementation.

Reports can be via Telephone, fax, PO.Box, e-mail or other media with "no name" (anonymously). If someone is willing to report about the violation and mention his/her name and identity, the Company will keep it strictly confidential.

Work Ethics

The work ethics explains how an employee should behave, conduct and communicate with all parties in the Company. Accumulation of attitudes, behavior, way of communicate and how to implement the work process, will build a "Culture of Work", which is one important element in the Company.

The work ethic covers the followings:

- The employee attitude.
- The employee attitudes in accordance with his/her authority and position in the Company.

- Hubungan karyawan dengan atasan dan bawahannya.
- Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Dalam rangka Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja perlu diperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Membangun Commitment, Involvement, dan Leadership pimpinan baik dikalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja Karyawan.
2. Mensosialisasikan Etika Bisnis ini dalam New Employee Orientation Program (NEOP) dan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
3. Mengakui penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktik bisnis dan penilaian karya seluruh Karyawan.
4. Mengembangkan pedoman Pelaksanaan Etika Bisnis yang sudah ada dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai Kebijakan dan Peraturan Perusahaan.
5. Melengkapi Peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun system agar dapat dipantau penerapan Etika Bisnis ini.

"EBEK" telah mengikat para insan Perseroan dalam suatu komitmen bersama yang oleh karenanya setiap insan Voksel diwajibkan untuk memberikan pernyataan kepatuhan pribadinya dengan menandatangani lembar di Buku "EBEK" yang hal mana juga dilakukan bersama-sama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

- The employee Relationship with superiors and subordinates.
- Employee relationship with fellow employees.

In order to implement the Business & Work Ethics, the following matters must be put in consideration :

1. Build the Commitment, Involvement and Leadership among the Board of Commissioners, Directors, Management, or employees.
2. Socialize the Business Ethics in the New Employee Orientation Program (NEOP) and as a periodically event for all layers in each section
3. Recognize the implementation of Ethics as an integral part of the business practice and work assessment of all employees.
4. Develop guidelines for existing Business Ethics implementation and describe further a variety of the Policies and Rules of the Company.
5. Complete the Company's Rules with sanctions for violations and establish systems to monitor the implementation of Business Ethics.

"EBEK" has bounded all employees with the commitment; therefore, it is required to provide a statement of compliance with the signed sheet in "EBEK" book which is also carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners.



Running an environmentally friendly company will help on preserving our valuable natural resources. Therefore PT Voksel Electric Tbk earnestly supports good environmental cause in order to protect the natural habitat that we occupied. We ensure that our business practices and facilities are safe for the environment."



ENVIRONMENTALLY

Friendly



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Perseroan telah berdiri selama kurang lebih 44 tahun dan terus berkembang sampai dengan saat ini. Pada tahun 2015 Perseroan semakin aktif mengajak dan melibatkan peran-serta masyarakat secara langsung dalam program-program sosialnya sehingga tujuan perusahaan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan /program dalam rangka menciptakan keseimbangan serta wujud Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Melalui program sosial CSR perusahaan, terdapat empat pihak yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu karyawan dari perseroan tersebut, masyarakat sekitar lokasi perusahaan, pemerintah pusat dan daerah, serta lingkungan di lokasi kegiatan perusahaan, sebagaimana peranan Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

CSR merupakan bagian kegiatan yang penting, karena tanpa dukungan dari masyarakat di sekitar lokasi perusahaan, operasional tidak akan berjalan dengan lancar dan berbagai macam gangguan, blokade dan mungkin demonstrasi akan selalu mewarnai kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, PT Voksel Electric Tbk. diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan masyarakat melalui program-program CSRnya. Beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Voksel Electric Tbk. antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup

PT Voksel Electric Tbk yakin bahwa lingkungan dan Perseroan adalah dua elemen yang tidak dapat terpisahkan. Pemberian manfaat kepada lingkungan merupakan wujud tanggung jawab Perseroan karena keberadaan Perseroan yang hidup berdampingan dengan lingkungan mewajibkan Perseroan untuk menjaga lingkungan dalam mewujudkan tujuan Perseroan.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menggunakan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Penggunaan kertas secara bolak balik juga diikutsertakan dalam operasional pekerjaan sehari-hari yang menunjang pelestarian lingkungan hidup. Dalam hal penghematan energi, Perseroan mengganti seluruh penerangan di pabrik dan kantor dengan lampu jenis LED (Light Emitting Diode) yaitu teknologi lampu solid state yang diaplikasikan sebagai general lighting menggantikan teknologi lampu yang sebelumnya, dimana Lampu-Led ini menawarkan lampu yang jauh lebih hemat listrik dengan usia hidupnya (lifetime) yang sangat panjang.

The Company has been established for over 44 years and will continue growing. In 2015, the Company actively invited and involved the community to directly participate in its social programs, to achieve appropriate and suitable objective that the community needs. The Company is committed to conduct various activities/programs to create the balance as the action of Corporate Social Responsibility.

Through CSR, the Company puts its concern in four parties which are the Company's employees, the surrounding community, the Central and Regional Government and the environment surrounding the Company's location. It is the Company's responsibility to increase the quality of human resource.

Without the support from the community around the Company's location, the Company's operations will not run smoothly, and there will be many disturbance, blockage and demonstration which may affect the Company's operational activities. That is why CSR is an important activity for the Company.

Regarding to all those things above, PT Voksel Electric Tbk. is expected to give positive contribution for the living community through its CSR's programs. The followings are some of CSR activities that have been implemented by PT Voksel Electric Tbk.:

1. The Living Environment

PT Voksel Electric Tbk. believes that the environment and the Company are two elements that are inseparable. Giving benefits towards the environment is the Company's responsibility because the Company must take care of the environment in order to achieve the Company's objectives considering its existence around the environment.

The Company uses eco-friendly material that can be recycled in its operational activity. The use of papers back and forth in its daily operational activity is to preserve the living environment. In terms of energy savings, the Company replaces all the factory and office lighting with LED (Light Emitting Diode) lamps, solid state lamp technology, that is applicable as general lighting to replace the previous technology with lower electricity costs and longer lifetime period.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan membuat lubang biopori yaitu metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah.

Perseroan juga mengikuti program yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu Program Penilaian Tingkat Kepatuhan Perseroan Terhadap Lingkungan yang ditujukan untuk membuat lingkungan terbebas dari pencemaran – pencemaran limbah.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan. Seiring dengan komitmen tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO-14001.

2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Kemasyarakatan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah nilai utama yang harus diperhatikan dalam kegiatan operasional PT Voksel Electric Tbk. Tujuan utama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat fatal dan cedera serta kerusakan aset-aset perusahaan. Dalam upaya melindungi dan mencegah terjadinya kecelakaan dan kerusakan akibat kegiatan, manajemen PT Voksel Electric Tbk, berkomitmen untuk menerapkan dan terus meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seiring dengan komitmen tersebut, Perseroan telah memperoleh OHSAS-18001 pada bulan Januari 2010.

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawab karyawan, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan karyawan. Pelatihan harus didesain untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi yang ada pada waktu yang bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan dari para karyawan. Pengembangan (development) menunjuk kepada kesempatan-kesempatan belajar (learning opportunities) yang didesain guna membantu pengembangan para karyawan. Dalam hal ini, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya seperti dengan mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan baik itu di dalam maupun di luar negeri yang sesuai dengan bidang karyawan itu sendiri. Perseroan mendukung adanya pengembangan karir bagi karyawannya.

3. Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Program Sosial & Kemasyarakatan bertujuan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat sekaligus mewujudkan komitmen Perseroan untuk bersama-sama menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi

To preserve the environment, the Company made a biopori hole i.e water resorption methods aimed at overcoming puddle by increasing the power of absorbing water in the soil.

The Company also follows a program organized by The State Minister for Environment – KLH ; Environmental Compliance Program to make the environment free from pollution.

The Company has a great commitment to prevent environmental pollution, where the Company has obtained Certificate ISO – 14001.

2. Labor, Health and Social practices

Occupational safety and health are the most important values that PT. Voksel Electric Tbk. should pay attention on its operational activities. The main purpose for applying occupational safety and health is to prevent from fatal accidents and injuries, as well as the damage of the Company's assets. In order to protect and prevent accidents and damages caused by the activity, the management of PT. Voksel Electric Tbk. is committed to apply and enhance the Occupational Safety and Health Management System. Along with its commitment, the Company has received OHSAS-18001 Certificate on January 2010.

Training is every effort to improve the employee's performance on his/her current position, or related work. Training should be designed to realize organizational objectives and employees' objectives at the same time. Development refers to learning opportunities that are designed to develop the employees' skills. The Company provides trainings to its employees, such as seminar, domestic or abroad trainings that are suitable with the employee's field of work. The Company also supports the career development for its employees.

3. Social and Community Development

The purpose of Social and Community program is to empower the community's economic potential and to realize the Company's commitment as well to create better quality of life for the community. This program is to

masyarakat. Program ini merupakan pemberian bantuan berupa bantuan fisik maupun non-fisik dengan jangkauan wilayah yang lebih luas.

Pada tahun 2015, pelaksanaan program tersebut banyak digunakan untuk kepentingan masyarakat. Partisipasi perseroan tersebut disalurkan dalam bentuk pemberian donasi/ bantuan ke wilayah sekitar Perseroan yaitu pembagian sembako & perlengkapan sekolah untuk warga sekitar, sembako untuk Panti Asuhan Pompes Al Karomah, Pompes Nurul Islam, Pompes Yappa, yayasan Nila Alam, dan yayasan Al Hasimiyah. Pada acara keagamaan (Idul Adha 2015) Perseroan memberikan santunan hewan qurban untuk disumbangkan kepada rakyat sekitar.

Dalam rangka pengembangan di bidang sosial, Perseroan memberdayakan masyarakat di sekitar Perseroan sebagai salah satu aset Perseroan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam rangka membantu memperbaiki prasarana pendidikan di sekolah-sekolah sekitar Perseroan.

give both physical and non-physical aids with a wider coverage area.

In 2015, the implementation of the program used for benefit of society. The company's participation are distributed in donations to the people who lives around the Company ie : sharing groceries and school supplies for local people, groceries for the Pompes Al Karomah, Pompes Nurul Islam, Pompes Yappa, Nila Alam foundation, and Al Hasimiyah foundation. In religious events (Eid 2014) The Company provides qurban, to be donated to the people who lives around the company.

In the social field, the Company empowers the community around the Company as one of the Company's assets. The Company has participated to improve educational infrastructure in the schools around the Company's area.

DONOR DARAH KARYAWAN

SEMBAKO & PERLENGKAPAN SEKOLAH UNTUK WARGA SEKITAR



SERAH TERIMA BANTUAN HIBAH JARINGAN FTTx GEPON BESERTA KELENGKAPANNYA



4. Tanggung Jawab Produk

Dalam hal ini, Perseroan harus menjamin bahwa produknya dalam keadaan baik pada saat pembelian sehingga bisa dipakai dengan aman. Selain harus menjamin keamanan produk, Perseroan juga mempunyai kewajiban lain terhadap konsumen yaitu, kualitas produk, harga, dan pemberian label serta pengemasan.

Dengan kualitas produk, disampaikan bahwa produk sesuai dengan apa yang disepakati antara Perseroan dan konsumen. Konsumen berhak atas produk yang berkualitas, karena ia membayar untuk itu dan Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan produk yang berkualitas.

Perseroan selalu menjunjung tinggi kualitas produknya dan apabila ada keluhan dari konsumen, maka Perseroan dengan segera akan mencari tahu dimana letak dari kesalahan itu sendiri dan segera mencari solusi serta menyelesaikan permasalahannya.

4. Product Responsibility

The Company has to guarantee that the product is in a good condition at the time of purchase, so that it is safe to use. Besides product safety guarantee, the Company has another responsibility towards the consumers, which are product quality, price, labeling and packaging.

By the product quality, the product is matched with what has been agreed by the Company and the consumers. Consumers have the rights for the best product quality, since they have paid for it, and the Company has the responsibility to deliver quality products.

The Company should maintain its product quality, and if there are any complaints from the consumer, the Company will take action to figure out the mistakes and find out the solution to resolve the problems as soon as possible.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement Letter from The Boards of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for The Correctness of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Voksel Electric Tbk. menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Voksel Electric Tbk.
have approved the content of the Annual Report 2015.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Voksel Electric Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

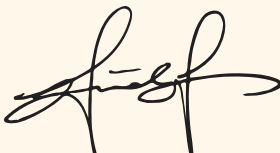
We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Voksel Electric Tbk. for the year 2015 has been completely disclosed and we are responsible for the accuracy of the Company's Annual Report 2015 content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, April 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



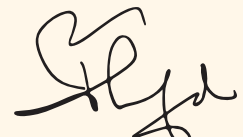
Linda Lius

Komisaris Utama /
President Commissioner



Hardi Sasmita

Komisaris / Commissioner



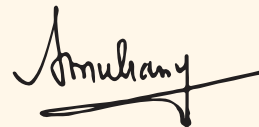
Tjahyadi Lukiman

Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Takashi Togawa

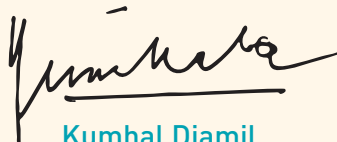
Komisaris / Commissioner



Muliany Anwar

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors



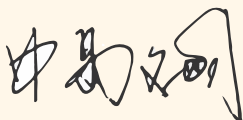
Kumhal Djamil

Direktur Utama / President Director
Direktur Independen / Independent Director



Yogiawan

Direktur Independen / Independent Director



Fumiaki Nakajima

Direktur / Director



David Lius

Direktur / Director



Ferry Suarly

Direktur / Director

OUR VALUE



Our employee is the most valuable asset that we have. We support everyone to get involved and grow together. Moreover we took great care for every member we have and the result should defines their happiness and commitment at work.



EMPLOYEE

Welfare



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN

PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries

Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for
the year then ended with independent auditor's report

Surat Pernyataan Direksi

Board of Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

01

Laporan Laba Rugi dan

Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

03

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Consolidated Statement of Changes in Equity

04

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

05

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Notes to the Consolidated Financial Statements

06

Informasi Tambahan

Additional Information

Lampiran I - VI

Attachment I - VI

94

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN & INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
& SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kumhal Djamil
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No. 30
Selong - Kebayoran Baru, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yogiawan
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Green Garden Blok A-10/11,
Kebon Jeruk - Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Kumhal Djamil
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Adityawarman No. 30
Selong-Kebayoran Baru, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director

2. Name : Yogiawan
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Green Garden Blok A-10/11
Kebon Jeruk – Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 7 April 2016/April 7, 2016


Kumhal Djamil
Presiden Direktur/President Director


Yogiawan
Direktur Keuangan/Finance Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649



No. : A-065/GSH/16/RF

15th Floor International Financial Centre
Jalan Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

T +62 (21) 571-0703
F +62 (21) 571-0704
www.grantthornton.co.id

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

1

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian terlampir PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015 PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja) yang dilakukan secara restrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, in 2015, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits) which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 3

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Renie Feriana, CPA

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0661
(License of Public Accountant No. AP. 0661)

7 April 2016

April 7, 2016

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	01/01/2014/ 31/12/2013*)/ 01/01/2014/ 12/31/2013*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,6	78.857.548.545	33.328.783.565	98.190.561.686	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	2d,2f,7	5.562.226.821	5.401.480.917	18.746.777	Restricted fund
Piutang usaha	2d,2t,8				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi					Third parties - net of
cadangan kerugian					allowance for
penurunan nilai		490.998.775.676	538.956.141.206	886.866.554.227	impairment losses
Pihak berelasi		55.127.468.000	9.093.516	1.422.656.102	Related parties
Piutang lain-lain	2d,2t,9	20.980.611.739	56.497.817.080	88.987.589.243	Other receivables
Piutang derivatif	2d,2e,16a	9.207.382.384	9.818.499.374	40.613.920.779	Derivative receivables
Persediaan	2g,10	428.533.328.072	437.889.107.015	365.801.446.338	Inventories
Pajak dibayar di muka	2m,20b	22.052.069.169	17.379.044.454	54.874.740	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak					Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	2m,20a	32.818.911.223	46.064.779.944	-	estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	11	7.824.372.473	15.700.998.937	25.310.086.520	Other current assets
Total Aset Lancar		1.151.962.694.102	1.161.045.746.008	1.507.266.436.412	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2m,20e	36.034.301.848	36.927.650.672	6.066.476.992	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	2m,20a	31.624.393.994	33.760.218.532	119.713.375.390	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	2u,12	22.383.026.993	14.190.382.574	23.200.137.921	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi					Fixed assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan	2i,13	286.291.542.830	304.976.104.296	293.146.493.185	depreciation
Aset tetap yang tidak digunakan					Unused fixed assets
dari operasi yang dihentikan					from discontinued
- setelah dikurangi akumulasi					operation - net of
penyusutan	2j,14	5.164.104	18.365.734	50.984.566	accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	15	7.943.510.685	7.042.266.896	9.034.889.606	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		384.281.940.454	396.914.988.704	451.212.357.660	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.536.244.634.556	1.557.960.734.712	1.958.478.794.072	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	01/01/2014/ 31/12/2013*)/ 01/01/2014/ 12/31/2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	2d,17	542.395.254.237	415.897.729.003	337.359.547.673	Short-term bank loans and medium term notes
Utang usaha	2d,2t,18				Trade payables
Pihak ketiga		380.470.981.747	471.426.589.116	775.304.796.626	Third parties
Pihak berelasi		1.998.895.500	6.339.062.400	52.068.429.722	Related parties
Utang lain-lain	2d,2t,19	5.585.408.910	59.336.192.853	65.750.427.358	Other payables
Utang derivatif	2d,2e,16b	-	4.756.621.491	-	Derivative payables
Utang pajak	2m,20c	2.366.102.547	2.880.712.997	1.788.931.679	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	2d,21	11.283.606.533	5.212.094.430	19.066.589.194	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	22	35.682.263.169	30.604.277.109	70.807.931.309	Deposits from customer
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2d,23	5.698.415.385	5.651.056.768	4.797.425.822	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	2d,2r,25	121.333.679	221.035.563	979.356.691	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	2d,26	51.181.758	156.310.094	250.405.590	Consumer financing payables -
Dana syirkah temporer bagian jangka pendek	2w,24	502.909.236	431.126.850	-	Temporary syirkah fund - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		986.156.352.701	1.002.912.808.674	1.328.173.841.664	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	2d,23	10.108.052.637	15.806.468.022	15.587.574.178	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	2d,2r,25	40.448.428	161.782.107	141.743.794	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	2d,26	-	51.181.758	180.023.083	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan kerja	2q,27	22.481.828.409	26.948.108.717	21.092.011.399	Employees' benefits liabilities
Dana syirkah temporer bagian jangka panjang	2w,24	7.805.024.509	8.307.933.680	-	Temporary syirkah fund - long-term portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		40.435.353.983	51.275.474.284	37.001.352.454	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.026.591.706.684	1.054.188.282.958	1.365.175.194.118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Common share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 831.120.519 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 831,120,519 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	29	3.000.000.000	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated -
Tidak dicadangkan		86.820.742.886	86.543.634.920	174.114.811.531	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		2.178.727.482	(3.424.640.670)	(464.669.081)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	30	1.153.198.004	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		509.652.927.872	503.772.451.754	593.303.599.954	Owners of the parent entity
Total Ekuitas		509.652.927.872	503.772.451.754	593.303.599.954	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.536.244.634.556	1.557.960.734.712	1.958.478.794.072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENDAPATAN BERSIH	2k,2t,31	1.597.736.461.981	2.003.353.488.967	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,2t,32	(1.356.439.679.407)	(1.898.380.886.031)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		241.296.782.574	104.972.602.936	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	33	(56.969.269.014)	(63.887.089.609)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(74.777.879.250)	(66.995.268.300)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(549.859.333)	(696.720.046)	Final tax expenses
Pemulihan penyertaan saham		2.600.000.000	-	Recovery of investments in shares
Beban bunga dan keuangan		(52.909.798.958)	(36.473.625.275)	Interest expense and finance cost
Rugi selisih kurs - bersih	2l	(60.526.762.218)	(31.999.175.874)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif		5.592.057.026	(24.614.871.812)	Gain (loss) on derivatives contracts
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(1.946.840.285)	3.919.461.292	Other income (expense), net
Penghasilan bunga		585.023.239	560.800.593	Interest income
Total beban usaha dan lain-lain		(238.903.328.793)	(220.186.489.031)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.393.453.781	(115.213.886.095)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2m,20d	(3.090.786.375)	(1.231.807.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,20e	974.440.560	29.874.516.484	Deferred tax
Total manfaat (beban) pajak penghasilan		(2.116.345.815)	28.642.709.484	Total income tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		277.107.966	(86.571.176.611)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		7.471.157.536	(3.946.628.785)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait		(1.867.789.384)	986.657.196	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		5.603.368.152	(2.959.971.589)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.880.476.118	(89.531.148.200)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		277.107.966	(86.571.176.611)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		277.107.966	(86.571.176.611)	TOTAL

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		5.880.476.118	(89.531.148.200)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		5.880.476.118	(89.531.148.200)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	2n,36	0,33	(104,16)	NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Saldo Laba/Retained earnings				Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Cadangan Lainnya/ Other reserve	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2014	415.560.259.500	940.000.000	2.000.000.000	181.595.561.459	-	1.153.198.004	-	601.249.018.963	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(7.480.749.928)	(464.669.081)	-	-	(7.945.419.009)	Adjustment PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	2.000.000.000	174.114.811.531	(464.669.081)	1.153.198.004	-	593.303.599.954	Balance as of January 1, 2014*)
Rugi tahun berjalan*)	-	-	-	(86.571.176.611)	-	-	-	(86.571.176.611)	Loss for the year*)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(2.959.971.589)	-	-	(2.959.971.589)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	86.543.634.920	(3.424.640.670)	1.153.198.004	-	503.772.451.754	Balance as of December 31, 2014*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	277.107.966	-	-	-	277.107.966	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5.603.368.152	-	-	5.603.368.152	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	86.820.742.886	2.178.727.482	1.153.198.004	-	509.652.927.872	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		1.753.508.294.937	2.310.427.663.793	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(1.556.196.512.397)	(2.238.881.450.764)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		197.311.782.540	71.546.213.029	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		545.185.988	385.213.747	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		45.826.737.383	139.810.352.855	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak - bersih		(76.073.586.099)	(110.125.931.858)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(45.716.698.722)	(34.834.291.717)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(102.503.026.348)	(136.566.306.673)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan		(3.335.850.770)	(2.813.838.150)	Benefit paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		16.054.543.972	(72.598.588.767)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		-	424.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan deposito berjangka - bersih		-	172.630.133	Proceeds from time deposits - net
Pembelian aset tetap		(18.005.156.251)	(45.851.106.722)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18.005.156.251)	(45.253.976.589)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank – bersih		122.221.807.631	79.610.706.123	Receipt from bank loans – net
Pembayaran biaya bunga		(2.109.996.197)	-	Payment of interest expense
Penerimaan (pembayaran) dari dana syirkah temporer – bersih		(2.725.065.256)	8.739.060.530	Receipt (payment of) temporary syirkah fund - net
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya		(160.745.904)	(5.382.734.140)	Increase in restricted funds
Pembayaran utang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen		(412.906.152)	(1.945.259.554)	Principal repayments under finance leases and consumer financing
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		116.813.094.122	81.021.772.959	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		114.862.481.843	(36.830.792.397)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(69.333.716.863)	(28.030.985.724)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		33.328.783.565	98.190.561.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		78.857.548.545	33.328.783.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		625.840.852	613.744.491	Cash on hand
Bank		76.230.707.693	32.715.039.074	Cash in banks
Deposito berjangka		2.001.000.000	-	Time deposit
Total		78.857.548.545	33.328.783.565	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 14 Juli 2015 oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0952350 tanggal 27 Juli 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H., a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H., dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.01 dated July 14, 2015 of Notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., in regards of changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0952350 dated July 27, 2015.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing and distribution of power and telecommunication cables, enameled wires and electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of power cable, telecommunication cable and fiber optic cable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Pada tanggal 14 Januari 2008, Perusahaan resmi berpindah kantor pusat dari Jalan Gajah Mada No. 199, Jakarta Barat ke Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. Starting January 14, 2008, the Company's head office officially moved from Jl. Gajah Mada No.199, West Jakarta to Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2015, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015	2014	2015	2014*)
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	151.788.997.382	107.142.417.814
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,50%	99,50%	79.892.983.161	66.744.549.323
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	28.789.800.257	27.994.630.277
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE") ^{a) b)}	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	5.872.398.964	-
PT Cipta Karya Teknik ("CKT") ^{a) b)}	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	22.388.123.186	-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) c)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	100,00%	100,00%	5.512.964.733	5.467.969.304

- a) Laporan keuangan (tidak diaudit) dikonsolidasi karena kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatan usaha
b) Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan mulai beroperasi komersial di 2015
c) Berhenti beroperasi sementara
*) Disajikan kembali

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham).

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015	2014	2015	2014*)
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	151.788.997.382	107.142.417.814
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,50%	99,50%	79.892.983.161	66.744.549.323
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	28.789.800.257	27.994.630.277
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE") ^{a) b)}	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	5.872.398.964	-
PT Cipta Karya Teknik ("CKT") ^{a) b)}	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	22.388.123.186	-
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) c)} (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	100,00%	100,00%	5.512.964.733	5.467.969.304

- a) Financial statements (unaudited) were consolidated due to the ability of the Company to control the entity.
b) The Company was established in 2014 and started commercial operations in 2015.
c) Temporary suspend its operation
*) As restated

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares).

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Linda Lius
Komisaris :	Hardi Sasmita Takashi Togawa
Komisaris Independen :	Tjahyadi Lukiman Muliany Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	Kumhal Djamil
Direktur :	David Lius Fumiaki Nakajima Ferry Suarly
Direktur Independen :	Yogiawan

Paket imbalan jangka pendek bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7,13 milyar dan Rp7,05 milyar.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 987 dan 1.256 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 April 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
		Board of Commissioners
Linda Lius :		President Commissioner
Akihisa Takizawa :		Commissioners
Hardi Sasmita		
Christianto Wibisono :		Independent Commissioners
Tjahyadi Lukiman		
		Board of Directors
Kumhal Djamil :		President Director
David Lius :		Directors
Fumiaki Nakajima		
Ferry Suarly		
Muliany Anwar :		Independent Director

Short – term compensation of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp7.13 billions and Rp7.05 billions, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had average total number of employees of 987 and 1,256, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared, completed and authorized by the Board of Director on April 7, 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 21). Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and the basis of measurement is the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flows and for other certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group (Note 21). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/revised standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements are as follow:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK No. 1, memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama yang dihasilkan dari amendemen tersebut adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Grup), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi komparatif terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"

Amendment to PSAK No. 1, provides the adjustment for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income ("OCI") on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently

This revised PSAK also clarify that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included comparative information in respect of the opening statement of financial position as at January 1, 2014.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" results in changes to the Group's accounting policies as follows:

- All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" (lanjutan)
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial berganti nama menjadi pengukuran kembali dan akan diakui secara langsung pada penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak akan lagi ditangguhkan dengan pendekatan koridor atau diakui dalam laporan laba dan rugi. Hal ini mungkin untuk meningkatkan neraca dan volatilitas penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan diakui kembali melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.
 - Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 27.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan", perubahan pengakuan biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi.

Grup telah membukukan efek dari perubahan ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" (continued)
 - Actuarial gains and losses are renamed as remeasurement and will be recognised immediately in other comprehensive income. Actuarial gains and losses will no longer be deferred using the corridor approach or recognised in profit or loss. This is likely to increase balance sheet and other comprehensive income volatility. Remeasurements recognised in other comprehensive income will not be recycled through profit or loss in subsequent periods.
 - The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 27.

In accordance with PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes of past service costs and actuarial gains and losses recognition are considered as changes in accounting policies.

The Group has recorded the impact of these changes as disclosed in Note 5.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2014) terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp696.720.046 dari beban pajak penghasilan.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi grup, namun tidak menimbulkan efek substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

PSAK No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp696,720,046 from income tax expenses.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Revised 2015) "Disclosure of Related Parties"
- PSAK No. 13 (Revised 2015) "Investment Properties"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Revised 2015) "Business Combination"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015) "Share-based Compensation"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Interest in Other Entities Disclosure"
- PSAK No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 "Levies"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan investee sehingga investor harus mengonsolidasi investee.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh entitas anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan).

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an investee and therefore must consolidate the investee.

In relation to the adoption of this PSAK, management re-evaluated control over all of its subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting for its investment in Subsidiaries.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi terdiri dari aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss consist of financial asset held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for purpose of selling in the short-term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statement of profit or loss within "Gains/(loss) on derivatives contracts" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Income on these financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investment classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments carried at cost.

(ii) Impairment of Financial Assets

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain/(loss) on derivatives contracts".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(iii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(v) Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit and loss	Piutang derivatif/ Derivative receivables
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
		Dana yang terbatas penggunaannya/ Restricted Funds
		Piutang usaha/ Trade receivables
	Aset keuangan tersedia dijual/ Available for sale financial assets	Piutang lain-lain/ Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Investasi jangka panjang/ Long term investments ¹⁾
		Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah/ Short-term bank loans and medium term notes
		Utang usaha/ Trade payables
		Utang lain-lain/ Other payables
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities
		Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Dana syirkah temporer/ Temporary syirkah fund
		Utang derivatif/ Derivative payables

Catatan:

- 1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

Notes :

- 1) The Company's ownership in PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") is recorded with nil balance because the investee has ceased its operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Suku Bunga Efektif.

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan forward komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(vii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(viii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the Effective Interest Rate.

(ix) Derivative Financial Instrument

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penentuan nilai wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Derivative Financial Instrument (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2014), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Determination of fair value

The Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Aset tetap dan Penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash Equivalent and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 7).

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using weighted average method. The cost consists of expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

	<i>Buildings and improvement</i>
	<i>Machinery</i>
	<i>Electrical Installation, equipment and transportation</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized.

The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dari Operasi yang Dihentikan

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha karena penutupan divisi dicatat sebesar nilai buku pada saat penutupan divisi tersebut terjadi. Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dari operasi dalam penghentian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai akun "Beban Lain-lain" sampai dengan akhir umur ekonomisnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Unused Fixed Assets from Discontinued Operation

Unused fixed assets from discontinued operation are stated at book value from the time of discontinuance. Depreciation of unused fixed assets from discontinued operation is presented in the consolidated statements of profit or loss under "Other expenses account" until the end of their economic life.

k. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, and trade allowances. Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expense Recognition

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that the functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2015
Poundsterling Inggris ("GBP")	20.451,11
Euro ("EUR")	15.069,68
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.795,00
Yen Jepang ("JP¥")	114,52
Dolar Singapura ("SGD")	9.751,19

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CGS dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign Currency Transaction and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of December 31, 2015 and 2014, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Foreign Currency
British-Poundsterling ("GBP")
European-Euro ("EUR")
United States Dollar ("USD")
Japanese-Yen ("JP¥")
Singapore Dollar ("SGD")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

m. Income Tax

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS and CGS where the final tax at 3%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the *balance sheet liability method*. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir tahun pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting year and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Earnings per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total net profit consolidated for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

p. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Company and PME.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Under a finance lease, in point of view as lessee, the Group is required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

u. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements at the time the dividends are approved by the shareholders of the Company.

t. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Transaction with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

u. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

w. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the Group's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

w. Musharakah

Musharakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Diminishing musharakah (musharakah mutanaqisha) is musharakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musharakah fund are presented as temporary component of syirkah fund as for musharakah's assets received from bank. Difference in musharakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musharakah contract.

x. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko-risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely affects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in U.S. Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp23.066.736.119 (2014: Rp62.355.165.102), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk

As of December 31, 2015, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp23,066,736,119 (2014: Rp62,355,165,102), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 38.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	11	542.395.254.237	-	542.395.254.237	Short-term bank loans and medium term notes
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	5.698.415.385	-	5.698.415.385	Current maturities of long-term loans
- Utang bank					Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	121.333.679	-	121.333.679	Finance - leases payables
- Utang pembiayaan konsumen	4,99 - 16,31	51.181.758	-	51.181.758	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	11	-	10.108.052.637	10.108.052.637	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	-	40.448.428	40.448.428	Finance - leases payables

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10 - 11	415.897.729.003	-	415.897.729.003	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	10 - 11	5.651.056.768	-	5.651.056.768	Bank loans - Finance -
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	221.035.563	-	221.035.563	leases payables
- Utang pembiayaan konsumen	4,99 - 16,31	156.310.094	-	156.310.094	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	10 - 11	-	15.806.468.022	15.806.468.022	Bank loans - Finance -
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	-	161.782.107	161.782.107	leases payables
- Utang pembiayaan konsumen	4,99 - 16,31	-	51.181.758	51.181.758	Consumer - financing payables

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.465.381.289 (2014: Rp745.800.469) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the period would increase or decrease by Rp1,465,381,289 lower/higher (2014: Rp745,800,469), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

2015					
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others			
Kas dan setara kas	78.857.548.545	-	78.857.548.545		Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	5.562.226.821	-	5.562.226.821		Restricted fund
Piutang usaha, bersih	546.126.243.676	-	546.126.243.676		Trade receivables, net
Piutang lain-lain	20.980.611.739	-	20.980.611.739		Other receivables
Piutang derivatif	9.207.382.384	-	9.207.382.384		Derivative receivables
	660.734.013.165	-	660.734.013.165		
2014					
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others			
Kas dan setara kas	33.328.783.565	-	33.328.783.565		Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	5.401.480.917	-	5.401.480.917		Restricted fund
Piutang usaha, bersih	538.965.234.722	-	538.965.234.722		Trade receivables, net
Piutang lain-lain	56.497.817.080	-	56.497.817.080		Other receivables
Piutang derivatif	9.818.499.374	-	9.818.499.374		Derivative receivable
	644.011.815.658	-	644.011.815.658		

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan di atas tidak ada yang mengalami penurunan nilai aset atau telah lewat dari masa jatuh tempo dalam setiap tanggal pelaporannya dan selalu memiliki kualitas kredit yang baik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

Management believes that all financial assets above are not impaired or has passed from time of maturity at the reporting date and always have a good credit quality.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	78.857.548.545	-	-	78.857.548.545	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	5.562.226.821	-	-	5.562.226.821	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	546.126.243.676	-	-	546.126.243.676	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	20.980.611.739	-	-	20.980.611.739	Other receivables
Piutang derivatif	9.207.382.384	-	-	9.207.382.384	Derivative receivables
Jumlah aset	660.734.013.165	-	-	660.734.013.165	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	542.395.254.237	-	-	542.395.254.237	Short-term bank loans and medium term notes
Utang usaha	382.469.877.247	-	-	382.469.877.247	Trade payables
Utang lain-lain	5.585.408.910	-	-	5.585.408.910	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.283.606.533	-	-	11.283.606.533	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	5.698.415.385	-	-	5.698.415.385	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	121.333.679	-	-	121.333.679	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	51.181.758	-	-	51.181.758	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	5.757.863.802	4.350.188.835	10.108.052.637	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	-	40.448.428	-	40.448.428	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer - financing payables
Dana syirkah temporer	502.909.236	586.643.438	7.218.381.071	8.307.933.745	Temporary syirkah fund
Jumlah liabilitas	(948.107.986.985)	(6.384.955.668)	(11.568.569.906)	(966.061.512.559)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(287.373.973.820)	(6.384.955.668)	(11.568.569.906)	(305.327.499.394)	Net liabilities

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	542.395.254.237	415.897.729.003
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	15.806.468.022	21.457.524.790
Total ekuitas	509.652.927.872	515.865.185.377
Rasio utang terhadap ekuitas	1,09	0,85

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Short-term bank loans and medium term notes
Long-term loans - net
Total equity
Debt to equity ratio

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp122.164.653.263 (31 Desember 2014: Rp119.786.765.319). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas anak CGS yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp11.916.287 dan Rp16.215.144 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 20).

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 39.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015, the Group has tax loss carry forwards amounting to Rp122,164,653,263 (December 31, 2014: Rp119,786,765,319). These tax losses relate to the Company and subsidiary CGS which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to Rp 11,916,287 and Rp16,215,144 as of December 31, 2015 and 2014 (Note 20).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK revisi atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal periode sebelumnya.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**5. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively the newly issued and revised PSAK which were effective for financial reporting period beginning on/after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK No. 1 (Revised 2013), PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 2014) taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009), the Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding period.

The accounts affected in the consolidated financial statement as of December 31, 2014 and for the year then ended before and after the restatement are shown below:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
ASET			
Aset pajak tangguhan - neto	32.871.515.102	4.056.135.570	36.927.650.672
Total Aset Tidak Lancar	392.858.853.134	4.056.135.570	396.914.988.704
Total Aset	1.553.904.599.142	4.056.135.570	1.557.960.734.712
LIABILITAS			
Liabilitas imbalan kerja	10.809.239.524	16.138.869.193	26.948.108.717
Total Liabilitas Jangka Panjang	35.136.605.091	16.138.869.193	51.275.474.284
Total Liabilitas	1.038.049.413.765	16.138.869.193	1.054.188.282.958
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.424.640.670)	(3.424.640.670)
Saldo laba			
Tidak dicadangkan	95.201.727.873	(8.658.092.953)	86.543.634.920
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	515.855.185.377	(12.082.733.623)	503.772.451.754
Ekuitas, neto	515.855.185.377	(12.082.733.623)	503.772.451.754
LABA RUGI			
Beban umum dan administrasi	(65.396.919.903)	(1.598.348.397)	(66.995.268.300)
Beban pajak final	-	(696.720.046)	(696.720.046)
Total beban usaha dan lain-lain	(217.891.420.588)	(2.295.068.443)	(220.186.489.031)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(112.918.817.652)	(2.295.068.443)	(115.213.886.095)
Pajak kini	(1.928.527.046)	696.720.046	(1.231.807.000)
Pajak tangguhan	29.453.511.112	421.005.372	29.874.516.484
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	27.524.984.066	1.117.725.418	28.642.709.484
Laba (rugi) tahun berjalan	(85.393.833.586)	(1.177.343.025)	(86.571.176.611)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	(2.959.971.589)	(2.959.971.589)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(85.393.833.586)	(4.137.314.614)	(89.531.148.200)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(85.393.833.586)	(1.177.343.025)	(86.571.176.611)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(85.393.833.586)	(4.137.314.614)	(89.531.148.200)
ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Total Non-Current Assets			
Total Assets			
LIABILITIES			
Employees' benefits liabilities			
Total Non-Current Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Other comprehensive income			
Retained earnings			
Unappropriated			
Total equity attributable to owners of the parent entity			
Equity, net			
PROFIT AND LOSS			
General and administrative expenses			
Final tax expenses			
Total operating expenses and others			
Profit (loss) before income tax			
Current tax			
Deferred tax			
Total income tax benefit (expenses)			
Profit (loss) for the year			
Other comprehensive income after tax			
Total comprehensive income (loss) for the year			
Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity			
Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity			

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after the restatement are shown below:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3.418.003.990	2.648.473.002	6.066.476.992	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	448.563.884.658	2.648.473.002	451.212.357.660	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.955.830.321.070	2.648.473.002	1.958.478.794.072	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10.498.119.388	10.593.892.011	21.092.011.399	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.407.460.443	10.593.892.011	37.001.352.454	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.354.581.302.107	10.593.892.011	1.365.175.194.118	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	(464.669.081)	(464.669.081)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Tidak dicadangkan	181.595.561.459	(7.480.749.928)	174.114.811.531	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	601.249.018.963	(7.945.419.009)	593.303.599.954	Total equity attributable to owners of the parent entity
Ekuitas, neto	601.249.018.963	(7.945.419.009)	593.303.599.954	Equity, net

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas			Cash
Rupiah	319.405.090	150.035.705	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	306.435.762	463.708.786	United States Dollar
	625.840.852	613.744.491	
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	26.032.483.496	3.131.664.143	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.197.722.408	6.273.908.845	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.328.955.162	240.875.786	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	59.448.324	7.644.466.222	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	4.927.863.254	5.344.100.100	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	195.350.880	445.745.249	United States Dollar
Yen Jepang	8.100.285	7.379.409	Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	17.724.613.626	5.313.858.644	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	306.668.202	663.107.831	United States Dollar
Euro	45.297.665	49.520.766	Euro
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	986.657.957	1.050.232.678	Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Rupiah	513.377.579	4.990.345	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	268.709.494	658.657.198	United States Dollar

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rupiah	451.480.539
Dolar Amerika Serikat	83.292.113
Lain-lain (masing-masing di bawah 500 juta) Rupiah	741.214.323
Dolar Amerika Serikat	359.472.386
	76.230.707.693
Deposito berjangka	
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	2.001.000.000
	2.001.000.000
Total	78.857.548.545

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun 2015 adalah sebesar 9%.

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2015
Kas di Bank - Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.669.811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164.458.139
Kas di Bank - Dollar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.098.871
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Total	5.562.226.821

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 7,5%.

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan rekening penampungan sehubungan dengan perjanjian pembiayaan musyarakah dengan PME (Catatan 24).

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan sehubungan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17 dan 23).

Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rupiah	446.336.307
United States Dollar	75.206.617
Others(each below Rp500 millions) Rupiah	343.328.630
United States Dollar	1.021.660.304
	32.715.039.074
Time Deposit	
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	-
	-
Total	33.328.783.565

The contractual interest rates on the time deposit during 2015 was 9%.

7. RESTRICTED FUNDS

	2014
Cash in Banks - Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	401.480.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Cash in Banks - US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Time deposit - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Total	5.401.480.917

The contractual interest rates on the restricted time deposit during 2015 and 2014 was 7.5%.

The restricted funds in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk represents escrow account in accordance with musharakah financing contract with PME (Note 24).

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are escrow account regarding loan facilities received from the Bank (Notes 17 and 23).

The restricted funds in PT Bank Central Asia Tbk is placed as required by PME's loan agreement (Note 17).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	500.192.073.268
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)
	490.998.775.676
Pihak berelasi	
PT Alcarindo Prima	-
KSO PT Centra Multi Elektrindo -	
PT Voksel Electric Tbk	55.127.468.000
Total	546.126.243.676

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	196.115.914.430
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	79.565.971.237
31-60 hari	21.836.778.322
Lebih dari 60 hari	257.800.877.279
	555.319.541.268
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)
Total	546.126.243.676

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	8.661.198.512
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	532.099.080
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai	-
Saldo akhir tahun	9.193.297.592

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

8. TRADE RECEIVABLES

	2014	
	547.617.339.718	Third parties
		Less:
	(8.661.198.512)	Allowance for impairment loss
	538.956.141.206	
		Related parties
	9.093.516	PT Alcarindo Prima
		KSO PT Centra Multi Elektrindo -
		PT Voksel Electric Tbk
	-	
Total	538.965.234.722	Total

Summary of the aging of accounts receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2014	
	228.865.339.788	Not yet due
		Over due
	42.586.290.943	1-30 days
	12.616.724.172	31-60 days
	263.558.078.331	More than 60 days
	547.626.433.234	
		Less:
	(8.661.198.512)	Allowance for impairment loss
Total	538.965.234.722	Total

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2014	
	8.815.363.512	Beginning balance
		Addition allowance for impairment loss
	180.901.188	Written off allowance for impairment loss
	(335.066.188)	
Saldo akhir tahun	8.661.198.512	Year end balance

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	498.768.222.807
Mata Uang Asing (31 Desember 2015: USD4.099.406,92; dan 31 Desember 2014: USD3.882.861,62)	56.551.318.461
	555.319.541.268
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)
Total	546.126.243.676

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah (Catatan 17).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015
Pihak ketiga:	
Deposito jaminan	19.405.364.896
Lain-lain	1.144.065.467
	20.549.430.363
Pihak berelasi:	
PT Alcarindo Prima	337.187.774
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602
	431.181.376
Total	20.980.611.739

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes the above allowance for impairment loss of accounts receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collectible accounts receivables.

The details of accounts receivables based on currencies are as follows:

	2014	
	499.323.634.681	Rupiah
		Foreign Currency (December 31, 2015: USD4,099,406.92; and December 31, 2014: USD3,882,861.62)
	48.302.798.553	
	547.626.433.234	
	(8.661.198.512)	Less: Allowance for impairment loss
Total	538.965.234.722	Total

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans and medium term notes (Note 17).

9. OTHER RECEIVABLES

	2014	
	55.377.127.663	Third parties:
	689.508.041	Guarantee deposits
		Others
	56.066.635.704	
		Related parties:
	337.187.774	PT Alcarindo Prima
	93.993.602	SWCC Showa Holdings Co., Ltd.
	431.181.376	
Total	56.497.817.080	Total

Guarantee deposit are marginal deposit in relation with *Letter of Credit* (L/C) facility given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17).

Based on the review of collectibility of the individual other receivable account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all receivables are collectible.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

	2015
Barang jadi	208.611.588.776
Barang dalam proses	101.678.767.892
Bahan baku	94.805.460.604
Bahan pembantu	19.991.256.616
Suku cadang	3.446.254.184
Total	428.533.328.072

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan masing-masing pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp397,9 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

10. INVENTORIES

2014	
197.435.044.270	Finished goods
115.076.066.794	Work in process
102.827.475.951	Raw materials
19.650.842.799	Supplies
2.899.677.201	Spare parts
437.889.107.015	Total

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata and PT Astra Buana, respectively, against losses by fire and other risks with total sum insured of Rp397.9 billion, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As of December 31, 2015 and 2014, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Management believes that the carrying value of the inventory as of December 31, 2015 and 2014 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2015
Uang muka pembelian lokal	3.778.864.420
Uang muka pembelian impor	611.043.223
Provisi bank	1.452.333.334
Asuransi dibayar dimuka	595.676.074
Lain-lain	1.386.455.422
Total	7.824.372.473

11. OTHER CURRENT ASSETS

2014	
10.524.497.681	Advances purchase for local
2.172.690.021	Advances purchase for import
1.204.826.389	Bank provision
616.321.742	Prepaid insurance
1.182.663.104	Others
15.700.998.937	Total

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Merupakan proyek dalam pelaksanaan atas jasa kontraktor Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	2015
BPS	
Senipah SS	3.555.095.633
Taweli-Talise	3.207.286.088
Suar Galang-Negeri Dolok-1 (Paket - 13)	3.030.772.088
Suralaya	2.979.797.613
Kalbar UIP X KSO Ayama	2.124.397.279
Kariangau Project	2.069.952.599
Sumbawa Merah Putih-GI Labuhan (Ayama)	1.734.259.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	2.253.783.059
	20.955.343.611

12. PROJECTS IN PROGRESS

This is consists of project in progress for contractors service of Subsidiaries with details as follows:

2014	
5.310.504.755	<i>BPS</i>
-	<i>Senipah SS</i>
3.116.235.394	<i>Taweli-Talise</i>
1.498.918.380	<i>Suar Galang-Negeri Dolok-1 (Paket - 13)</i>
-	<i>Suralaya</i>
306.231.126	<i>Kalbar UIP X KSO Ayama</i>
-	<i>Kariangau Project</i>
-	<i>Sumbawa Merah Putih-GI Labuhan (Ayama)</i>
3.294.281.207	<i>Others (each under Rp1 billion)</i>
13.526.170.862	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

12. PROJECTS IN PROGRESS (continued)

	2015	2014	
CKT			CKT
Lisdes PLN	1.427.683.382	-	Lisdes PLN
CGS			CGS
PT PGAS Telekomunikasi	-	664.211.712	PT PGAS Telekomunikasi
Total	22.383.026.993	14.190.382.574	Total

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	48.484.953.861	2.226.262.676	-	4.799.984.653	Land
Bangunan dan prasarana	89.192.591.184	157.000.000	-	10.087.846.872	Buildings and improvements
Mesin	361.044.689.281	8.038.629.053	(738.218.910)	-	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	168.494.288.163	7.435.501.273	-	3.191.483.333	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	11.567.444.892	597.091.802	(6.690.500)	-	Furniture and fixtures
	678.783.967.381	18.454.484.804	(744.909.410)	18.079.314.858	714.572.857.633
Aset dalam penyelesaian	18.079.314.858	-	-	(18.079.314.858)	-
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	Machinery
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	712.651.217.633	18.454.484.804	(744.909.410)	-	730.360.793.027
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(29.095.853.789)	(4.065.147.477)	-	-	(33.161.001.266)
Mesin	(255.827.983.181)	(13.504.660.653)	7.689.780	-	(269.324.954.054)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(104.819.557.538)	(16.628.049.824)	-	-	(121.447.607.362)
Perabotan dan peralatan	(9.989.178.743)	(880.160.827)	6.690.500	-	(10.862.649.070)
	(399.732.573.251)	(35.078.018.781)	14.380.280	-	(434.796.211.752)
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	(6.364.037.169)	(1.011.891.263)	-	-	(7.375.928.432)
Kendaraan	(1.578.502.917)	(318.607.096)	-	-	(1.897.110.013)
Total akumulasi penyusutan	(407.675.113.337)	(36.408.517.140)	14.380.280	-	(444.069.250.197)
Nilai tercatat neto	304.976.104.296				286.291.542.830
2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	48.311.796.361	173.157.500	-		Land
Bangunan dan prasarana	81.499.249.413	7.693.341.771	-		Buildings and improvements
Mesin	351.575.605.613	9.469.083.668	-		Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	153.771.237.457	15.605.234.298	(882.183.592)		Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	10.561.355.482	1.006.089.410	-		Furniture and fixtures
	645.719.244.326	33.946.906.647	(882.183.592)		678.783.967.381
Aset dalam penyelesaian	357.648.480	17.721.666.378	-		18.079.314.858

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-		12.793.735.394	Machinery
Kendaraan	2.517.200.000	477.000.000	-		2.994.200.000	Vehicles
Total harga perolehan	661.387.828.200	52.145.573.025	(882.183.592)		712.651.217.633	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	(25.223.813.562)	(3.872.040.227)	-		(29.095.853.789)	improvements
Mesin	(241.413.577.647)	(14.414.405.534)	-		(255.827.983.181)	Machinery
Instalasi listrik, peralatan						Electrical installation,
dan pengangkutan	(86.181.339.994)	(19.341.114.864)	702.897.320		(104.819.557.538)	equipment and
Perabotan dan peralatan	(9.015.606.621)	(973.572.122)	-		(9.989.178.743)	transportation
	(361.834.337.824)	(38.601.132.747)	702.897.320		(399.732.573.251)	Furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(5.271.035.035)	(1.093.002.134)	-		(6.364.037.169)	Machinery
Kendaraan	(1.135.962.156)	(442.540.761)	-		(1.578.502.917)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(368.241.335.015)	(40.136.675.642)	702.897.320		(407.675.113.337)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	293.146.493.185				304.976.104.296	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	27.941.541.665	29.705.809.742	Cost of sales
Beban usaha - umum dan			Operating expenses - general
administrasi	3.426.893.791	3.520.754.948	and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban usaha - umum dan			Operating expenses - general
administrasi	5.040.081.684	6.910.110.952	and administrative
Total	36.408.517.140	40.136.675.642	Total

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian merupakan pengerjaan renovasi gedung entitas anak PME dan CGS dan pada tahun 2015 telah dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan.

In 2014, construction in progress represents renovation of PME's and CGS's buildings, which in 2015 was transferred to the appropriate fixed assets account.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian besar aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23) dan pembiayaan musyarakah (Catatan 24).

As of December 31, 2015 and 2014, the majority of Group's fixed assets are also pledged as collateral for Bank Loan (Notes 17 and 23) and musyarakah financing (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap kecuali tanah Perusahaan diasuransikan masing-masing pada dan PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp550,6 milyar.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets except for land were insured to PT Asuransi Wahana Tata and PT Astra Buana, respectively, against losses by fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp550.6 billion, respectively.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengasuransikan mesin dan peralatan pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD3.379.017,72 dan EUR193.000, dan juga mengasuransikan bangunan Menara Karya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.689.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company insured machinery and equipment to PT Asuransi Jasa Tania Tbk against losses by fire and other risks with total insurance coverage amounting to USD3,379,017.72 and EUR193,000, respectively and also insured building in Menara Karya against losses by fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp3,689,600,000, respectively. Management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

14. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN

14. UNUSED FIXED ASSETS FROM DISCONTINUED OPERATION

2015				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Harga perolehan gedung	3.176.748.084	-	-	3.176.748.084
Akumulasi penyusutan gedung	(3.158.382.350)	(13.201.630)	-	(3.171.583.980)
Nilai tercatat neto	18.365.734			5.164.104
2014				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Harga perolehan gedung	3.176.748.084	-	-	3.176.748.084
Akumulasi penyusutan gedung	(3.125.763.518)	(32.618.832)	-	(3.158.382.350)
Nilai tercatat neto	50.984.566			18.365.734

Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dari operasi dalam penghentian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp13.201.630 dan Rp32.618.832 pada tahun 2015 dan 2014, dicatat pada akun "Beban lain-lain".

Depreciation of unused asset is recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to Rp13,201,630 and Rp32,618,832, respectively, in 2015 and 2014 and recorded as "Other expenses".

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Asuransi Manulife	1.541.869.436	1.452.248.136	Manulife insurance
Jaminan bea cukai	2.313.090.000	1.086.051.000	Custom clearance deposits
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
Piutang pengurus dan karyawan	612.300.357	538.082.133	Receivables from management and employees
Lain-lain	336.622.892	3.426.257.627	Others
Total	5.343.510.685	7.042.266.896	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2015
Pihak berelasi:	
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000
Total	7.943.510.685

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

Penyertaan saham pada PT Alcarindo Prima sebesar Rp2.600.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 12,80%, yang sebelumnya telah dilakukan penyisihan penurunan nilai secara penuh, pada tahun 2015 telah dilakukan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2014	Related party: PT Alcarindo Prima
	-	
Total	7.042.266.896	Total

As of December 31, 2015 and 2014, others represent of tender and project guarantee for Subsidiaries's transaction with third parties.

Investment in shares of stock in PT Alcarindo Prima amounting to Rp2,600,000,000, with percentage of ownership of 12.80%, which was previously fully provided with allowance for impairment losses has been fully recovered in 2015 and as such, the allowance for impairment losses was reversed.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivatif

	2015
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	91.466.897
MF Global Pte., Ltd.	9.115.915.487
Total	9.207.382.384

b. Utang derivatif

	2015
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
Jefferies Bache Financial Services, Inc.	-
Total	-

• Transaksi Swap dan Forward Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

a. Derivative receivables

	2014	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly knows as Ong First Pte.,Ltd.) MF Global Pte., Ltd.
	1.594.138.832	
	8.224.360.542	
Total	9.818.499.374	Total

b. Derivative payables

	2014	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly knows as Ong First Pte.,Ltd.) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jefferies Bache Financial Services, Inc.
	2.799.063.071	
	1.239.095.674	
	718.462.746	
Total	4.756.621.491	Total

• Swap and Forward Commodity Transaction

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas (lanjutan)**

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	2015
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2015: USD6.630,44; 31 Desember 2014: (USD225.005,07))	91.466.897
MF Global Pte. Ltd. (31 Desember 2015 dan 2014: masing-masing USD107.404,94)	1.481.651.147
Jefferies Bache Financial Services, Inc. (31 Desember 2015: USD-; 31 Desember 2014: (USD57.754,24))	-
Total aset (liabilitas)	1.573.118.044

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing dengan MF Global Pte. Ltd., KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jual - beli mata uang asing (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan MF Global Pte. Ltd., dan KGI Ong Capital Pte., Ltd., Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

• **Swap and Forward Commodity Transaction (continued)**

Under such contracts, the Company must put a certain amount to the beginning of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap London Metal Exchange.

	2014	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2015: USD6.630.44; December 31, 2014: (USD225,005.07))	(2.799.063.071)	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2015: USD6.630.44; December 31, 2014: (USD225,005.07))
MF Global Pte. Ltd. (December 31, 2015 and 2014: USD107,404.94, respectively)	1.336.117.454	MF Global Pte. Ltd. (December 31, 2015 and 2014: USD107,404.94, respectively)
Jefferies Bache Financial Services, Inc. (December 31, 2015: USD-; December 31, 2014: (USD57,754.24))	(718.462.746)	Jefferies Bache Financial Services, Inc. (December 31, 2015: USD-; December 31, 2014: (USD57,754.24))
Total assets (liabilities)	(2.181.408.363)	Total assets (liabilities)

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts with MF Global Pte., Ltd., KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with MF Global Pte. Ltd., and KGI Ong Capital Pte., Ltd., the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	2015
MF Global Pte. Ltd. (31 Desember 2015: USD553.408,07; 31 Desember 2014: USD553.717,29)	7.634.264.340
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2015: USD-; 31 Desember 2014: : USD128.146,21)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Desember 2015: USD-; 31 Desember 2014: (USD99.605,76))	-
Total aset	7.634.264.340

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2011, MF Global Singapore Pte. Ltd. ("MF Global") telah menunjuk Provisional Liquidators dari KPMG Singapura untuk membantu proses likuidasi MF Global. Likuidasi dilakukan berkaitan dengan kebangkrutan MF Global, dari MF Global yang berlokasi di Amerika Serikat. Sejak tanggal 1 November 2011, Perusahaan tidak lagi melakukan transaksi derivatif dengan MF Global.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa sisa piutang ke MF Global dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	541.259.208.045
PT Bank Central Asia Tbk	1.136.046.192
Total	542.395.254.237

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in profit or loss.

	2014
MF Global Pte. Ltd. (December 31, 2015: USD553,408.07; December 31, 2014: USD553,717.29)	6.888.243.088
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2015: USD-; December 31, 2014: USD128,146.21)	1.594.138.832
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (December 31, 2015: USD-; December 31, 2014: (USD99,605.76))	(1.239.095.674)
Total assets	7.243.286.246

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

In 2011, MF Global Singapore Pte Ltd ("MF Global") has appointed Provisional Liquidators from KPMG Singapore to assist liquidation process of the MF Global. The liquidation is processed due to bankruptcy of MF Global Holding Ltd., the parent company of MF Global which domiciled in the United States of America. Since November 1, 2011, the Company no longer has derivatives transactions with MF Global.

Management believes the outstanding receivable to MF Global is collectible, hence Management has not provided allowance for impairment loss on receivables as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES

	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412.036.617.555
PT Bank Central Asia Tbk	3.861.111.448
Total	415.897.729.003

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
SURAT UTANG JANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja No. CRO-KP/253/PK-KMK/2011 Akta No. 15, dari Bank Mandiri sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 10 September 2015 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

KMK 1 (sebelumnya *Revolving Rekening Koran*)

Limit Kredit : Rp125.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 10 September 2015 s/d
15 September 2016

KMK 2 (sebelumnya *Non - Revolving*)

Limit Kredit : Rp57.750.000.000
Sifat Kredit : *Non Revolving*
Jangka Waktu : 10 September 2015 s/d
15 September 2016

KMK 3

Limit Kredit : Rp400.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 10 September 2015 s/d
15 September 2016

KMK 3 merupakan fasilitas yang baru yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan di tahun 2015.

Tingkat bunga pinjaman adalah 11,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia minimal 100% dari limit Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* yang juga diikat dengan Akta Jaminan Fidusia tersendiri.
- Tanah berikut bangunan di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp164.670 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp5.212 juta.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTES (continued)**

**a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

As of September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan No. CRO-KP/253/PK-KMK/2011 Deed No. 15, from Bank Mandiri as *take over* of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 10, 2015 with facilities as of December 31, 2015 as follows:

Working Capital Loan - 1 (formerly *Current account Revolving*)

Credit Limit : Rp125,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 10, 2015 to
September 15, 2016

Working Capital Loan - 2 (formerly *Non - Revolving*)

Credit Limit : Rp57,750,000,000
Nature : *Non Revolving*
Period : September 10, 2015 to
September 15, 2016

Working Capital Loan - 3

Credit Limit : Rp400,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 10, 2015 to
September 15, 2016

Working Capital Loan - 3 is a new facility given by Bank Mandiri to the Company in 2015.

Interest rate of the loan is 11.00% per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

Collaterals for the loan are as follows:

- *Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed by minimum of 100% from Working Capital and Non Cash Loan credit limit which is covered by separated Fiduciary Deed.*
- *Land including building on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp164,670 millions.*
- *Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp5,212 millions.*

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp12.071 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp47.660 juta.
- Mesin dan peralatan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang akan diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo pinjaman Kredit Modal Kerja ke Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp437.891.066.542 dan Rp162.002.715.374.

b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari Bank Garansi (BG), L/C dan SKBDN termasuk sub limit *Trust Receipt*, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta (per 31 Desember 2014: USD106 juta). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar USD20,45 juta dan USD85,9 juta. Sementara itu fasilitas *Supply Chain Financing* tidak diperpanjang.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Atas pembukaan fasilitas BG dan L/C, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% (tahun 2014: 5,25%) kepada Bank dari setiap BG dan L/C yang dibuka dan akan dikembalikan kembali kepada Perusahaan setelah kontrak penjualan terpenuhi dan L/C dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling Rp12,071 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp47,660 millions.
- Machinery and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machinery and equipment which will covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan to Bank Mandiri as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp437,891,066,542 and Rp162,002,715,374, respectively.

b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 10, 2015, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Guarantee Bank (GB), L/C and SKBDN inclusive with sub limited *Trust Receipt*, with a maximum limit of USD55 millions (per December 31, 2014: USD106 millions). The facility will mature on September 15, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the facility which has not been used amounted to USD20.45 millions and USD85.9 millions, respectively. Meanwhile, *Supply Chain Financing* facility was not extended.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

For the GB and L/C facilities, the Company is required to pay guarantee deposit 5% (in 2014: 5.25%) to Bank from each GB and L/C opened and will be returned to the Company after sales contract is fulfilled and L/C has been settled. As of December 31, 2015 and 2014, some amount of guarantee deposit is recorded under other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
SURAT UTANG JANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**b. Fasilitas *Non Cash Loan* - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("*Bank Mandiri*") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

c. Surat Utang Jangka Menengah ("*MTN*")

Pada tanggal 10 April 2015 dan 31 Juli 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp132 milyar yang terdiri dari MTN sebesar Rp82 milyar dengan jangka waktu 9 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2016 dan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun dan MTN II sebesar Rp50 milyar dengan jangka waktu 5 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

Bertindak sebagai Arranger atas MTN adalah PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan. Dana yang diperoleh dari MTN tersebut digunakan untuk belanja modal dan modal kerja Perusahaan, sedangkan MTN II untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari PLN. Perusahaan memberikan jaminan berupa piutang usaha.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTES (continued)**

**b. *Non Cash Loan Facility* - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("*Bank Mandiri*") (continued)**

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, sell and lease the collateral assets, using the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of December 31, 2015 and 2014, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

c. *Medium Term Notes* ("*MTN*")

On April 10, 2015 and July 31, 2015, the Company issued and offered on a limited basis MTN securities amounting to Rp132 billion, consisting of Rp82 billion MTN with a term of 9 months maturing on January 10, 2016 and interest rate of 10.5% per year and Rp50 billion MTN II, with a term of 5 months maturing on December 30, 2015 and interest rate of 13% per year.

PT Mandiri Sekuritas act as the Arranger and PT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as the Monitoring and Insurance Agent. The Funds obtained from MTN are used for capital expenditure and working capital, while MTN II are used to finance working capital for projects owned by the PLN. Trade receivables have been pledged as collateral for MTN.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

c. Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") (lanjutan)

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

d. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) – PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan perjanjian No. 01990 tanggal 26 Juni 2014, BCA menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PME dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp5.000.000.000 untuk membiayai perputaran usaha (persediaan dan piutang). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 27 Juni 2014 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*) dan biaya *upfront fee* 0,25%. Agunan fasilitas ini adalah deposito berjangka yang diterbitkan BCA senilai Rp5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PME tidak diperbolehkan melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran usaha, penundaan pembayaran, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

e. Fasilitas *Bill Purchasing Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD5 juta (per 31 Desember 2014: USD5 juta). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD4,7 juta dan tidak terdapat penggunaan atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES (continued)

c. Medium Term Notes ("MTN") (continued)

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2015, the Company has complied with the above mentioned ratios.

d. Local credit facility (Credit statement) – PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 01990 dated June 26, 2014, BCA agreed to provide short-term loan to PME with maximum limit of Rp5,000,000,000 to support business turn over (inventories and receivables). The term of the credit facility is valid for 12 months since June 27, 2014 and is subject to interest rate of 10% per annum (*subject to review*) and upfront fee of 0.25%. The collateral of this facility is time deposit issued by BCA amounting to Rp5,000,000,000.

The loan agreement includes restrictions, among others, that PME is not permitted to conduct merger, consolidation or liquidation business, delay payment, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders, without prior written notice from BCA.

As of December 31, 2015, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

e. *Bill Purchasing Line* Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 10, 2015, the Company extended the *Bill Purchasing Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions (per December 31, 2014: USD5 millions). The facility will mature on September 15, 2016. As of December 31, 2015, the facility which has not been used amounted to USD4.7 millions and the facilities are unused as of December 31, 2014.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	380.470.981.747
Pihak berelasi	
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	1.998.895.500
PT Alcarindo Prima	-
	1.998.895.500
Total	382.469.877.247

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	80.246.692.810
Mata Uang Asing	
USD (31 Desember 2015: USD21.897.556,75; 31 Desember 2014: USD35.654.568,58)	302.076.795.392
EUR (31 Desember 2015: EUR-; 31 Desember 2014: EUR8.341,50)	-
GBP (31 Desember 2015: GBP7.157,99; 31 Desember 2014: -)	146.389.045
	302.223.184.437
Total	382.469.877.247

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	307.072.268.418
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	30.489.263.065
31-60 hari	13.828.584.412
Lebih dari 60 hari	31.079.761.352
Total	382.469.877.247

19. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini terdiri atas utang pinjaman atas bahan baku dan penerimaan pelanggan Perusahaan sebesar Rp616.196.002, dan utang uang jaminan dan lain-lain oleh PME kepada pihak ketiga sebesar Rp4.964.212.908, dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp5.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, utang lain-lain terdiri atas utang pinjaman atas barang jadi, bahan baku, dan konsorsium oleh Perusahaan dan PME kepada pihak ketiga sebesar Rp51.506.054.901, utang lain-lain atas talangan dana dari pihak ketiga kepada Perusahaan sebesar Rp7.825.137.952 dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp5.000.000.

18. TRADE PAYABLES

	2014	
	471.426.589.116	Third parties
		Related parties
	6.207.062.400	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
	132.000.000	PT Alcarindo Prima
	6.339.062.400	
Total	477.765.651.516	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	
	34.096.584.223	Rupiah
		Foreign Currencies
		USD (December 31, 2015: USD21,897,556.75 ; December 31, 2014: USD35,654,568.58)
	443.542.833.121	
	126.234.172	EUR (December 31, 2015: EUR-; December 31, 2014: EUR8,341.50)
	-	GBP (December 31, 2015: GBP7,157.99; December 31, 2014: GBP-)
	443.669.067.293	
Total	477.765.651.516	Total

The details of aging trade payables are as follows:

	2014	
	347.209.987.575	Not yet due
		Over due
	52.660.300.624	1-30 days
	19.370.966.360	31-60 days
	58.524.396.957	More than 60 days
Total	477.765.651.516	Total

19. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2015, this account consists of payables of raw material and receipts from customers of the Company amounting to Rp616,196,002 and deposits received payable and others by PME from third party amounting to Rp4,964,212,908, and payable to related party amounting to Rp5,000,000, meanwhile as of December 31, 2014, other payables consist of payables of finished goods, raw material and consortium by the Company and PME to third party amounting to Rp51,506,054,901, bail-out fund from third party to the Company amounting to Rp7,825,137,952 and payable to related party amounting to Rp5,000,000.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2015	20.587.089.572	-
Pajak Penghasilan Badan 2014	32.818.911.223	32.637.704.399
Pajak Penghasilan Badan 2013	-	28.450.362.478
Pajak Pertambahan Nilai Desember 2015	11.037.304.422	-
Pajak Pertambahan Nilai Agustus 2014	-	1.122.514.133
Pajak Pertambahan Nilai 2013	-	17.614.417.466
	64.443.305.217	79.824.998.476
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.818.911.223	46.064.779.944
Bagian jangka panjang	31.624.393.994	33.760.218.532

b. Pajak Dibayar di Muka

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai, neto	16.104.115.079	14.356.022.370
Pajak Penghasilan Pasal 22	786.754.480	219.387.414
Pajak Penghasilan Pasal 21	466.456.045	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	73.068.826	-
Pajak Pertambahan Nilai, neto	4.621.674.739	2.803.634.670
Total	22.052.069.169	17.379.044.454

c. Utang Pajak

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	231.431.908
Pajak Penghasilan Pasal 23	52.167.979	18.852.289
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	28.686.865	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	417.250.471	173.542.074
Pajak Penghasilan Pasal 23	48.058.256	21.869.690
Pajak Penghasilan Pasal 25	88.454.600	62.978.938
Pajak Penghasilan Pasal 29	470.558.836	6.763.592
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.030.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.259.895.540	2.365.274.506
Total	2.366.102.547	2.880.712.997

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<u>The Company</u>
Corporate Income Tax 2015
Corporate Income Tax 2014
Corporate Income Tax 2013
Valued-added taxes on December 2015
Valued-added taxes on August 2014
Value-added taxes 2013
Less current maturities of estimated claims for tax refund
Long-term portion

b. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Value-added taxes, net
Income Tax Article 22
Income Tax Article 21

<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 22
Value-added taxes, net

c. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)

<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2015
Pajak kini:	
Perusahaan - Tahun 2013	1.319.118.800
Entitas Anak	1.771.667.575
	3.090.786.375
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	(1.364.550.021)
Entitas Anak	390.109.461
	(974.440.560)
Beban (manfaat) pajak	
Konsolidasian	2.116.345.815

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.393.453.781
Penghasilan bersih dari pendapatan final	(1.576.401.894)
Penyesuaian konsolidasian	1.019.205.595
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian sebelum eliminasi	1.836.257.482
Beban pajak tarif 25%	459.064.370
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	401.527.800
Pengaruh penurunan tarif pajak penghasilan dalam perhitungan pajak kini Perusahaan	(63.365.155)
Beban (manfaat) pajak tahun berjalan	797.227.015
Beban pajak – Tahun 2013	1.319.118.800
Taksiran (manfaat) beban pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.116.345.815

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit)

	2014*)
	-
	1.231.807.000
	1.231.807.000
	(30.127.785.670)
	253.269.186
	(29.874.516.484)
	(28.642.709.484)

Current tax:
The Company – Year 2013
Subsidiaries

Deferred tax:
The Company
Subsidiaries

Consolidation tax expenses (benefit)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on the accounting income (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2014*)
Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(115.213.886.095)
Income subjected to final tax	(2.100.151.110)
Consolidation adjustments	-
Consolidated profit (loss) before tax benefit(expense) before elimination	(117.314.037.205)
Tax expense computed using rate 25%	(29.328.509.301)
Tax effects of the Company and Subsidiaries permanent differences	648.550.192
Effect of income tax rate reduction used in current tax computation in the Company	37.249.625
Tax Expense (benefit) in current year	(28.642.709.484)
Tax Expense – Year 2013	-
Estimated tax (benefit) expense-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(28.642.709.484)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.393.453.781	(115.213.886.095)
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(7.286.882.978)	(3.942.097.986)
Penyesuaian atas:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(18.146.826.259)	(23.224.001.533)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	16.570.424.365	21.123.850.422
Penyesuaian konsolidasian	1.019.205.595	-
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	(5.450.625.496)	(121.256.135.192)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan	96.256.648	892.883.753
Pendapatan bunga	(103.831.236)	(147.891.240)
	(7.574.588)	744.992.513
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	2.778.466.228	1.721.559.533
Penyusutan aset tetap	165.291.494	92.297.286
Sewa pembiayaan	357.266.485	192.153.329
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	532.099.080	-
	3.833.123.287	2.006.010.148
Taksiran rugi fiskal	(1.625.076.797)	(118.505.132.531)
Kompensasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	(118.505.132.531)	-
Total rugi fiskal Perusahaan	(120.130.209.328)	(118.505.132.531)
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(14.367.829.000)	(30.438.254.837)
Pajak penghasilan pasal 25	(6.219.260.572)	(2.199.449.562)
Jumlah pajak dibayar di muka	(20.587.089.572)	(32.637.704.399)
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan	(20.587.089.572)	(32.637.704.399)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

Profit (loss) before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of:
Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Loss before income tax-non final of the Company
Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of fixed assets
Finance lease
Provision for impairment trade receivables
Estimated tax loss
Compensation fiscal loss carried forward
Total fiscal losses of the Company
Estimated Corporate Income Tax Expenses
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 25
Total prepaid taxes
Estimated claims for tax refund of the Company

*) As restated (Note 5)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, Perseroan Terbuka Dalam Negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Akumulasi rugi fiskal Grup berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak:

	2015	2014
Perusahaan:		
Tahun 2014	118.505.132.531	118.505.132.531
Tahun 2015	1.625.076.797	-
	120.130.209.328	118.505.132.531
Entitas Anak:		
Tahun 2011	1.156.738.569	1.156.738.569
Tahun 2013	124.894.219	124.894.219
Tahun 2014	47.665.146	64.860.575
Tahun 2015	752.811.147	-
	2.082.109.081	1.346.493.363

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the form of public-listed Companies, that resident publicly-listed Companies, in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

These requirements should be fulfilled by the public companies for a year of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

The accumulated fiscal losses of the Group consist of losses incurred in the following fiscal years:

The Company:
Year 2014
Year 2015

Subsidiaries:
Year 2011
Year 2013
Year 2014
Year 2015

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2014/ Jan. 1, 2014*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	2014*) Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	2015 Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
Perusahaan								The Company
Aset (liabilitas)								Deferred tax
pajak tangguhan:								assets (liabilities):
Imbalan kerja								Post employment
karyawan	5.191.928.850	430.389.883	845.714.196	6.468.032.929	694.616.557	(1.874.926.134)	5.287.723.352	benefit
Kerugian penurunan								Loss on impairment
nilai piutang	2.091.440.060	-	-	2.091.440.060	133.024.770	-	2.224.464.830	receivables
Penyusutan								Depreciation of
aset tetap	(386.750.221)	23.074.322	-	(363.675.899)	41.322.874	-	(322.353.025)	fixed assets
Sewa pembiayaan	(782.321.365)	48.038.332	-	(734.283.033)	89.316.621	-	(644.966.412)	Finance leases
Rugi fiskal	-	29.626.283.133	-	29.626.283.133	406.269.199	-	30.032.552.332	Tax loss
Aset (Liabilitas)								Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	6.114.297.324	30.127.785.670	845.714.196	37.087.797.190	1.364.550.021	(1.874.926.134)	36.577.421.077	(Liabilities)
Entitas Anak								Subsidiaries
Aset (liabilitas)								Deferred tax
pajak tangguhan:								assets (liabilities):
Imbalan kerja								Post employment
karyawan	81.074.000	46.977.250	140.943.000	268.994.250	56.602.750	7.136.750	332.733.750	benefits
Penyusutan								Depreciation of
aset tetap	(411.601.159)	(266.057.601)	-	(677.658.760)	(634.914.997)	-	(1.312.573.757)	fixed assets
Sewa pembiayaan	(45.674.475)	(26.215.729)	-	(71.890.204)	-	-	(71.890.204)	Finance leases
Rugi fiskal	328.381.302	8.242.038	-	336.623.340	183.903.929	-	520.527.269	Tax loss
Rugi fiskal tidak								Unrecognized tax
dapat dipulihkan	-	(16.215.144)	-	(16.215.144)	4.298.857	-	(11.916.287)	loss carry-forward
Aset (Liabilitas)								Deferred tax
Pajak Tangguhan	(47.820.332)	(253.269.186)	140.943.000	(160.146.518)	(390.109.461)	7.136.750	(543.119.229)	Assets (Liabilities)
Aset Pajak								Consolidation
Tangguhan								Deferred
Konsolidasian -								Tax Assets - Net
Neto	6.066.476.992			36.927.650.672			36.034.301.848	

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for employees' benefits.

Karena entitas anak MBG masih belum beroperasi komersil sehingga terdapat ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that subsidiary MBG has not yet started its commercial operation therefore, there is uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward have not been recognised in these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar ("SKPLB/KB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2013-2014 dari Direktorat Jenderal Pajak. Rincian Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan dengan jumlah signifikan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No./ No.	Jenis surat/ Tax letters	Nomor surat/ Tax letters no.	Periode/ Period	Tanggal surat/ Date issued	Nilai pokok/ Principal	Jumlah/ Total
1	SKPLB PPH Badan/CIT	00089/406/13/054/15	Tahun 2013/Year 2013	5/06/2015	(27.131.243.678)	(27.131.243.678)
2	SKPLB PPN	00010/407/13/054/15	Desember/December 2013	23/03/2015	(17.613.817.466)	(17.613.817.466)
3	SKPLB PPN	00016/407/14/054/15	Agustus/August 2014	26/06/2015	(1.122.514.133)	(1.122.514.133)

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar ("SKPLB/KB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2011-2013 dari Direktorat Jenderal Pajak. Rincian Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterima Perusahaan dengan jumlah signifikan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No./ No.	Jenis surat/ Tax letters	Nomor surat/ Tax letters no.	Periode/ Period	Tanggal surat/ Date issued	Nilai pokok/ Principal	Jumlah/ Total
1	SKPKB PPN	00021/207/13/054/14	Jan - Mei/Jan - May 2013	8/09/2014	477.243.134	477.243.134
2	SKPLB PPN	00026/407/13/054/14	Des'12 - Jun'13/Dec'12 - Jun'13	8/09/2014	(68.314.141.811)	(68.314.141.811)
3	STP PPN	00104/107/13/054/14	Jan - Mei/Jan - May 2013	8/09/2014	1.332.146.326	1.332.146.326
4	STP PPN	00105/107/13/054/14	Juni/June 2013	8/09/2014	972.386.800	972.386.800
5	SKPLB PPN	00033/407/13/054/14	Juli /July 2013	3/10/2014	(4.710.223.833)	(4.710.223.833)
6	SKPLB PPN	00034/407/13/054/14	Agustus /August 2013	3/10/2014	(5.379.217.270)	(5.379.217.270)
7	SKPLB PPN	00035/407/13/054/14	September/September 2013	3/10/2014	(4.343.837.483)	(4.343.837.483)

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak atas semua hasil pemeriksaan pajak di 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp45,8 milyar dan Rp79,5 milyar setelah dikurangi dengan kekurangan bayar pajak dan tagihan pajak.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak disajikan sebagai akun "Beban Pajak Kini" untuk pajak penghasilan dan "Beban Lain-Lain" untuk pajak lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management is of the opinion that provision for deferred tax asset is adequate to cover the benefit that may not be realized.

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2015, the Company has received Tax Assessment Letters for over/underpayment ("SKPLB/KB") and Tax Collection Letter ("SPT") from tax audits for fiscal period of 2013-2014 from Directorate of General Tax. Summary of Tax Assessment Letter with significant amount for year of 2015 are as follows:

In 2014, the Company has received Tax Assessment Letters for over/underpayment ("SKPLB/KB") and Tax Collection Letter ("SPT") from tax audits for fiscal period of 2011-2013 from Directorate of General Tax. Summary of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter with significant amount for year of 2014 are as follows:

The Company received the refund of all such tax overpayment as a result of tax assessment in 2015 and 2014 amounting to Rp45.8 billions Rp79.5 billions, respectively, net of the tax underpayments and tax claims.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is presented in the "Current Tax Expense" account for income tax and "Other Expense" account for other tax in the consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menerima surat keputusan diatas dan memutuskan tidak mengajukan keberatan.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

The Company had accepted above assessment letters and decided not to submit objection.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015
Beban ekspor, tender, pengadaan dan pengangkutan	3.589.304.423
Beban bunga	3.174.926.728
Listrik, telepon, air dan gas	2.312.647.277
Beban pemasaran	757.398.460
Lain-lain	1.449.329.645
Total	11.283.606.533

21. ACCRUED LIABILITIES

	2014
Export charges, tender, procurement and transportation	320.998.715
Interest expense	552.873.811
Electricity, telephone, water and gas	2.514.610.862
Marketing expense	256.821.609
Others	1.566.789.433
Total	5.212.094.430

22. UANG MUKA PELANGGAN

	2015
Pihak ketiga	35.682.263.169
Total	35.682.263.169

22. DEPOSITS FROM CUSTOMER

	2014
Third parties	30.604.277.109
Total	30.604.277.109

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi.

Deposit from customers account represents advance received amounts of money due to unrealized sales.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2015
<u>Perusahaan:</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar Rp245.213.432 (2014: Rp431.131.741)	15.806.468.022
Total	15.806.468.022
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	5.698.415.385
Bagian jangka panjang	10.108.052.637

23. LONG-TERM BANK LOAN

	2014
<u>The Company:</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, net of unamortised financing cost of Rp245,213,432 (2014: Rp431,131,741)	21.457.524.790
Total	21.457.524.790
Less current maturities of long-term loan:	5.651.056.768
Long-term portion	15.806.468.022

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar yang dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan peralatan produksi kabel listrik dan telekomunikasi untuk operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perubahan perjanjian sehubungan dengan penurunan maksimum fasilitas kredit menjadi Rp23.348.000.000. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 22 Juli 2014.

Agunan fasilitas ini adalah mesin dan peralatan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Tingkat bunga fasilitas adalah 11% per tahun (dapat berubah sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan fasilitas, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham), memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang, tanpa persetujuan tertulis kepada Bank Mandiri.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali; rasio lancar lebih besar 1,1 kali; rasio *Debt Service Coverage* tidak boleh kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor dan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

23. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on long term bank loan agreement dated September 4, 2013, the Company has received credit investment facility from Bank Mandiri with maximum amount of Rp50 billion which is used to finance machinery and equipment of power cable and telecommunication for operational activities and increasing the production capacity. On July 22, 2014, the Company and Bank Mandiri entered into an amendment agreement relating to credit facility reduction becoming Rp23,348,000,000. The effective date of this amendment agreement is July 22, 2014.

The collateral of this facility is machinery and equipment which is the object of financing facility.

Interest rate of the facility is 11% per annum (subject to change in accordance with Bank Mandiri's discretion).

The loan agreement cover general covenant relating to among others, the Company is not allowed to rent, sell or transfer the assets as collateral to Bank Mandiri, except inventory in relation with operation of the Company, conducts merger, acquisition, and sell assets, except selling asset out of the scope of this facility, changes in the capital (reduction authorized capital, paid in capital and/or nominal value of shares), obtaining credit facility from other bank or others third party, becoming a guarantor of a loan or make the Company's assets as collateral to other parties, settle payable to shareholders, except for trade payables, without written consent to Bank Mandiri.

The Company is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 2.5 times; current ratio shall be more than 1.1 times; Debt Service Coverage Ratio shall not less than 1 times.

As of December 31, 2015, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders and has complied with the above mentioned ratios.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DANA SYIRKAH TEMPORER

	2015
<u>Entitas Anak:</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.307.933.745
Total	8.307.933.745
Dikurangi angsuran jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	502.909.236
Bagian jangka panjang	7.805.024.509

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")

Pada bulan Juni 2014, PME memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp8.900.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 78,56% untuk Bank Muamalat dan 21,44% untuk PME dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan di dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Bank Muamalat. Fasilitas ini digunakan untuk pengadaan properti dengan pembiayaan musyarakah. Pendapatan dan beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Agunan fasilitas ini adalah aset properti yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana PME tanpa persetujuan tertulis dari Bank Muamalat tidak diperbolehkan antara lain, PME tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminan di Bank Muamalat, memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga kecuali utang dagang dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, menjual dan menyewa aset PME, melakukan perjanjian lainnya yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas liabilitas pihak ketiga, melakukan investasi pada perseroan lain, mengajukan pailit, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengadakan merger dan akuisisi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham PME, mengubah permodalan dan mengumumkan dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

24. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2014	
<u>Subsidiary:</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.739.060.530	
Total	8.739.060.530	Total
Dikurangi angsuran jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	431.126.850	Less current maturities of long-term installments
Bagian jangka panjang	8.307.933.680	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")

In June 2014, PME obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp8,900,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 78.56% for Bank Mandiri and 21.44% for PME and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property. This facility was used to purchase underlying property of musyarakah financing. Profit sharing from these facility are recorded under "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

The collateral of this facility is property's asset which is the object of financing facility.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the PME without prior written consent from Bank Muamalat, is not permitted to, among others, PME is not allowed to rent, sell or transfer the assets as collateral to Bank Muamalat, obtain credit facility from other bank or others third party except trade payables in relation with operation of PME, sell and lease the PME's assets, conduct other agreement which will be able to make liabilities to pay to the third parties, including providing either direct or indirect collaterals for any third party's liabilities, conducting the investment to other company, request for bankruptcy, change its management structure and shareholders, conducts merger and acquisition, pay interest to and/or settle loan to PME's shareholders, changes in capital and declare and pay dividends.

As of December 31, 2015, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan, BPS dan CGS memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan PT Dipo Star Finance, PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-Bank Rakyat Indonesia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dan mesin.

	2015	2014
Dalam satu tahun	135.722.400	252.401.878
Antara satu dan dua tahun	41.471.000	135.722.400
Antara tiga dan empat tahun	-	41.471.000
	177.193.400	429.595.278
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(15.411.293)	(46.777.608)
Nilai kini sewa	161.782.107	382.817.670
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(121.333.679)	(221.035.563)
Bagian jangka panjang	40.448.428	161.782.107

Aset sewa berupa mesin dan kendaraan. Semua transaksi pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas sewa pembiayaan.

25. FINANCE LEASES PAYABLES

The Company, BPS and CGS have lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-Bank Rakyat Indonesia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance to purchase certain vehicles and machinery.

	2015	2014	
Dalam satu tahun	135.722.400	252.401.878	Within one year
Antara satu dan dua tahun	41.471.000	135.722.400	Between one and two years
Antara tiga dan empat tahun	-	41.471.000	Between three and four years
	177.193.400	429.595.278	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(15.411.293)	(46.777.608)	Future finance charge
Nilai kini sewa	161.782.107	382.817.670	Present value of finance leases
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(121.333.679)	(221.035.563)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	40.448.428	161.782.107	Non-current portion

Leased assets represent machinery and vehicle. All finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2015	2014
Dalam satu tahun	54.239.000	185.352.167
Antara satu dan dua tahun	-	54.239.000
	54.239.000	239.591.167
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(3.057.242)	(32.099.315)
Nilai kini pembiayaan	51.181.758	207.491.852
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(51.181.758)	(156.310.094)
Bagian jangka panjang	-	51.181.758

Perusahaan dan CGS memperoleh fasilitas investasi dari PT BCA Finance, PT Tunas Mandiri, PT Astra International, PT Federal International Finance dan PT Summit Otto Finance masing-masing sebesar Rp890.600.000, Rp199.845.000, Rp173.229.520, Rp51.722.000 dan Rp28.528.265 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 4,99% - 16,31% per tahun. Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2015	2014	
Dalam satu tahun	54.239.000	185.352.167	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	54.239.000	Between one and two years
	54.239.000	239.591.167	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(3.057.242)	(32.099.315)	Future finance charge
Nilai kini pembiayaan	51.181.758	207.491.852	Present value of consumer financing
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(51.181.758)	(156.310.094)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	51.181.758	Non-current portion

The Company and CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance, PT Tunas Mandiri, PT Astra International, PT Federal International Finance and PT Summit Otto Finance amounting to Rp890,600,000, Rp199,845,000, Rp173,229,520, Rp51,722,000 and Rp28,528,265 respectively, to acquire vehicles that will mature in 2013, 2014, 2015 and 2016, respectively. The annual interest rates range from 4.99% up to 16.31%, per annum. The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp908.255.454 dan Rp666.144.546 dan beban pensiun yang diakui PME sebesar Rp113.958.000 dan Rp113.324.800.

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2015	2014*)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.150.893.409	25.872.131.717	Present value of defined obligation
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			Changes in post-employment benefit obligations are as follows:
	2015	2014*)	
Saldo awal	25.872.131.717	20.767.715.399	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	4.661.761.028	4.217.078.934	Expense recognised in profit or loss
Penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.499.704.536)	3.382.856.785	Income recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(1.883.294.800)	(2.495.519.401)	Benefit paid
Saldo akhir	21.150.893.409	25.872.131.717	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

All fund is contributed by the Company and PME. As of December 31, 2015 and 2014, pension expense recognized in the Company's operation amounted to Rp908,255,454 and Rp666,144,546, respectively, and pension expense recognized by PME amounted to Rp113,958,000 and Rp113,324,800.

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2015 and 2014, were performed by PT Sienco Aktuarindo Utama and PT RAS Actuarial Consulting, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2016, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)	
Saldo awal	25.872.131.717	20.767.715.399	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.892.436.096	2.112.752.671	Current service cost
Biaya bunga	2.019.369.230	1.717.756.102	Interest cost
Biaya jasa lalu	409.471.207	144.954.896	Past service cost
Biaya pesangon	340.484.495	241.615.265	Termination cost
Pembayaran imbalan kerja	(1.883.294.800)	(2.495.519.401)	Benefit paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas:			Actuarial gain/(loss) arising from:
Perubahan asumsi finansial	(1.259.029.919)	824.482.893	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(6.240.674.617)	2.558.373.892	Experience adjustment
Saldo akhir	21.150.893.409	25.872.131.717	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2015	2014*)	
Biaya bunga	2.019.369.230	1.717.756.102	Interest cost
Biaya jasa kini	1.892.436.096	2.112.752.671	Current service cost
Biaya jasa lalu	409.471.207	144.954.896	Past service cost
Biaya pesangon	340.484.495	241.615.265	Termination cost
Total	4.661.761.028	4.217.078.934	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015	2014	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years	50 Tahun/Years	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	9% pertahun/ per annum	8,1% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	TMI'2011	Mortality rate

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2015	2014*)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.330.935.000	1.075.977.000	Present value of defined obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Saldo awal	1.075.977.000	324.296.000
Biaya diakui dalam laba rugi	234.706.000	187.909.000
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	28.547.000	563.772.000
Pembayaran imbalan kerja	(8.295.000)	-
Saldo akhir	1.330.935.000	1.075.977.000

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Saldo awal	1.075.977.000	324.296.000
Biaya jasa kini	149.292.000	151.410.000
Biaya bunga	85.414.000	29.187.000
Biaya jasa lalu	-	7.312.000
Pembayaran imbalan kerja	(8.295.000)	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(83.293.000)	515.267.000
Penyesuaian historis	111.840.000	48.505.000
Saldo akhir	1.330.935.000	1.075.977.000

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Biaya bunga	85.414.000	29.187.000
Biaya jasa kini	149.292.000	151.410.000
Biaya jasa lalu	-	7.312.000
Total	234.706.000	187.909.000

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	9% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

Beginning balance
Expense recognised in profit or loss
Expense (income) recognised in other comprehensive income
Benefit paid
Ending balance

Present value defined benefit obligation movement as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Benefit paid
Actuarial gain/(loss) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustment
Ending balance

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Interest cost
Current service cost
Past service cost
Total

*) As restated (Note 5)

The principal assumptions used in determining the Subsidiaries' post-employment benefits liabilities are as follows:

	2014
Normal retirement age	50 Tahun/Years
Discount rate	8% pertahun/ per annum
Salaries increased rate	8% pertahun/ per annum
Mortality rate	TMI'2011

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	21.769.667.965	23.937.168.869
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.136.169.917	21.588.498.353

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja Perusahaan pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2015
1 tahun	8.457.940.689
2 - 5 tahun	4.848.981.150
Lebih dari 5 tahun	7.843.971.570

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 12,83 tahun.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

The maturity profile of the Company's post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 as follows:

	Within one year
	2 - 5 years
	More than 5 years

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 12.83 years

28. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

2015				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Low Tuck Kwong	170.000.000	20,45	85.000.000.000	Low Tuck Kwong
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	100.141.312	12,05	50.070.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	90.933.697	10,94	45.466.848.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	83.302.033	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	386.743.477	46,54	193.371.738.500	Others (below 5% each)
Total	831.120.519	100,00	415.560.259.500	Total

2014				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	270.141.312	32,50	135.070.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	90.933.697	10,94	45.466.848.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	83.302.033	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	386.743.477	46,54	193.371.738.500	Others (below 5% each)
Total	831.120.519	100,00	415.560.259.500	Total

29. PENCADANGAN SALDO LABA

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp3.000.000.000.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp3,000,000,000, respectively.

30. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas pada pihak berelasi, yaitu PT Alcarindo Prima.

30. OTHER RESERVE

This account is related to the difference of changes in equity from related party transaction, with PT Alcarindo Prima.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH

	2015
Penjualan lokal	1.574.019.466.537
Penjualan ekspor	23.716.995.444
Total	1.597.736.461.981

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian adalah penjualan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), masing-masing sebesar Rp426.080.100.597 atau 26,67% dan Rp521.058.368.495 atau 26,01% dari total pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015, pendapatan bersih kepada pihak berelasi sebesar Rp65.944.800.000 atau setara dengan 4,13% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 35), sedangkan pada tahun 2014, tidak terdapat pendapatan bersih kepada pihak berelasi. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	65.944.800.000

31. NET REVENUES

	2014	
Local sales	1.722.011.167.460	Local sales
Export sales	281.342.321.507	Export sales
Total	2.003.353.488.967	Total

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total consolidated net revenues were from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which amounted to Rp426,080,100,597 or 26.67% and Rp521,058,368,495 or 26.01% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

In 2015, the net revenues to related parties is amounted to Rp65,944,800,000 or equal to 4.13% of total consolidated net revenues (Note 35), while in 2014, there were no sales to related parties. The details of sales to related parties are as follow:

	2014	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	-	KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015
Bahan baku yang digunakan	1.044.937.723.378
Beban pabrikasi	127.287.994.766
Upah langsung	29.077.054.854
Beban produksi	1.201.302.772.998
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	115.076.066.794
Akhir tahun	(101.678.767.892)
Beban pokok produksi	1.214.700.071.900
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	197.435.044.270
Pembelian	152.916.152.013
Akhir tahun	(208.611.588.776)
Beban pokok penjualan	1.356.439.679.407

Pada tahun 2015, tidak ada pembelian dari suatu pemasok, selain pihak berelasi, dengan jumlah akumulasi nilai pembelian tahunan melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

32. COST OF GOOD SOLD

	2014	
Raw materials used	1.534.532.795.857	Raw materials used
Manufacturing overhead	196.687.567.142	Manufacturing overhead
Direct labor	34.971.850.180	Direct labor
Manufacturing cost	1.766.192.213.179	Manufacturing cost
Work in process		Work in process
At beginning of year	91.320.455.458	At beginning of year
At end of year	(115.076.066.794)	At end of year
Cost of goods manufactured	1.742.436.601.843	Cost of goods manufactured
Finished goods		Finished goods
At beginning of year	156.353.228.524	At beginning of year
Purchases	197.026.099.934	Purchases
At end of year	(197.435.044.270)	At end of year
Total Cost of Goods Sold	1.898.380.886.031	Total Cost of Goods Sold

In 2015, there is no purchases from vendors, except related parties, with total annualy accumulation of purchases exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended December 31, 2015.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

32. COST OF GOOD SOLD (continued)

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended December 31, 2014 is as follow:

	2014	
		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
Total		
PT Karya Sumiden Indonesia	218.598.508.963	10,91%
<p>Pada tahun 2015 dan 2014, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp11.213.955.900 dan Rp8.112.901.727 atau setara dengan masing-masing 0,70% dan 0,40% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 35).</p>		
<p>In 2015 and 2014, net purchases from related parties amounted to Rp11,213,955,900 and Rp8,112,901,727 or equal to 0.70% and 0.40% each, of total consolidated net revenues (Note 35).</p>		

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
Distribusi	17.789.379.402	23.088.036.182	Distribution
Pemasaran	10.693.858.309	6.387.332.622	Marketing
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.171.180.144	7.987.031.836	Salaries, wages and allowances
Ekspor	7.078.122.353	14.536.472.920	Export
Representasi dan jamuan	2.219.732.167	1.552.905.243	Representation and entertainment
Perjalanan	1.985.758.588	2.490.090.819	Traveling
Tender dan inspeksi	1.824.206.001	1.828.675.434	Tender and inspection
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	6.207.032.050	6.016.544.553	Others (below Rp1 billion each)
Total	56.969.269.014	63.887.089.609	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014*)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.584.236.049	26.373.589.536	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	8.466.975.475	10.430.865.900	Depreciation (Note 13)
Administrasi bank	6.592.040.570	8.126.434.300	Bank charges
Keperluan kantor	4.999.502.896	3.844.764.728	Utilities office
Tenaga ahli	2.585.578.828	1.275.078.931	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	23.549.545.432	16.944.534.905	Others (below Rp1 billion each)
Total	74.777.879.250	66.995.268.300	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2015	2014	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Alcarindo Prima	-	9.093.516	0,00%	0,00%	PT Alcarindo Prima
KSO PT Centra Multi					KSO PT Centra Multi
Elektrindo – PT Voksel					Elektrindo – PT Voksel
Electric Tbk.	55.127.468.000	-	10,09%	0,00%	Electric Tbk
	55.127.468.000	9.093.516	10,09%	0,00%	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774	1,60%	0,60%	PT Alcarindo Prima
SWCC Showa Holdings	93.993.602	93.993.602	0,45%	0,16%	SWCC Showa Holdings
Co., Ltd.	431.181.376	431.181.376	2,05%	0,76%	Co., Ltd.
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	-	32,73%	0,00%	PT Alcarindo Prima
Utang usaha					Trade payables
SWCC Showa Cable	1.998.895.500	6.207.062.400	0,50%	1,30%	SWCC Showa Cable
Systems Co., Ltd.	-	132.000.000	0,00%	0,03%	Systems Co., Ltd.
PT Alcarindo Prima	1.998.895.500	6.339.062.400	0,50%	1,33%	PT Alcarindo Prima
Penjualan					Sales
KSO PT Centra Multi	65.944.800.000	-	4,13%	0,00%	KSO PT Centra Multi
Elektrindo – PT Voksel					Elektrindo – PT Voksel
Electric Tbk.					Electric Tbk.
Pembelian					Purchases
SWCC Showa Cable	11.213.955.900	7.797.580.560	0,70%	0,39%	SWCC Showa Cable
Systems Co., Ltd.	-	315.321.167	0,00%	0,01%	Systems Co., Ltd.
PT Alcarindo Prima	11.213.955.900	8.112.901.727	0,70%	0,40%	PT Alcarindo Prima

b. Sifat Hubungan

b. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku, penjualan dan penyertaan saham/ Purchase of raw materials, sales, and investment in share of stock.
PT Alcarindo Prima	Penyertaan saham/ Investment in share of stock	Pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/ Purchase of raw materials and investment in share of stock.
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Operasi Bersama/ Joint Operation	Penjualan/Sales

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

36. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	Laba (rugi) bersih/ Net profit (loss)	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earnings (losses) per share	
2015				2015
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	277.107.966	831.120.519	0,33	Basic earnings per share available for common shareholders
2014*)				2014*)
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(86.571.176.611)	831.120.519	(104,16)	Basic loss per share available for common shareholders

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	837.287.335	-	302.559.733	401.640.735	59.986.782	178.051.813	(181.789.936)	1.597.736.462
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	104.884.606	-	55.814.356	37.633.719	22.733.311	21.249.996	(1.019.205)	241.296.783
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	-	(13.151.237)	-	(13.151.237)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(118.595.911)
Laba usaha/ Operating income								109.549.635
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	-	(1.578.116)	-	(1.578.116)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(105.578.065)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	-	(1.443.861)	-	(1.443.861)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(672,485)
Laba bersih/ Operating profit								277.108
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other comprehensive income, Net-		-	-	-	-	-	-	5.603.368
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income	-	-	-	-	-	-	-	5.880.476
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	-	-	-	-	-	10.479.876	-	10.479.876
Piutang usaha/ Trade receivable	-	-	-	-	-	64.170.158	-	64.170.158
Persediaan/ Inventories	287.409.984	-	40.213.801	46.999.155	-	50.960.280	(1.019.205)	424.564.015
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	-	2.722.227	-	2.722.227
Aset tetap. Bersih/ Fixed assets - net	19.880.529	-	31.571.249	30.898.408	-	18.406.709	-	100.756.895
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated property, Fixed assets, net	-	-	-	-	-	-	-	933.551.464
Jumlah aset/ Total assets	307.290.513	-	71.785.050	77.897.563	-	146.739.250	(1.019.205)	1.536.244.635
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	101.879.653	-	101.879.653
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	924.712.054
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.026.591.707
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	1.630.854	-	512.425	3.409.886	-	2.761.940	-	8.315.105
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditure	-	-	-	-	-	-	-	10.139.379
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								18.454.484
Penyusutan/ Depreciation	18.378.804	-	5.221.928	4.900.896	-	-	-	28.501.628
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	7.906.889
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								36.408.517

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.574.019.467	23.716.995	1.597.736.462	Segment revenues
Aset segmen	1.470.485.934	65.758.701	1.536.244.635	Segment assets
Liabilitas segmen	859.863.297	166.728.410	1.026.591.707	Segment liabilities
Pengeluaran modal	12.383.379	6.071.105	18.454.484	Capital expenditures

31 Desember 2014/December 31, 2014*)
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.076.886.783	-	362.179.637	472.714.618	73.305.772	131.388.493	(113.121.814)	2.003.353.489
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(1.482.656)	-	56.798.959	16.796.950	20.663.876	12.195.474	-	104.972.603
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	-	(7.454.283)	-	(7.454.283)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(123.428.075)
Rugi usaha/ Operating income	-	-	-	-	-	-	-	(25.909.755)
Pendapatan lain-lain/ Other income	-	-	-	-	-	733.036	-	733.036
(Beban) pendapatan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other (expenses) income	-	-	-	-	-	-	-	(90.037.167)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	-	(1.129.082)	-	(1.129.082)
Manfaat pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax benefit	-	-	-	-	-	-	-	29.771.792
Rugi bersih/ Operating loss								(86.571.176)
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other comprehensive loss, Net								(2.959.972)
Total rugi komprehensif/ Total comprehensive loss								(89.531.148)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)/
*) As restated (Note 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014*)
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	-	-	-	-	-	3.645.478	-	3.645.478
Piutang usaha/ Trade receivable	-	-	-	-	-	49.590.390	-	49.590.390
Persediaan/ Inventories	166.536.032	-	35.849.243	85.234.582	-	21.832.709	-	309.452.566
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	-	1.253.342	-	1.253.342
Aset tetap. Bersih/ Fixed assets - net	106.393.230	-	36.271.852	32.575.110	-	15.937.352	-	191.177.544
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated property, Fixed assets, net	-	-	-	-	-	-	-	1.002.841.414
Jumlah aset/ Total assets	272.929.262	-	72.121.095	117.809.692	-	92.259.271	-	1.557.960.734
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	69.167.817	-	69.167.817
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	985.020.466
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.054.188.283
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.978.292	-	1.190.965	2.451.253	-	15.214.576	-	36.835.086
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditure	-	-	-	-	-	-	-	15.310.487
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								52.145.573
Penyusutan/ Depreciation	18.485.432	-	5.936.441	5.283.937	-	197.658	-	29.903.468
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	10.233.208
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								40.136.676

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.722.011.167	281.342.322	2.003.353.489	Segment revenues
Aset segmen	1.523.181.603	34.779.131	1.557.960.734	Segment assets
Liabilitas segmen	887.315.713	166.872.570	1.054.188.283	Segment liabilities
Pengeluaran modal	39.876.960	12.268.613	52.145.573	Capital expenditures

*) Disajikan kembali (Catatan 5)/
*) As restated (Note 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

2015							Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	EUR	CHF	GBP	SGD	JPY		
Aset								Assets
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	1.693.920	3.006	-	-	-	70.732	23.421.024.632	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	26.394	-	-	-	-	-	364.098.871	Restricted fund
Piutang usaha	4.099.407	-	-	-	-	-	56.551.318.461	Trade receivables
Piutang derivatif	667.443	-	-	-	-	-	9.207.382.384	Derivative receivables
Total aset	6.487.164	3.006	-	-	-	70.732	89.543.824.348	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.248.390	-	-	-	-	-	17.221.540.050	Short-term bank loans
Utang usaha	21.897.557	-	-	7.158	-	-	302.223.187.860	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	29.167	-	-	-	-	-	402.358.765	Accrued liabilities
Total liabilitas	23.175.114	-	-	7.158	-	-	319.847.086.675	Total liabilities
Liabilitas bersih							230.303.262.327	Net liabilities
2014							Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	EUR	CHF	GBP	SGD	JPY		
Aset								Assets
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	1.343.737	3.272	-	-	-	70.787	16.772.993.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.882.862	-	-	-	-	-	48.302.798.553	Trade receivables
Piutang derivatif	789.268	-	-	-	-	-	9.818.499.374	Derivative receivables
Total aset	6.015.867	3.272	-	-	-	70.787	74.894.291.144	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20.099.187	-	-	-	-	-	250.033.892.376	Short-term bank loans
Utang usaha	35.654.569	8.342	-	-	-	-	443.669.067.293	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.015	-	-	-	-	-	336.072.571	Accrued liabilities
Utang derivatif	382.365	-	-	-	-	-	4.756.621.491	Derivative payables
Total liabilitas	56.163.136	8.342	-	-	-	-	698.795.653.731	Total liabilities
Liabilitas bersih							623.901.362.587	Net liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

39. FINANCIAL INSTRUMENT

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivable - net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, derivative payables, other payables, short-term bank loans and medium term notes, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset		
Kas dan setara kas	78.857.548.545	78.857.548.545
Dana yang terbatas penggunaannya	5.562.226.821	5.562.226.821
Piutang usaha	546.126.243.676	546.126.243.676
Piutang lain-lain	20.980.611.739	20.980.611.739
Piutang derivatif	9.207.382.384	9.207.382.384
Aset tidak lancar lainnya	2.600.000.000	2.600.000.000
Jumlah aset	663.334.013.165	663.334.013.165
Liabilitas		
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	542.395.254.237	542.395.254.237
Utang usaha	382.469.877.247	382.469.877.247
Utang lain-lain	5.585.408.910	5.585.408.910
Beban yang masih harus dibayar	11.283.606.533	11.283.606.533
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- Utang sewa guna usaha	121.333.679	121.333.679
- Utang pembiayaan konsumen	51.181.758	51.181.758
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- Utang sewa guna usaha	40.448.428	40.448.428
- Utang pembiayaan konsumen	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	15.806.468.022	15.806.468.022
Dana syirkah temporer	8.307.933.745	8.307.933.745
Jumlah liabilitas	966.061.512.559	966.061.512.559
Liabilitas bersih	302.727.499.394	302.727.499.394

Assets
Cash and cash equivalents
Restricted fund
Trade receivables
Other receivables
Derivative receivables
Other non-current assets
Total assets
Liabilities
Short - term bank loan and medium term notes
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of long term loans
Lease payable -
Consumer financing payable -
Long term loans - net of current maturities
Lease payable -
Consumer financing payable -
Long term - bank loan
Temporary syirkah fund
Total liabilities
Net liabilities

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset		
Kas dan setara kas	33.328.783.565	33.328.783.565
Dana yang terbatas penggunaannya	5.401.480.917	5.401.480.917
Piutang usaha	538.965.234.722	538.965.234.722
Piutang lain-lain	56.497.817.080	56.497.817.080
Piutang derivatif	9.818.499.374	9.818.499.374
Jumlah aset	644.011.815.658	644.011.815.658

Assets
Cash and cash equivalents
Restricted fund
Trade receivables
Other receivables
Derivative receivables
Total assets

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	415.897.729.003	415.897.729.003	Short - term bank loan
Utang usaha	477.765.651.516	477.765.651.516	Trade payables
Utang lain-lain	59.336.192.853	59.336.192.853	Other payables
Utang derivatif	4.756.621.491	4.756.621.491	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar	5.212.094.430	5.212.094.430	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha	221.035.563	221.035.563	Lease payable -
- Utang pembiayaan konsumen	156.310.094	156.310.094	Consumer financing payable -
Pinjaman bank jangka panjang	21.457.524.790	21.457.524.790	Long term - bank loan
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang sewa guna usaha	161.782.107	161.782.107	Lease payable -
- Utang pembiayaan konsumen	51.181.758	51.181.758	Consumer financing payable -
Dana syirkah temporer	8.739.060.530	8.739.060.530	Temporary syirkah fund
Jumlah liabilitas	993.755.184.135	993.755.184.135	Total liabilities
Liabilitas bersih	349.743.368.477	349.743.368.477	Net liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimated such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang derivatif dan utang derivatif

2. Derivative receivable and derivative payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 7 April 2016.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as level 2 in fair value hierarchy.

40. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 7, 2016.

Lampiran I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014*)	01/01/2014/ 31/12/2013*)/ 01/01/2014/ 12/31/2013*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.909.690.553	21.607.545.664	81.364.287.195	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	528.557.010	-	18.746.777	Restricted fund
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	442.839.801.866	459.479.194.449	793.004.792.799	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	122.565.049.211	49.268.238.988	34.707.493.680	Related parties
Piutang lain-lain	27.484.066.214	63.414.554.028	96.241.955.775	Other receivables
Piutang derivatif	9.207.382.384	9.818.499.374	40.613.920.779	Derivative receivables
Persediaan	374.622.941.044	412.997.852.794	347.138.881.870	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.357.325.604	14.575.409.784	-	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	32.818.911.223	46.064.779.944	-	Current maturities of estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	4.616.926.505	9.249.273.130	24.352.429.408	Other current assets
Total Aset Lancar	1.076.950.651.614	1.086.475.348.155	1.417.442.508.283	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	36.577.421.077	37.087.797.190	6.114.297.324	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	31.624.393.994	33.760.218.532	119.713.375.390	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	37.731.500.000	30.137.500.000	30.137.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	243.941.584.263	262.184.053.222	267.879.330.421	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap yang tidak digunakan dari operasi yang dihentikan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.164.105	18.365.734	50.984.566	Unused fixed assets from discontinued operation - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	5.169.887.793	4.528.384.987	3.116.418.960	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	355.049.951.232	367.716.319.665	427.011.906.661	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.432.000.602.846	1.454.191.667.820	1.844.454.414.944	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lampiran II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014*)	01/01/2014/ 31/12/2013*)/ 01/01/2014/ 12/31/2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	541.259.208.045	412.036.617.557	326.822.835.950	Short-term bank loan and medium term notes
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	367.877.991.321	458.043.224.966	763.208.971.473	Third parties
- Pihak berelasi	2.003.372.500	6.339.062.400	52.068.429.722	Related parties
Utang lain-lain	8.871.382.971	56.298.362.621	68.755.987.072	Other payables
Utang derivatif	-	4.756.621.491	-	Derivative payables
Utang pajak	80.854.844	250.284.197	742.279.429	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.763.783.590	3.357.901.828	3.429.781.210	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	16.979.001.861	13.666.718.206	41.887.484.761	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	5.698.415.385	5.651.056.768	4.797.425.822	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	-	10.333.200	430.378.605	Finance leases -
- Utang pembiayaan konsumen	-	114.822.691	143.031.040	Consumer financing -
Total Liabilitas Jangka Pendek	948.534.010.517	960.525.005.925	1.262.286.605.084	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	10.108.052.637	15.806.468.022	15.587.574.178	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	-	-	141.743.794	Finance leases -
- Utang pembiayaan konsumen	-	-	17.222.222	Consumer financing -
Liabilitas imbalan kerja	21.150.893.409	25.872.131.717	20.767.715.399	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	31.258.946.046	41.678.599.739	36.514.255.593	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	979.792.956.563	1.002.203.605.664	1.298.800.860.677	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Common share capital - par value
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 831.120.519 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	Authorized - 2,000,000,000 shares Issued and fully paid 831,120,519 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000	Additional paid in - capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	29.425.187.729	34.830.382.004	126.958.731.526	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2.129.001.050	(3.495.777.352)	(958.634.763)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Total Ekuitas	452.207.646.283	451.988.062.156	545.653.554.267	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.432.000.602.846	1.454.191.667.820	1.844.454.414.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lampiran III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KEUANGAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014*)	
PENDAPATAN BERSIH	1.541.487.803.128	1.911.781.037.234	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.343.155.122.209)	(1.839.667.784.886)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	198.332.680.919	72.113.252.348	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(47.233.155.337)	(57.458.241.349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.085.633.588)	(46.690.599.880)	General and administrative expenses
Pemulihan penyertaan saham	2.600.000.000	-	Recovery of investments in shares
Rugi selisih kurs - bersih	(60.651.996.653)	(31.894.019.249)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(50.718.163.002)	(35.945.152.291)	Interest expense
Laba atas penjualan aset tetap	-	248.747.061	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif	5.592.057.026	(24.614.871.812)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	103.831.236	147.891.240	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(2.390.246.097)	2.836.858.740	Other income (expense), net
Total beban usaha dan lain-lain	(203.783.306.415)	(193.369.387.540)	Total operating expense and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.450.625.496)	(121.256.135.192)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak kini	(1.319.118.800)	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.364.550.021	30.127.785.670	Deferred tax
Total Manfaat Pajak Penghasilan	45.431.221	30.127.785.670	Total Income Tax Benefits
RUGI TAHUN BERJALAN	(5.405.194.275)	(91.128.349.522)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	7.499.704.536	(3.382.856.785)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(1.874.926.134)	845.714.196	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	5.624.778.402	(2.537.142.589)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	219.584.127	(93.665.492.111)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(6,50)	(109,64)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lampiran IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficits)			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2014
	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2014	415.560.259.500	940.000.000		-	1.153.198.004	554.077.698.208	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(7.465.509.178)	(958.634.763)	-	(8.424.143.941)	Adjustment PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	126.958.731.526	(958.634.763)	1.153.198.004	545.653.554.267	Balance as of January 1, 2014*)
Rugi tahun berjalan*)	-	-	(91.128.349.522)	-	-	(91.128.349.522)	Loss for the year*)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(2.537.142.589)	-	(2.537.142.589)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	-	-	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	34.830.382.004	(3.495.777.352)	1.153.198.004	451.988.062.156	Balance as of December 31, 2014*)
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.405.194.275)	-	-	(5.405.194.275)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.624.778.402	-	5.624.778.402	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	415.560.259.500	940.000.000	29.425.187.729	2.129.001.050	1.153.198.004	452.207.646.283	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lampiran VI

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah)

Attachment VI

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOW
 For the year ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	1.643.169.713.651	2.203.524.352.040	Receipt from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.496.865.533.764)	(2.172.566.817.425)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	146.304.179.887	30.957.534.615	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	103.831.236	147.179.367	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	45.826.737.383	139.810.352.855	Receipt from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(72.026.647.244)	(108.634.810.045)	Payment of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(45.716.698.722)	(34.834.291.717)	Payment of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(89.953.271.383)	(117.576.653.021)	Payment for other operating activities - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(15.461.868.843)	(90.130.687.946)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	337.000.000	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(13.856.495.631)	(27.621.540.431)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13.856.495.631)	(27.284.540.431)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penambahan) penurunan dana yang terbatas penggunaannya	(528.557.010)	18.746.777	(Increase) decrease in restricted fund
Penerimaan dari utang bank - bersih	122.652.934.416	86.286.306.398	Receipt from bank loans - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(125.155.752)	(607.219.637)	Principal repayments under finance leases
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	121.999.221.654	85.697.833.538	Net cash provide by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	92.680.857.180	(31.717.394.839)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(69.378.712.291)	(28.039.346.692)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	21.607.545.664	81.364.287.195	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	44.909.690.553	21.607.545.664	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lampiran VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Attachment VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION
As of and for the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statement, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Executive Office

Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950 - Indonesia

P : (021) 5794 4622
F : (021) 5794 4649

www.voksel.co.id

Factory & Operational Office

Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi
Bogor 16820 - Indonesia

P : (021) 8230 525, 8249 1720
F : (021) 8230 526, 8249 1701
Hotline Sales Service : (021) 8249 3329
Email : ve@voksel.co.id / sales@voksel.co.id